

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
BERBAHASA DAN BERSASTRA INDONESIA FASE F KELAS XI**

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	Evi Susanti, M.Pd
Instansi	:	SMK Kencana Bandung
Tahun Penyusunan	:	Tahun 2024
Jenjang Sekolah	:	SMK
Mata Pelajaran	:	Berbahasa dan Bersastra Indonesia
Fase F, Kelas / Semester	:	XI (Sebelas) / II (Ganjil)
Bab 6	:	Berperan dalam Konservasi Alam Indonesia Lewat Karya Ilmiah
Pelajaran 1	:	Mengenal Karya Ilmiah tentang Konservasi Alam
Alokasi Waktu	:	Pertemuan Ke-1 (3 x 45 Menit)

B. KOMPETENSI AWAL

Capaian Pembelajaran Fase F

Pada akhir fase F, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, akademis, dan dunia kerja. Peserta didik mampu memahami, mengolah, menginterpretasi, dan mengevaluasi berbagai tipe teks tentang topik yang beragam. Peserta didik mampu mengkreasi gagasan dan pendapat untuk berbagai tujuan. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam kegiatan berbahasa yang melibatkan banyak orang. Peserta didik mampu menulis berbagai teks untuk merefleksi dan mengaktualisasi diri untuk selalu berkarya dengan mengutamakan penggunaan bahasa Indonesia di berbagai media untuk memajukan peradaban bangsa.

Fase F berdasarkan elemen.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Menyimak	Peserta didik mampu mengevaluasi berbagai gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari menyimak berbagai jenis teks (nonfiksi dan fiksi) dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara; mengkreasi dan mengapresiasi gagasan dan pendapat untuk menanggapi teks yang disimak.
Membaca dan Memirsa	Peserta didik mampu mengevaluasi gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari membaca berbagai tipe teks (nonfiksi dan fiksi) di media cetak dan elektronik. Peserta didik mampu mengapresiasi teks fiksi dan nonfiksi.

<p>Berbicara dan Mempresentasikan</p>	<p>Peserta didik mampu menyajikan gagasan, pikiran, dan kreativitas dalam berbahasa dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara secara logis, sistematis, kritis, dan kreatif; mampu menyajikan karya sastra secara kreatif dan menarik. Peserta didik mampu mengkreasi teks sesuai dengan norma kesopanan dan budaya Indonesia. Peserta didik mampu menyajikan dan mempertahankan hasil penelitian, serta menyimpulkan masukan dari mitra diskusi.</p>
<p>Menulis</p>	<p>Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, pengetahuan metakognisi untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu menulis berbagai jenis karya sastra. Peserta didik mampu menulis teks refleksi diri. Peserta didik mampu menulis hasil penelitian, teks fungsional dunia kerja, dan pengembangan studi lanjut. Peserta didik mampu memodifikasi/mendekonstruksikan karya sastra untuk tujuan ekonomi kreatif. Peserta didik mampu menerbitkan tulisan hasil karyanya di media cetak maupun digital.</p>

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia,
- 2) Mandiri,
- 3) Bernalar kritis,
- 4) Kreatif,
- 6) Berkebinekaan global.

D. SARANA DAN PRASARANA

- Buku Siswa Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia Kelas XI.
- Laman sumber belajar Kemdikbud
<https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id/#!/Content/Home/Details/ec5eb08bee6c426b92bd67ec744f6215>
- Karya ilmiah penelitian dari internet
 Karya ilmiah “Status Kondisi Terumbu Karang di Teluk Ambon” (Widyariset – LIPI)
<http://dx.doi.org/10.14203/widyariset.3.1.2017.81-94>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia
- Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. MODEL PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran tatap muka
- Model pembelajaran naskah kooperatif (*cooperative script*).

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran :

- Membaca karya ilmiah tentang konservasi alam untuk memahami sistematikanya. Kemudian, menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait ketiga bagian dari sistematika karya ilmiah.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Guru dapat melakukan apersepsi dengan cara melakukan curah gagasan terkait bagian karya ilmiah maupun cara memperoleh data dan fakta karya ilmiah. Guru dapat dapat memantik pengetahuan latar peserta didik dengan bertanya mengenai perbedaan karya ilmiah dengan karya fiksi yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya. Guru dapat mengajak peserta didik untuk mendefinisikan karya ilmiah berdasarkan pengetahuan awal peserta didik. Kegiatan diskusi klasikal akan mengembangkan kemampuan peserta didik dalam aturan berdiskusi dan menyampaikan pendapat.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apa yang kalian ketahui tentang karya ilmiah?
- Karya ilmiah apakah yang sudah kalian baca?
- Bagaimanakah sistematika sebuah karya tulis ilmiah?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru membuka pembelajaran sesuai dengan kesepakatan kelas dan melakukan pengkondisian siswa untuk siap belajar yang terdiri dari : berdoa sebelum memulai kegiatan, memberi salam pada guru, dan guru memeriksa kehadiran siswa di kelas.
- b. Guru memberikan informasi pada siswa terkait Capaian dan Alur Pembelajaran pada hari itu.
- c. Guru memberikan motivasi kepada siswa terkait mengenal karya ilmiah tentang konservasi alam.

Kegiatan Inti

- a. Guru membuka pelajaran dengan menjelaskan bahwa tujuan pembelajaran pada kegiatan 1 adalah memahami sistematika penulisan karya ilmiah dengan mengamati jurnal karya ilmiah bertema konservasi alam.
- b. Guru menunjukkan teks jurnal karya ilmiah berjudul “Status Kondisi Terumbu Karang” karya Terry Indrabudi dan Robert Alik. Kemudian guru menunjukkan pertanyaan-pertanyaan terkait karya ilmiah tersebut. Guru membagi peserta didik menjadi kelompok berjumlah 4–5 peserta didik dan meminta peserta didik untuk membaca teks jurnal karya ilmiah tersebut secara mandiri. Namun, guru meminta peserta didik bekerja secara berkelompok dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan.
- c. Saat peserta didik berdiskusi secara kelompok, guru mengamati jalannya diskusi dan memastikan semua peserta didik aktif berpartisipasi.
- d. Guru memberikan durasi menyelesaikan bacaan setiap teks. Guru menghampiri kelompok peserta didik dan menanyakan kepada peserta didik terkait isi jurnal, misalnya terumbu karang, stasiun pengamatan, dan peta. Guru menanyakan kepada peserta didik apabila memerlukan bantuan. Guru mengingatkan saat waktu menunjukkan lima menit sebelum berakhir.
- e. Setelah waktu untuk melakukan tugas-tugas pada kegiatan 2 dianggap cukup, guru bertindak sebagai fasilitator dan meminta peserta didik menjelaskan jawabannya. Guru memandu diskusi antarkelompok.

Kegiatan Penutup

- a. Menyimpulkan pembelajaran bahwa dengan meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- b. Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.

E. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Refleksi Guru:

1. Apakah kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik?
2. Kesulitan-kesulitan apa saja yang dialami/temukan dalam proses pembelajaran?
3. Apa yang harus diperbaiki dan bagaimana cara memperbaiki proses pembelajaran tersebut?

Refleksi Peserta Didik:

1. Bagian mana yang menurutmu paling sulit pelajaran ini ?
2. Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajaramu?
3. Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?
4. Bagaimana dari pembelajaran ini yang menurut kamu menyenangkan ?

F. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian

Kegiatan 2

- a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Tes Isian Singkat dan Uraian Luas
- c. Kunci Jawaban: (hanya sebagai referensi jawaban)

Contoh jawaban peserta didik: (jawaban ini tidak mengikat, peserta didik dibenarkan dengan jawaban berbeda selama substansinya sama).

1. Arti kosakata di bawah ini dengan menggunakan Kamus Besar Bahasa Indonesia.

- a. sedimen = benda padat yang diendapkan oleh air atau es
- b. polutan = bahan yang mengakibatkan polusi
- c. antropogenik = bersifat buatan manusia
- d. ekologis = bersifat ekologi
- e. substrat = landasan; alas; dasar; dasar hidup jasad
- f. terumbu karang = ekosistem bawah laut yang dibangun oleh zat yang dihasilkan oleh sekelompok biota laut hingga membentuk struktur semacam batu kapur, menjadi habitat hidup berbagai satwa laut
- g. bentos = organisme yang mendiami daerah dasar perairan
- h. abiotik = berkenaan dengan atau dicirikan oleh tidak adanya organisme hidup
- i. salinitas = tingkat kandungan garam air laut, danau, sungai dihitung dalam ‰ (per seribu)
- j. signifikan = penting; berarti
- k. turbiditas = kekeruhan

2. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini.

- a. Teluk Ambon
- b. Agar dapat melihat kondisi terkini dari terumbu karang. Hasil penelitian ini akan dibandingkan dengan penelitian sebelumnya untuk melihat dampak sedimen dan polutan terhadap biota di lokasi tersebut.
- c. Meningkatnya sedimen dan polutan yang masuk ke perairan.
- d. Karena jangkar kapal yang mengenai terumbu karang dapat merusak terumbu karang tersebut. Emisi buangan dari mesin kapal juga merusak terumbu karang.
- e. Tutupan karang meningkat di St. Liliboy, St. Eri, dan St. Batu Capeu. Peningkatan penutupan karang di ketiga stasiun itu karena kualitas perairan relatif lebih baik. Selain itu, di St. Eri dukungan peran pemerintah daerah dalam mengembangkan pariwisata mengakibatkan penduduk sekitar turut menjaga kondisi perairan.

Di St. Batu Capeu, penduduk semakin sadar untuk tidak menangkap ikan menggunakan potasium dan bom.

- f. Grafik dan teks pada St. Liliboy (Gambar 2) dan St. Hative Besar (Gambar 3) menunjukkan perbedaan persentase komponen pasir (sand [S]) yang berbeda. Pada St. Hative Besar dijumpai pasir sebanyak 57,4%, sedangkan di St. Liliboy hanya terdapat 4% pasir (sand [S]).

Catatan:

Peserta didik dapat juga menjelaskan perbedaan lain, misalnya pada Coral Massive (CM) dan Coral Encrusting (CE).

- g. Grafik dan teks pada St. Eri (Gambar 4) dan St. Batu Capeu (Gambar 5) menunjukkan persamaan ditemukannya Coral Massive pada kedua stasiun pengamatan itu.

Catatan:

Peserta didik dapat juga menjelaskan persamaan lain, misalnya pada Coral Encrusting (CE) dan Coral Sub-massive (CS).

- h. Contoh pernyataan yang berupa fakta: Jumlah marga karang batu di St. Poka dan St. Hunuth mengalami pengurangan yang cukup drastis.

Karena peneliti tidak menemukan marga karang batu berikut:

Cynarina, Goniastrea, Barabattoia, Pavona, Alveopora, Psammocora, dan Montipora.

Catatan:

Peserta didik dapat menjawab dengan kalimat yang mengandung fakta lain.

- i. Contoh pernyataan yang berupa opini: Kendati demikian, terumbu karang di Indonesia saat ini mengalami banyak tekanan, baik tekanan dari alam maupun dari manusia.

Karena penulis tidak menyebutkan jenis tekanan alam yang terjadi.

- j. Apakah hubungan antara sedimentasi akibat erosi air hujan dengan keberlangsungan terumbu karang? Sedimentasi akibat erosi air hujan mengakibatkan kekeruhan air laut meningkat. Air laut yang keruh mengurangi cahaya yang dibutuhkan zooxanthellae untuk fotosintesis.
- k. Menurut saya, hal ini membawa kebaikan tidak hanya bagi ekosistem laut yang makin terjaga kebersihan maupun kelangsungannya, namun juga membuat masyarakat mendapatkan penghasilan sehingga masyarakat akan lebih makmur.

3. Jawaban Tabel

Tabel 6.2 Isi/Muatan pada Bagian Karya Ilmiah

No.	Bagian dari Karya Ilmiah	Isi/Muatan pada Bagian Karya Ilmiah
1	Bagian Awal	abstrak
2	Bagian Inti	pendahuluan, metode penelitian, analisis data, hasil dan pembahasan, kesimpulan, ucapan terima kasih
3	Bagian Akhir	daftar pustaka

4. Judul penelitian sudah menggambarkan topik dan lokasi penelitian, namun belum menggambarkan metode penelitian yang digunakan.

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Pengayaan :

- Peserta didik dapat memperdalam pemahaman tentang sistematika karya ilmiah dengan membaca beberapa karya ilmiah sesuai dengan bidang ketertarikannya. Peserta didik dapat mendiskusikan dengan guru mengenai pengamatan terhadap karya-karya ilmiah yang dibacanya..

Kegiatan Remedial :

- Untuk mengukur tingkat ketercapaian pembelajaran guru bisa mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan tujuan pembelajaran pada peserta didik. Peserta didik akan menjawab pertanyaan tersebut dan pastikan soal tersebut bisa dijawab oleh peserta didik kurang lebih 70%. Dengan cara ini guru bisa melihat apakah tujuan pembelajaran kegiatan 1 bisa tercapai atau tidak.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

A. Mengenal Karya Ilmiah tentang Konservasi Alam

Nama kelompok :

Kelas :

Petunjuk!

Kegiatan 1 Membaca karya ilmiah “Status Kondisi Terumbu Karang di Teluk Ambon’ (Widyariset – LIPI)

Dalam Laba & Rinyanthi (2018 :15), Jones (1960) memberikan ketentuan ilmiah, antara lain dengan sifat fakta yang disajikan dan metode penulisannya. Fakta

diperoleh dari hasil pengamatan atau eksperimen atau kajian pustaka, bukan berdasarkan fiksi. Berilah tanda garis bawah pada fakta yang kalian temukan.

Bentuklah kelompok bersama 4-5 teman kalian. Bacalah karya ilmiah ‘Status Kondisi Terumbu Karang di Teluk Ambon’ secara mandiri.

Diskusikan pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di bawah teks karya ilmiah secara berkelompok.



Gambar 6.2 Ilustrasi Terumbu Karang di Teluk Ambon

TEKS 1

Status Kondisi Terumbu Karang di Teluk Ambon

Terry Indrabudi dan Robert Alik

Abstrak

Meningkatnya pembangunan di kawasan pesisir Teluk Ambon menyebabkan makin tinggi masukan sedimen dan berbagai polutan ke dalam perairan. Hal tersebut berpengaruh terhadap kehidupan biota yang ada di perairan di Teluk Ambon, termasuk terumbu karang. Penelitian ini bertujuan untuk melihat kondisi terumbu karang di Teluk Ambon yang akan dibandingkan dengan penelitian sebelumnya. Metode yang digunakan adalah *Line Intercept Transect (LIT)* di delapan stasiun pengamatan, dua stasiun di teluk bagian dalam dan enam stasiun di teluk bagian luar. Hasil penelitian menunjukkan telah terjadi penurunan tutupan karang di wilayah yang aktivitas pembangunan dan antropogeniknya tinggi seperti di stasiun Hative Besar, Poka, Kota Jawa, Halong, dan Hunuth. Untuk wilayah yang aktivitas pembangunan dan antropogeniknya rendah, kondisi tutupan karang hidup meningkat seperti yang terjadi di St. Liliboy, Eri, dan Batu Capeu. Kondisi terumbu karang yang termasuk dalam kategori "sangat baik" terdapat di St. Eri, kategori "baik" terdapat di St. Liliboy, kategori "sedang" terdapat di St. Kota Jawa dan St. Batu Capeu sedangkan kategori "buruk" terdapat di St. Hative Besar, Poka, Halong, dan Hunuth. Bentuk hidup karang di setiap stasiun didominasi oleh kelompok karang non-acropora berupa koral *massive* dan *submassive* dari marga *Porites*, *Favites*, *Platygyra*, *Millepora*, *Symphylia*, *Lobophyllia*, *Styphora*, dan *Pavona*.

Kata kunci: status kondisi, terumbu karang, *Line Intercept Transect (LIT)*, Teluk Ambon

Pendahuluan

Indonesia sebagai negara kepulauan sangat kaya dengan keanekaragaman hayati pesisir dan laut. Terumbu karang merupakan salah satu ekosistem pesisir yang mempunyai peran ekologis untuk melindungi pantai dari hempasan gelombang dan arus. Terumbu karang juga merupakan habitat berbagai jenis hewan laut seperti ikan, moluska, dan krustasea, yang menjadikan daerah terumbu karang sebagai tempat untuk berlindung, mencari makan, tempat berkembang biak, dan berpijah. Terumbu karang mempunyai nilai yang penting sebagai pendukung dan penyedia bagi perikanan pantai termasuk di dalamnya sebagai penyedia lahan dan tempat budidaya berbagai hasil laut. Terumbu karang juga dapat berfungsi sebagai daerah rekreasi, baik rekreasi pantai maupun bawah laut (Suharsono

2008). Terumbu karang dapat dimanfaatkan sebagai sarana penelitian dan pendidikan serta sebagai tempat perlindungan biota-biota langka (Suharsono 2008). Selanjutnya Bertels dkk. (2008) menjelaskan bahwa terumbu karang tidak hanya memiliki keanekaragaman jenis saja, tetapi juga memiliki dampak sosial-ekonomi bagi masyarakat pesisir.

Terumbu karang diklasifikasikan menjadi empat tipe: terumbu karang tepi (*fringing reefs*), terumbu karang datar (*patch reefs*), terumbu karang penghalang (*barrier reefs*), dan terumbu karang cincin (*atolls*). Spesies karang di Indonesia didominasi dari spesies *Acropora* spp, *Montipora* spp dan *Porites* spp. Jumlah spesies karang yang ditemukan di Indonesia sekitar 590 dari 82 genera (Veron 2001).

Kendati demikian, terumbu karang di Indonesia saat ini mengalami banyak tekanan, baik tekanan dari alam maupun dari manusia. Berdasarkan hasil monitoring dari tahun 1993 sampai 2012 hanya 5,3% terumbu karang Indonesia dikategorikan sangat baik, 27,2% dalam kondisi baik, 37,3% sedang, dan 30,5% dikategorikan buruk (Susanto, Suraji, & Tokeshi 2015). Kerusakan terumbu karang juga terjadi di kawasan timur Indonesia termasuk perairan

Pesisir Teluk Ambon. Teluk Ambon merupakan kawasan yang mempunyai tekanan antropogenik tinggi dan sangat berpengaruh terhadap ekosistem terumbu karang.

Teluk Ambon secara geografis berada di wilayah Pulau Ambon, memiliki keanekaragaman hayati yang beragam termasuk ekosistem terumbu karang. Secara administratif Teluk Ambon berada di dua wilayah administratif, yaitu Kota Ambon dan Kabupaten Maluku Tengah. Secara geomorfologi terbagi menjadi dua bagian, yaitu Teluk Ambon Dalam (TAD) yang bersifat lebih tertutup dan Teluk Ambon Luar (TAL) yang bersifat terbuka karena berhadapan langsung dengan Laut Banda. Kedua bagian teluk ini dipisahkan oleh satu ambang yang sempit dan dangkal yang dikenal sebagai ambang Poka-Galala (Basit, Putri, and Tatipatta 2012).

Pusat Penelitian Laut Dalam-LIPI sudah sejak lama melakukan monitoring terhadap Teluk Ambon. Salah satu ekosistem yang secara konsisten dipantau adalah terumbu karang. Tujuan dari dilakukannya penelitian adalah untuk melihat kondisi terumbu karang di Teluk Ambon.

Metode Penelitian

Penelitian dilakukan pada April 2015 di sekitar Teluk Ambon. Pengamatan terumbu karang dilakukan di delapan stasiun yang tersebar di delapan desa/negeri. Sebanyak lima titik pengamatan berada di TAL, yaitu St. Liliboy, St. Hative Besar, St. Eri, St. Batu Capeu, dan St. Kota Jawa; dan tiga titik berada di TAD, yaitu St. Poka, St.

Halong, dan St. Hunuth (Tabel 1). Data keragaman taksa karang batu dan tutupan karang hidup akan dibandingkan dengan dengan data hasil penelitian tahun 2012 yang belum dipublikasikan.

Pengambilan data menggunakan metode *Line Intercept Transect (LIT)* berdasarkan LIPI, COREMAP, CRITC (2006) dengan panjang transek 10 meter dilakukan tiga kali pengulangan untuk setiap lokasi. Transek dilakukan dengan menarik *rollmeter* sepanjang 70 meter diletakan sejajar garis pantai pada kedalaman 5 - 7 meter. Transek pertama dimulai dari titik nol sampai titik 10 meter kemudian diberi interval jarak 20 meter, transek kedua dimulai dari titik 30 meter sampai titik 40 meter serta selanjutnya diberi interval 20 meter, dan transek ketiga dimulai dari titik 60 meter sampai 70 meter.

Metode LIT digunakan untuk menggambarkan struktur komunitas karang dengan melihat tutupan karang hidup, karang mati, bentuk substrat (pasir dan/atau lumpur), alga, dan keberadaan biota bentik lainnya. Spesifikasi karang yang dijumpai dicatat dalam bentuk pertumbuhan (*lifeform*), dan pengukuran dilakukan dengan tingkat ketelitian mendekati sentimeter.

Tabel 6.1 Lokasi Pengamatan Terumbu Karang di Teluk Ambon

St. Liliboy	3°45'39.70"S 128°11'16.80"E
St. Hative Besar	3°40'42.40"S 128°8'16.70"E
St. Eri	3°44'50.30"S 128°7'45.40"E
St. Batu Capeu	3°42'47.90"S 128°9'0.70"E
St. Poka	3°39'37.90"S 128°11'50.20"E
St. Kota Jawa	3°39'45.30"S 128°10'47.00"E
St. Halong	3°39'33.40"S 128°12'29.00"E
St. Hunuth	3°38'04.26"S 128°13'10.75"E



Gambar 6.3 Peta Lokasi Pengamatan Terumbu Karang di Teluk Ambon

Analisis Data

Penghitungan persentase tutupan dari masing-masing kategori bentos mengacu pada formula yang dikemukakan oleh English (1994) sebagai berikut.

$$\% \text{ Tutupan} = \frac{\text{Panjang total dari satu kategori}}{\text{Panjang garis transek}} \times 100\%$$

Untuk menilai kondisi karang batu dipergunakan empat kategori kriteria sebagai berikut.

- Kategori 1 (Buruk) persen penutupan karang batu antara 0 dan 24,9%.
- Kategori 2 (Sedang) persen penutupan karang batu antara 25 dan 49,9%.
- Kategori 3 (Baik) persen penutupan karang batu antara 50 dan 74,9%.
- Kategori 4 (Sangat baik) persen penutupan karang batu antara 75 dan 100%.

Jenis-jenis karang batu yang tidak teridentifikasi *in-situ* diambil contohnya kemudian diidentifikasi di Laboratorium menurut buku petunjuk yang dikemukakan oleh Veron (1986) dan Suharsono (2008), serta Coral ID.

Hasil dan Pembahasan

Distribusi Jenis Karang

Pertumbuhan karang di TAL pada umumnya terkonsentrasi di daerah rataan terumbu. Terumbu karang TAL merupakan terumbu karang tepi (*fringing reef*) yang terdiri atas rataan terumbu, lereng terumbu, dan lereng terumbu dasar (Sutarna 1987a). Rataan terumbu pada masing-masing stasiun penelitian berbeda luasnya. Jarak dari garis pantai sampai tubir, rataan terumbu St. Liliboy, Hative Besar, Eri, dan Kota Jawa memiliki area yang cukup luas. Rataan terumbu di St. Batu Capeu memiliki area yang sempit. Pertumbuhan karang di TAD dijumpai mulai dari batas antara daerah rataan terumbu dan tubir (*reef margin*) yang daerahnya sangat sempit (Sutarna 1987b). Daerah pertumbuhan karang berada pada kedalaman 2-7 meter. Namun demikian, di beberapa stasiun pertumbuhan karang dapat dijumpai hingga kedalaman 15-30 meter seperti di St. Liliboy, Hative Besar, Eri, dan Batu Capeu, yang berada di TAL.

Pertumbuhan karang di Teluk Ambon pada umumnya didominasi oleh karang *massive* dan *submassive*. Karang bercabang dijumpai di St. Batu Capeu, Eri, dan Liliboy. Pada umumnya karang bercabang dijumpai dekat daerah lereng terumbu, dengan percabangan pendek dan merayap. Hal tersebut dikarenakan di ketiga daerah penelitian memiliki arus yang cukup kuat karena daerah tersebut berada dekat dengan Laut Banda. Arus yang berkembang di perairan Teluk Ambon disebabkan oleh pertukaran massa air di Teluk Ambon dan Laut Banda yang berasal dari Laut Banda (Hamzah and Wenno 1987). Berdasarkan English (1994), jenis karang yang dominan di suatu habitat tergantung lingkungan dimana karang tersebut hidup. Pada daerah rataan-rataan terumbu biasanya didominasi oleh karang-karang kecil yang umumnya berbentuk *massive* dan *submassive*. Lereng terumbu biasanya ditumbuhi oleh karang bercabang.

Substrat tempat tumbuh karang di TAL berupa pasir dan patahan karang. Substrat dasar di TAD berupa pasir berlumpur dan karang mati.

Perbedaan substrat tempat hidup karang antara TAD dan TAL diakibatkan kondisi perairan yang berbeda. Perairan di TAL bersifat lebih terbuka dan langsung berhadapan dengan laut Banda. Siklus massa air di TAD sangat dipengaruhi oleh massa air dari TAL yang dipisahkan oleh ambang yang dangkal dan sempit yang menyebabkan terhambatnya pertukaran massa air di TAD (Anderson and Sapulete 1981; Basit, Putri, and Tatipatta 2012). Hal ini menyebabkan perairan di TAD lebih terlindung dari ombak dan gelombang. Substrat dasar di TAD berupa pasir berlumpur juga disebabkan oleh lumpur yang dibawa oleh sungai yang bermuara ke perairan tersebut. Tarigan and Edward (2000) menyatakan terdapat enam sungai yang bermuara ke TAD di antaranya Wai Tala, Wai Heru, Wai Nania, Wai Tona-hitu, Wai Rekan, dan Wai Laniet.

Hasil penelitian menunjukkan seluruh stasiun didominasi oleh komunitas karang *massive* (*Massive Corals*). St. Liliboy didominasi jenis *Porites lutea* dan *Favites abdita*; St. Hative Besar didominasi oleh jenis *Porites lutea*; St. Eri didominasi oleh *Favites abdita*, *Favites flexuosa*, *Platygyra daedalea* dan *Platygyra sinensis*; St. Batu Capeu didominasi oleh *Favites abdita*, *Favites flexuosa*, *Favites complanata*, *Platygyra pini* dan *Platygyra daedalea*; St. Poka didominasi oleh *Porites lutea* dan *Porites lobata*; St. Kota Jawa didominasi oleh *Porites lutea*; St. Halong didominasi oleh *Porites lutea* dan *Porites lobata*; dan St. Hunuth didominasi oleh *Porites lobata*.

Dominasi jenis di enam lokasi berasal dari marga *Porites* dimana jenis karang tersebut toleran terhadap kondisi substrat pasir berlumpur, perairan yang terlindung dan relatif tenang dan marga *porites* mampu membersihkan diri dari tutupan partikel-partikel lumpur yang jatuh pada permukaan koloni karang (Moll 1983). Selanjutnya, Jones and Endean (1973) menyatakan karang batu dari marga *Porites* biasanya mendominasi perairan yang mempunyai pergerakan airnya cukup tenang. Di dua stasiun penelitian lainnya, yaitu St. Eri dan St. Batu Capeu didominasi karang batu dari marga *Favites* yang hidup pada substrat keras dan jika berada di lingkungan yang keruh warna menjadi lebih gelap (Veron 1986). Karang dari marga ini biasanya banyak dijumpai di daerah rata-rata terumbu sampai daerah tubir (Suharsono 2008).

Berdasarkan hasil koleksi bebas jumlah karang batu yang berhasil diidentifikasi di TAL dan TAD terdiri atas 51 marga dari 15 suku. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan pada tahun 2012 diperoleh 47 marga dari 15 suku (Tabel 2.). Keragaman taksa karang batu di Teluk Ambon selama tiga tahun banyak berubah. Pengurangan jumlah suku terjadi di St. Halong dan St. Hunuth. Salah satu jenis yang tidak ditemukan, yaitu *Trachyphyllia geoffroyi* yang merupakan suku *Trachyphyllidae* dimana jenis tersebut hanya hidup di St. Halong dan St. Hunuth.

Jumlah marga karang batu di St. Poka dan St. Hunuth mengalami pengurangan yang cukup drastis. Marga karang batu yang tidak ditemukan lagi di dua stasiun tersebut, yaitu *Cynarina*, *Goniastrea*, *Barabattoia*, *Pavona*, *Alveopora*, *Psammocora*, dan *Montipora*. Sebaliknya di St. Eri mengalami penambahan marga karang batu. Faktor yang memengaruhi keragaman jenis karang batu di lokasi penelitian adalah kecerahan perairan. Kecerahan perairan dan TSS merupakan faktor penting bagi kehidupan karang terutama hubungannya dengan kebutuhan fotosintesis bagi organisme simbiosis *zooxanthellae* dalam jaringan karang (Veron 1995).

Tabel 6.2 Keragaman Karang Batu di Teluk Ambon

Stasiun	Tahun 2015		Tahun 2012	
	Suku	Marga	Suku	Marga
St.1	13	46	13	45
St.2	13	41	13	46
St.3	15	51	15	46
St.4	13	43	13	44
St.5	12	25	12	46
St.6	13	44	13	46
St.7	13	28	15	47
St.8	9	10	15	39

Kondisi Tutupan Bentos dan Karang Hidup

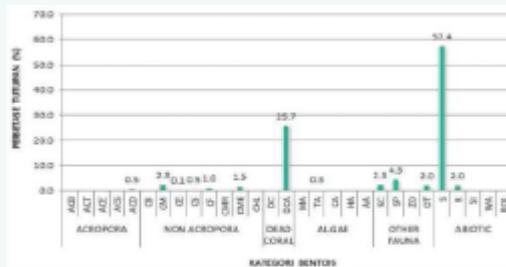
Tutupan bentos di St. Liliboy terdiri atas karang hidup dari jenis *Non-Acropora* didominasi oleh *Massive Corals* (CM) 23,5%, *Encrusting Corals* (CE) 19,4%, *Submassive Corals* (CS) 10,5%, *Foliose Corals* (CF) 0,8%, dan *Mushroom Corals* (CMR) 0,7%. Komponen tutupan bentos lainnya terdiri atas *Dead Coral with Algae* (DCA) 23,5%, *Macro Algae* (MA) 2,5%, *Soft Corals* (SC) 9,3%, dan *Others* (OT) 1%. Komponen abiotik yang persentasenya paling tinggi secara berurutan, yaitu *Sand* (S) 4% dan *Rubble* (R) 0,7% (Gambar 4).



Gambar 6.4 Persentase Tutupan Bentos di St. Liliboy Tahun 2015

Pertumbuhan karang hidup di St. Hative Besar didominasi oleh karang hidup kelompok *Non-Acropora* dengan persentase tutupan 5,5%, sedangkan dari kelompok *Acropora* hanya 0,5%. Jenis pertumbuhan karang *Non-Acropora* terdiri dari *Coral Massive* (CM) 2,3%, *Coral Encrusting* (CE) 0,1%, *Coral Submassive* (CS) 0,5%, *Coral Foliose* (CF) 1%. Karang hidup dari jenis *Acropora* hanya ditemui dari kelompok *Acropora Digitate* (ACD) 0,5%. Pada St. Hative Besar persentase tutupan bentos tertinggi adalah dari komponen abiotik berupa *Sand* (S), yaitu 57,4% dan *Dead Coral With Algae* (DCA) 25,7% (Gambar 5). Hasil ini menunjukkan jelas bahwa pada stasiun ini telah terjadi kerusakan karang batu yang cukup tinggi, karena dijumpai bongkahan-bongkahan karang mati yang telah ditutupi pasir dan sedikit lumpur.

HATIVE BESAR



Gambar 6.5 Persentase Tutupan Bentos di St. Hative Besar Tahun 2015

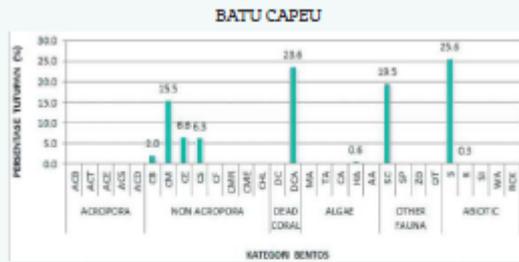
Persentase tutupan bentos di St. Eri terdiri atas karang hidup dari jenis *Acropora* 1,3% terdiri dari kelompok *Acropora Branching* (ACB) 0,7% dan *Acropora Digitate* (ACD) 0,6%. Karang hidup dari jenis *Non-Acropora* didominasi oleh *Coral Branching* (CB) 5,5%, *Coral Massive* (CM) 31,5%, *Coral Encrusting* (CE) 8,8%, *Coral Submassive* (CS) 11,7%, *Coral Foliose* (CF) 1,3%, dan *Coral Millepora* (CME) 21,7%. Jumlah karang mati di stasiun ini berupa *Dead Coral with Algae* (DCA) 8,4%. Komponen abiotik berupa *Sand* (S) 7,4% dan fauna lain yang ditemui di jalur transek adalah *Soft Coral* (SC) sebanyak 2,4% (Gambar 6).

ERI



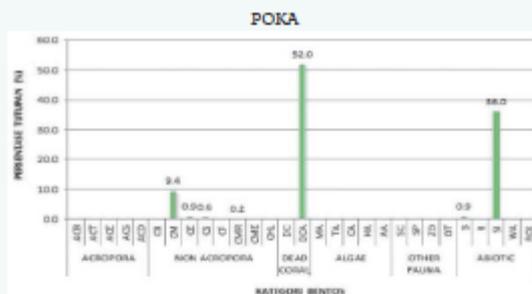
Gambar 6.6 Persentase Tutupan Bentos di St. Eri Tahun 2015

Tutupan bentos di St. Batu Capeu didominasi oleh karang *Non-Acropora* terdiri dari kelompok *Branching Corals* (CB) 2%, *Massive Corals* (CM) 15,5%, *Encrusting Corals* (CE) 6,6%, dan *Submassive Corals* 6,3% serta persentase *Dead Coral with Algae* (DCA) 23,6%. Fauna lain yang ditemukan berupa *Soft Coral* dengan persentase 19,5%, sedangkan komponen abiotik terdiri dari *Sand* (S) 25,6% dan *Rubble* (R) 0,3%. Jenis alga yang ditemukan dalam garis transek dari kelompok *Halimeda* (HA) 0,6% (Gambar 7).



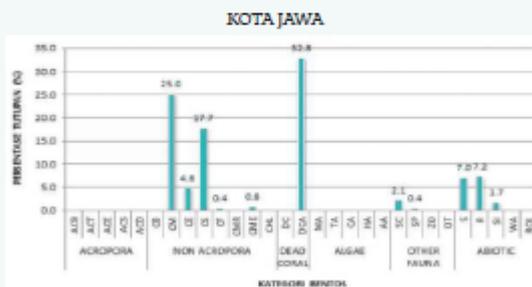
Gambar 6.7 Persentase Tutupan Bentos di St. Batu Capeu Tahun 2015

Persentase tutupan bentos di St. Poka terdiri atas karang hidup yang berasal dari jenis Non-Acropora yang terdiri atas kelompok *Massive Corals* (CM) 9,4%, *Encrusting Corals* (CE) 0,9%, *Submassive Corals* (CS) 0,6%, dan *Mushroom Corals* (CMR) 0,2 serta *Dead Coral with Algae* persentasenya 52%. Komponen abiotik yang ditemukan sepanjang garis transek, yaitu *Sand* (S) 0,9% dan *Silt* (SI) 36% (Gambar 8).



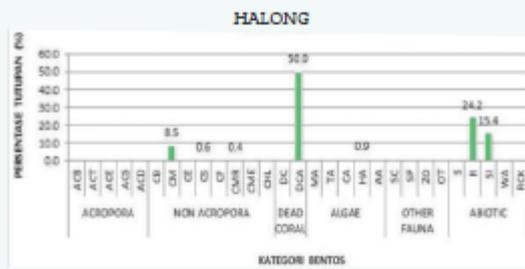
Gambar 6.8 Persentase Tutupan Bentos di St. Poka Tahun 2015

Tutupan bentos St. Kota Jawa terdiri dari karang Non-Acropora dari kelompok *Massive Corals* (CM) 25%, *Encrusting Corals* (CE) 4,8%, *Submassive Corals* (CS) 17%, *Foliose Corals* (CF) 4%, dan *Milepora Corals* (CME) 0,8%. Persentase tutupan *Dead Coral with Algae* 32,8%, komponen abiotik terdiri atas *Sand* (S) 7%, *Rubble* (R) 7,2%, dan *Silt* (SI) 1,7%. Fauna lain yang terdapat dalam garis transek, yaitu *Soft Coral* (SC) 2,1% dan *Sponge* (SP) 0,4% (Gambar 9).



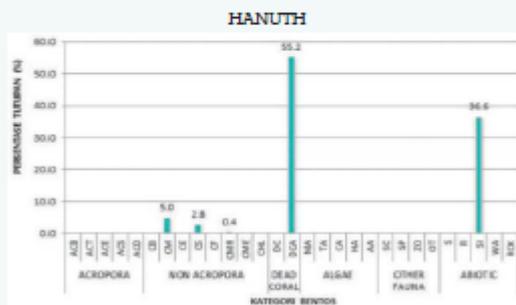
Gambar 6.9 Persentase Tutupan Bentos di St. Kota Jawa Tahun 2015

Persentase tutupan komponen bentos di St. Halong yang tertinggi adalah *Dead Coral with Algae* (DCA) 50%. Persentase tutupan karang hidup yang ditemukan dari jenis Non-Acropora yang terdiri dari kelompok *Massive Corals* (CM) 8,5%, *Submassive Corals* 0,6 dan *Mushroom Corals* 0,4%. Komponen abiotik terdiri dari patahan *Rubble* (R) 24,2% dan *Silt* (SI) 15,4%. Jenis alga yang ditemukan, yaitu *Halimeda* (HA) 0,9% (Gambar 10).



Gambar 6.10 Persentase Tutupan Bentos di St. Halong Tahun 2015

Persentase tutupan bentos di St. Hunuth terdiri dari karang hidup kelompok Non-Acropora berupa Massive Corals (CM) 5%, Submassive Corals (CS) 2,8%, dan Mushroom Corals 0,4%. Tutupan bentos yang tertinggi adalah Dead Coral with Algae sebesar 55,2%, sedangkan komponen abiotik berupa Silt (Sl) 36,6% (Gambar 11).

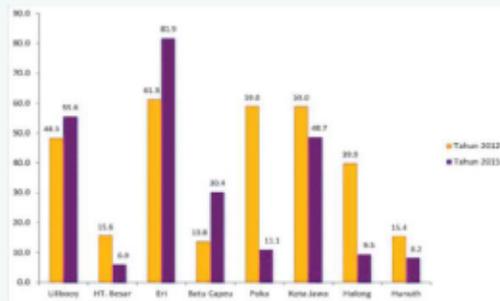


Gambar 6.11 Persentase Tutupan Bentos di St. Hunuth Tahun 2015

Persentase tutupan karang hidup untuk masing-masing stasiun bervariasi. St. Liliboy sebesar 55,6% dikategorikan "baik", St. Hative Besar 6,0% dikategorikan "buruk", St. Eri 81,9% dikategorikan "sangat baik", St. Batu Capeu 30,4% dikategorikan "sedang", St. Poka 11,1% dikategorikan "buruk", St. Kota Jawa 48,7% dikategorikan "sedang", St. Halong 9,5% dikategorikan "buruk", dan St. Hunuth 8,2% dikategorikan "buruk".

Jika dibandingkan dengan data tutupan karang hidup tahun 2012, hanya tiga stasiun yang mengalami peningkatan persentase

tutupan karang hidup, yaitu St. Liliboy, St. Eri, dan St. Batu Capeu (Gambar 10). Ketiga lokasi tersebut berada di TAL yang berbatasan langsung dengan Laut Banda sehingga sirkulasi air lebih baik jika dibandingkan dengan daerah lainnya. Meningkatnya persentase tutupan karang hidup di ketiga stasiun tersebut karena kualitas perairan masih relatif baik dengan tingkat sedimentasi rendah. Peran pemerintah daerah dalam mendorong pengembangan pariwisata juga mempunyai andil dalam menjaga kondisi terumbu karang di St. Eri yang berdampak pada kesadaran masyarakat dalam menjaga kondisi perairan. Makin membaiknya kondisi tutupan karang hidup di St. Batu Capeu didorong oleh kesadaran masyarakat tidak menangkap ikan dengan menggunakan bom dan potasium.



Gambar 6.12 Presentase Tutupan Karang Hidup Tahun 2012 dan 2015

Berdasarkan pengamatan penurunan tutupan karang hidup di St. Hative Besar dan St. Kota Jawa diakibatkan oleh makin meningkatnya aktivitas antropogenik seiring makin bertambahnya penduduk di sekitar lokasi penelitian. Selain itu aktivitas perkapalan mempunyai andil yang cukup besar dalam meningkatkan kerusakan terumbu karang, terutama di St. Kota Jawa yang lokasinya dekat dengan pelabuhan speed boat dan Pelabuhan Pertamina. Kerusakan terumbu karang diakibatkan oleh jangkar kapal dan emisi buangan yang berasal dari mesin kapal.

Kondisi tutupan karang hidup di TAD (St. Poka, St. Halong, dan St. Hunuth) berada dalam kategori buruk bahkan bisa dikatakan hampir hilang dimana persentase tutupan karang sangat kecil. Hal ini disebabkan oleh makin meningkatnya sedimentasi yang diakibatkan oleh *run off* pada saat musim hujan, sementara sirkulasi massa air

di TAD sangat kecil. Curah hujan yang tinggi dan aliran material permukaan dari daratan (*mainland run off*) dapat membunuh terumbu karang melalui peningkatan sedimen dan terjadinya penurunan salinitas air laut. Efek selanjutnya adalah kelebihan zat hara (*nutrient overload*) yang berkontribusi terhadap degradasi terumbu karang melalui peningkatan pertumbuhan makroalga yang melimpah (*overgrowth*) terhadap karang (McCook, 1999). Menurut Best (1985) yang paling tampak dan berakibat fatal terhadap kehidupan karang adalah proses sedimentasi yang berasal dari darat akibat erosi oleh air hujan. Kerusakan terumbu karang di St. 5 Poka juga diakibatkan oleh material pembangunan jembatan merah putih yang masuk ke dalam air laut menyebabkan turbiditas meningkat. Endapan, baik di dalam air maupun di atas karang, mempunyai pengaruh negatif terhadap karang. Endapan dalam air mempunyai akibat sampingan negatif, yaitu mengurangi cahaya yang dibutuhkan untuk fotosintesis oleh *zooxanthellae* dalam jaringan karang (Nybakken, 1992).

Menurut laporan UPT Balai Konservasi Biota Laut Ambon (2009), kondisi tutupan karang di enam stasiun pengamatan, yaitu St. Liliboy, Hative Besar, Eri, Batu Capeu, Kota Jawa, dan Halong masing-masing menunjukkan persentase 40,6%, 30,4%, 51,4%, 17,6%, 57,4%, dan 22,3%. Hal tersebut menunjukkan persentase karang hidup di tiga stasiun pengamatan mengalami tren peningkatan, sedangkan di St. Hative Besar dan Halong mengalami tren penurunan. St. Kota Jawa pada tahun 2012 mengalami peningkatan dibanding tahun 2009 dan menurun pada tahun 2015.

Kondisi perairan menentukan keberlangsungan hidup organisme karang. Salah satu faktor pembatas karang adalah nitrat dan fosfat. Ikhsani, Abdul, dan Lekalette (2016) menyatakan bahwa kandungan nitrat dan fosfat di TAD sudah tinggi dan dalam kategori tercemar. Kandungan nitrat yang berlebihan di suatu perairan diduga memengaruhi reproduksi karang. Penambahan kadar nutrisi (nitrat dan fosfat) mengakibatkan meningkatnya sintasan karang (Koop et al., 2001). Temperatur permukaan perairan di TAD antara 26–30°C dan TAL 26–29°C. Temperatur permukaan di Teluk Ambon terendah terjadi pada saat musim timur dan temperatur tertinggi terjadi pada saat musim peralihan satu dan musim barat (PPLD-LIPI, 2015). Kondisi temperatur di Teluk Ambon masih berada dalam ambang baku mutu untuk kehidupan karang. Suharsono (1998) mengemukakan bahwa kisaran suhu yang masih dapat ditoleransi oleh karang berkisar antara 26–34°C.

Secara umum, kondisi pH di Teluk Ambon adalah 6,2–9,2. Kondisi pH tinggi terjadi di TAD pada saat musim barat. Pertumbuhan karang

yang baik pada pH yang rendah (7,6-8,3) (Atkinson, Carlson, & Crow 2015). Salinitas di Teluk Ambon berkisar antara 33,5–34,4 PSU. Karang tidak dapat bertahan pada salinitas yang menyimpang dari salinitas normal 32-35 PSU (Supriharyono, 2007). Secara statistik, kondisi tutupan karang hidup tahun 2012 dan 2015 tidak ada perbedaan yang signifikan. Perbandingan kondisi tutupan karang hidup tahun 2012 dan 2015 diuji dengan menggunakan *t-testpaired two sample for means* menunjukkan nilai *P-value* > 0,05 (0,382) dan nilai *t* hitung < *t* tabel. Akan tetapi, secara umum kondisi tutupan karang hidup tahun 2015 mengalami penurunan dibanding dengan tahun 2012, yang ditunjukkan dengan nilai *mean* tahun 2015 < 2012. Tutupan karang hidup tahun 2015 di tiga stasiun (St. Liliboy, St. Eri, dan St. Batu Capeu) mengalami peningkatan yang cukup besar, sedangkan lima stasiun lain mengalami penurunan tutupan karang hidup.

Kesimpulan

Berdasarkan rata-rata persentase karang hidup di delapan stasiun pengamatan, kondisi karang di Teluk Ambon tahun 2015 berada dalam kategori "sedang" (rata-rata karang hidup 31,43%). Jika dibanding dengan tahun 2012 (rata-rata karang hidup 39,06%), telah terjadi penurunan persentase karang hidup. Penurunan persentase karang hidup terjadi di lima stasiun (St. Hative Besar, St. Poka, St. Kota Jawa, St. Halong, dan St. Hunuth). Tiga stasiun lain (St. Liliboy, St. Eri dan St. Batu Capeu) mengalami peningkatan persentase tutupan karang.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan di Pusat Penelitian Laut Dalam LIPI yang telah membantu baik moral maupun materil sehingga karya tulis dapat diselesaikan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Prof. Dr. Suharsono yang telah membimbing dan memberi masukan yang sangat berarti.

Daftar Pustaka

- Anderson, J.J., & Daniel Sapulete. 1981. "Deep Water Renewal in Ambon Bay, Ambon Indonesia". *Proceedings of the Fourth International Coral Reef Symposium 1*: 369-74.
- Atkinson, M.J., B. Carlson, & G.L. Crow. 2015. "Coral Growth in High-Nutrient, Low-pH Seawater: A Case Study of Corals Cultured at the Waikiki Aquarium, Honolulu ...". *Coral Reefs*, 14 (4): 215-23.
- Basit, Abdul., Mutiara Rahma Putri, & Willem M Tatipatta. 2012. "Estimation of Seasonal Vertically Integrated Primary Productivity in Ambon Bay Using the Depth-Resolved, Time-

Integrated Production Model". *Marine Research in Indonesia*, 37 (1): 47-56.

- Bertels, L., T. Vanderstraete, dkk. 2008. "Mapping of Coral Reefs Using Hyperspectral CASI Data; a Case Study: Fordata, Tanimbar, Indonesia". *International Journal Remote Sensing* 29 (February): 2359-91. doi:10.1080/01431160701408469.
- Best, M.B., H. Moll, & G. Boekschoten. 1985. "Investigation of Recent and Fossil Coral Reefs in Eastern Indonesia (Snellius - II Expedition)". *In Proceeding 5th International. Congress*, 311-16. Tahiti.
- English, S., C. Wilkinson, & V. Baker. 1994. *Survey Manual For Tropical Marine Resources*. Townsville: Australia Institute of Marine Science.
- Hamzah, M.S, & LF Wenno. 1987. *Sirkulasi Arus di Teluk Ambon*. Ambon: Balai Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Laut, Pusat Penelitian dan Pengembangan Oseanologi, LIPI.
- Ikhsani, Idha Yulia, Malik S. Abdul, & Johanis D. Lekalette. 2016. *Distribusi Fosfat dan Nitrat di Teluk Ambon Bagian Dalam pada Monsun Barat dan Timur 2 (2)*. Ambon: Pusat Penelitian Laut Dalam, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.
- Jones, O.A., & R. Endean. 1973. *Biology and Geology of Coral Reef*, vol. 1. London: Academic Press.
- LIPI; COREMAP; CRITC. 2006. 'Manual Monitoring Kesehatan Karang (Reef Health Monitoring)'. Jakarta.
- McCook, L. J. 1999. 'Macroalgae, Nutrients and Phase Shifts on Coral Reefs: Scientific Issues and Management Consequences for the Great Barrier Reef'. *Coral Reefs* 18 (1): 357-67.
- Moll, H. 1983. *Zonation and Diversity of Scleractinia on Reef off S. W. Sulawesi, Indonesia*. Leiden.

Nybakken, James W. 1992. *Biologi Laut Suatu Pendekatan Ekologis*, edisi kedua. Jakarta: Gramedia.

PPLD-LIPI. 2015. "Lanjutan Monitoring Teluk Ambon. Laporan Penelitian PPLD-LIPI". Ambon.

Suharsono. 1998. 'Condition of Coral Reef Resources in Indonesia.' *Pesisir dan Lautan*, 1 (2): 44-52.

———. 2008. *Jenis-Jenis Karang Di Indonesia*. Jakarta: LIPI Press.

Supriharyono. 2007. *Pengelolaan Ekosistem Terumbu Karang*. Jakarta: Djambatan.

Susanto, Handoko Adi, Suraji, and Mutsunori Tokeshi. 2015. "Management of Coral Reef Ecosystems in Indonesia: Past, Present, and the Future." *Coastal Ecosystems* 2: 21-41.

Sutarna, I Nyoman. 1987a. "Keanekaragaman Dan Kekayaan Jenis Karang Batu (Stony Coral) Di Teluk Ambon Bagian Luar, Pulau Ambon." *Teluk Ambon I (Biologi, Perikanan, Oseanografi Dan Geologi)* 1(1): 1-9.

———. 1987b. "Kondisi Karang Di Teluk Ambon Bagian Dalam, Pulau Ambon." *Teluk Ambon II (Biologi, Perikanan, Oseanografi Dan Geologi)* 2 (3).

Tarigan, M. Salam, and Edward. 2000. *Perubahan Musiman Suhu, Salinitas, Oksigen Terlarut, Fosfat Dan Nitrat Di Perairan Teluk Ambon*. Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Oseanologi LIPI.

UPT. Balai Konservasi Biota Laut Ambon. 2009. "Monitoring Teluk Ambon. Program Pengendalian Dan Perusakan Lingkungan Hidup." Ambon.

Veron, J.E.N. 1986. *Coral of Australia And The Indo-Pacific*. Anggus Ang Robertson.

———. 1995. *Coral in Space and Time*. Townsville: Australian Institute of Marine Science.

———. 2001. "Interpretation of the Biogeographic Classification."

Sumber:
Terry Indrabudi & Robert Alik. 2017. "Status Kondisi Terumbu Karang di Teluk Ambon". *Widyariset*, 3(1), 81-92. <http://dx.doi.org/10.14203/widyariset.3.1.2017.18-94> (dengan perubahan).

Kegiatan 2 Memahami karya ilmiah "Status Kondisi Terumbu Karang di Teluk Ambon" (Widyariset – LIPI).

Setelah membaca karya ilmiah "Status Kondisi Terumbu Karang di Teluk Ambon" karya Terry Indrabudi dan Robert Alik di atas, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut bersama kelompok membaca kalian.

1. Temukan arti kosakata di bawah ini dengan menggunakan *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
 - a. sedimen
 - b. polutan
 - c. antropogenik
 - d. ekologis
 - e. substrat
 - f. terumbu karang
 - g. bentos
 - h. abiotik

- i. salinitas
 - j. signifikan
 - k. turbiditas
2. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini.
- a. Berdasarkan peta yang terdapat pada karya ilmiah tersebut, di manakah lokasi terumbu karang yang diteliti?
 - b. Mengapa kondisi terumbu karang itu diteliti? Jelaskan jawabanmu.
 - c. Apa yang menyebabkan penurunan penutupan karang hidup?
Jelaskan jawabanmu.
 - d. Mengapa aktivitas perkapalan mempunyai andil dalam kerusakan terumbu karang?
 - e. Sebutkan stasiun-stasiun pengamatan yang mengalami peningkatan penutupan karang di tahun 2015 dibanding tahun 2012!
Jelaskan kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang hal itu berdasar kan karya ilmiah di atas!
 - f. Perhatikan grafik dan teks pada St. Liliboy (Gambar 2) dan St. Hative (Gambar 3). Tuliskan perbedaan pada kedua teks tersebut!
 - g. Perhatikan grafik dan teks pada St. Eri (Gambar 4) dan St. Batu Capeu (Gambar 5). Tuliskan persamaan pada kedua teks tersebut!
 - h. Sebutkan contoh pernyataan yang berupa fakta dari karya ilmiah di atas!
Jelaskan pendapatmu!
 - i. Sebutkan contoh pernyataan yang berupa opini dari karya ilmiah di atas!
Jelaskan pendapatmu!
 - j. Apakah hubungan antara sedimentasi akibat erosi air hujan dengan keberlangsungan terumbu karang?
 - k. Bagaimana pendapatmu mengenai usaha pemerintah untuk mengajak masyarakat turut andil dalam pariwisata di daerah Teluk Ambon?
3. Berdasarkan karya ilmiah "Status Kondisi Terumbu Karang di Teluk Ambon", isilah tabel berikut ini sesuai dengan pengamatan kalian tentang muatan dalam bagian tersebut menurut sistematika karya ilmiah.

No.	Bagian Karya Ilmiah	Isi/Muatan pada Bagian Karya Ilmiah
1.	Bagian awal	
2.	Bagian inti	
3.	Bagian akhir	

4. Bagaimana pendapat kalian mengenai judul dari karya ilmiah tersebut?
Apakah judul itu telah mewakili isi karya ilmiah? Jelaskan pendapat kalian!

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

- Guru dan peserta didik mencari berbagai informasi tentang mengenal karya ilmiah tentang konservasi alam media atau website resmi dibawa nauangan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi.
- Buku Guru dan Siswa Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/SMK Kelas XI : Penerbit, Pusat Perbukuan, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

C. GLOSARIUM

akal daya pikir (untuk memahami sesuatu dan sebagainya)

aktivitas kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan dalam tiap bagian di dalam perusahaan

aktual betul-betul ada (terjadi); sesungguhnya

akurat teliti; saksama; cermat; tepat benar

analisis penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya)

apersepsi pengamatan secara sadar (penghayatan) tentang segala sesuatu dalam jiwanya (dirinya) sendiri yang menjadi dasar perbandingan serta landasan untuk menerima ide baru

argumentasi digunakan untuk menuangkan ide-ide atau gagasan-gagasan dari penulis

berita cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat; kabar

cerita pendek (cerpen) cerita pendek.; kisah pendek (kurang dari 10.000 kata) yang memberikan kesan tunggal yang dominan dan memusatkan diri pada satu tokoh dalam satu situasi (pada suatu ketika)

daring dalam jaringan, terhubung melalui jejaring komputer, internet, dan sebagainya

denotasi (linguistik) makna kata atau kelompok kata yang didasarkan atas penunjukan yang lugas pada sesuatu di luar bahasa atau yang didasarkan atas konvensi tertentu dan bersifat objektif

digital berhubungan dengan angka-angka untuk sistem perhitungan tertentu; berhubungan dengan penomoran

drama cerita atau kisah, terutama yang melibatkan konflik atau emosi, yang khusus disusun untuk pertunjukan teater

ekstrinsik berasal dari luar (tentang nilai mata uang, sifat manusia, atau nilai suatu peristiwa); bukan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sesuatu; tidak termasuk intinya

emosional menyentuh perasaan; mengharukan

empati keadaan mental yang membuat seseorang merasa atau mengidentifikasi dirinya dalam keadaan perasaan atau pikiran yang sama dengan orang atau kelompok lain

- endemik** berkenaan dengan spesies organisme yang terbatas pada wilayah geografis tertentu
- estetika** kepekaan terhadap seni dan keindahan
- fakta** hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan; sesuatu yang benar-benar ada atau terjadi
- faktual** berdasarkan kenyataan; mengandung kebenaran **identifikasi** penentu atau penetapan identitas seseorang, benda, dan sebagainya
- ilmiah** bersifat ilmu; secara ilmu pengetahuan; memenuhi syarat (kaidah) ilmu pengetahuan
- inovasi** penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya (gagasan, metode, atau alat)
- instrumen** alat yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu (seperti alat yang dipakai oleh pekerja teknik, alat-alat kedokteran, optik, dan kimia); perkakas
- intrinsik** terkandung di dalamnya (tentang kadar logam mulia dalam mata uang, harkat seseorang, atau suatu peristiwa)
- komprehensif** cerita atau kisah, terutama yang melibatkan konflik atau emosi, yang khusus disusun untuk pertunjukan teater
- konotasi** (linguistik) tautan pikiran yang menimbulkan nilai rasa pada seseorang ketika berhadapan dengan sebuah kata; makna yang ditambahkan pada makna denotasi
- konservasi** pemeliharaan dan perlindungan sesuatu secara teratur untuk mencegah kerusakan dan kemusnahan dengan jalan mengawetkan; pengawetan; pelestarian
- konteks** situasi yang ada hubungannya dengan suatu kejadian **level** tingkat(an); tataran; lapisan
- literasi** kemampuan menulis dan membaca
- metode** cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki; cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan
- musikalisasi** hal menjadikan sesuatu dalam bentuk musik **opini** pendapat atau pikiran seseorang yang belum tentu benar karena tidak/belum ada bukti kebenarannya
- pemandu** penunjuk jalan
- pemantik** alat untuk memantik
- persuasi** bersifat membujuk secara halus (supaya menjadi yakin)
- podcast** dokumen digital yang harus diunduh dulu oleh pendengarnya
- poster** plakat yang dipasang di tempat umum (berupa pengumuman atau iklan)
- prosa** karangan bebas (tidak terikat oleh kaidah yang terdapat dalam puisi)
- prosedur** tahap kegiatan untuk menyelesaikan suatu aktivitas

puisi ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, matra, rima, serta penyusunan larik dan bait

refleksi gerakan, pantulan di luar kemauan (kesadaran) sebagai jawaban atas suatu hal atau kegiatan yang datang dari luar

rubrik petunjuk resmi yang mengatur tata laksana liturgi, dulu dicetak merah

salindia terawang fotografi pada pelat kaca tipis yang diatur agar dapat diproyeksikan

sejarah pengetahuan atau uraian tentang peristiwa dan kejadian yang benar-benar terjadi dalam masa lampau; ilmu sejarah

sinopsis ikhtisar karangan yang biasanya diterbitkan bersama-sama dengan karangan asli yang menjadi dasar sinopsis itu; ringkasan; abstraksi

skema bagan; rangka; kerangka (rancangan dan sebagainya)

teknologi metode ilmiah untuk mencapai tujuan praktis; ilmu pengetahuan terapan

vlog (komputer) blog yang isinya berupa video

YouTube seseorang yang membuat konten dalam bentuk video yang diunggah ke kanal YouTube.

D. DAFTAR PUSTAKA

- Addin, A. 2009. Menulis Naskah Drama. Bandung: Puri Delco.
- Administrator. 2020. "Diversifikasi untuk Ketahanan Pangan". Media Indonesia. https://mediaindonesia.com/editorials/detail_editorials/2095-diversifikasi-untuk-ketahanan-pangan. Diakses 22 Februari 2021 pukul 19.25 WIB.
- Ahmad, Artie. 2020. "Buku Panduan Menanggulangi Kemiskinan". Cerpen Koran Minggu. <https://ruangsastra.com/2020/11/28/buku-panduanmenanggulangi-kemiskinan/>. Diakses 15 Desember 2020 pukul 13.35 WIB.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2020. "Diskusi Daring Musikalisasi Puisi Digital Tahun 2020" YouTube. https://www.youtube.com/watch?v=AKcg_jxdoIg. Diakses 28 Januari 2021 pukul 16.25 WIB.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2020. "Pemenang Terbaik III Musikalisasi Puisi Nasional- SMAN 2 Binjai (Sumut)". YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=yK4ss8XK0m4>. Diakses 4 Februari 2021 pukul 14.20 WIB.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2020. "Pemenang Terbaik I Musikalisasi Puisi Nasional- SMAK Immanuel (Kalbar)". YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=gYdNdLuhKtY>. Diakses 19 November 2020 pukul 20:15 WIB.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2020. "Pemenang Terbaik II Musikalisasi Puisi Nasional- SMA Negeri 01 Kendari (Sultra)". YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=KomMrat0Gks>. Diakses 19 November 2020 pukul 20:45 WIB.

- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2020. “Pemenang Terbaik III Musikalisasi Puisi Nasional- SMAN 2 Binjai (Sumut)”. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=pkkf6heKZ84>. Diakses 19 November 2020 pukul 21:25 WIB.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2020. “Pemenang Terbaik III Musikalisasi Puisi Nasional- SMAN 2 Binjai (Sumut)”. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=yK4ss8XK0m4>. Diakses 19 November 2020 pukul 21:50 WIB.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2020. “Pemenang Terbaik I Musikalisasi Puisi Nasional- SMAK Immanuel (Kalbar)”. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=K8LKefVZ1I0>. Diunduh 6 Februari 2021 pukul 11.45 WIB.
- Balai Besar KSDA Sulawesi Selatan. 2018. “Identifikasi Spesies Kunci Sulawesi (Maleo - Si Anti poligami)” <http://ksdasulsel.menlhk.go.id/post/identifikasi-spesies-kunci-sulawesi-maleo-si-burung-antipoligami>. Diunduh 29 Januari 2021 pukul 17.10 WIB.
- BBKSDA Papua Barat. 2019. Paphiopedilum, Jenis Anggrek Dilindungi di Papua. <https://bbksda-papuarabat.com/paphiopedilum-jenisanggrek-dilindungi-di-papua>. Diakses 22 Januari 2021 pukul 10.20 WIB.
- Bersama Hadapi Corona. tanpa tahun. <https://bersamahadapikorona.kemdikbud.go.id/presentasi>. Diunduh 22 Januari 2021 pukul 14.15 WIB.
- Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat Kemendikbud. 2010. “Sosialisasi Layanan Informasi Publik Kemendikbud Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 41 Tahun 2020”. <https://ppid.ipb.ac.id/wp-content/uploads/2020/10/Paparan-Permendikbud-41-2020.pdf>. Diakses 17 Desember 2020 pukul 10.15 WIB.
- Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat Kemendikbud. 2010. “Sosialisasi Layanan Informasi Publik Kemendikbud Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 41 Tahun 2020”. <https://ppid.ipb.ac.id/wp-content/uploads/2020/10/Paparan-Permendikbud-41-2020.pdf>. Diakses 9 Januari 2021 pukul 14.05 WIB.
- Bisri, A. Mustofa. 2008. Mencari Bening Air Mata. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Cahyo, Rizky Dwi. 2020. “Drama dan Unsur Pembangunannya”. Kompasiana. <https://www.kompasiana.com/rizkydwicahyo7474/5ebcc452d541df35ae02b912/drama-dan-unsurpembangunannya>. Diakses 19 Februari 2021 pukul 18.00 WIB.
- Damono, Sapardi Djoko. 1994. Hujan Bulan Juni. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Darmadi. 2017. Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Peserta didik. Yogyakarta: Deepublish.
- Darmawati, Uti. 2018. Ensiklopedia Bahasa dan Sastra Indonesia: Apresiasi Prosa. Klaten: Intan Pariwara.
- Depdiknas. 2006. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Direktorat Pembinaan SMA. 2019. “Unsur Pembangun Puisi”. Sumber Belajar. <https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id/#!/Content/Home/Details/ec5eb08>

- [bee6c426b92bd67ec744f6215](https://doi.org/10.24060/bee6c426b92bd67ec744f6215). Diakses 30 Desember 2020 pukul 20.15 WIB.
- Dosen Pendidikan 2. 2021. "Poster Adalah". Dosen Pendidikan. <https://www.dosenpendidikan.co.id/poster-adalah>. Diakses 8 Februari 2021 pukul 17.45 WIB.
- Ensiklopedia Sastra Indonesia, edisi II. 2016. "Sapardi Djoko Damono" http://ensiklopedia.kemdikbud.go.id/sastra/artikel/Sapardi_Djoko_Damono. Diakses 16 Januari 2021 pukul 14.15 WIB.
- Fathurrohman, Muhammad. 2017. Belajar dan Pembelajaran Modern. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Gasong, Dina. 2019. Apresiasi Sastra Indonesia. Yogyakarta: Deepublish.
- Gordon, J. William. 1980. Synectics Model. New York: Longman Publishers.
- Gusti, Merlion. 2020. "Untuk Bertahan di Tengah Pandemi, Perajin Mabel Ubah Haluan Jadi Produksi Mainan Edukasi". Kompas TV. <https://www.kompas.tv/article/116276/untuk-bertahan-di-tengah-pandemi-perajin-mabel-ubah-haluan-jadi-produksi-mainan-edukasi>. Diakses 26 Januari 2021 pukul 21.40 WIB.
- Gustina S., Maya. 2014. Ensiklopedia Bahasa dan Sastra Indonesia: Apresiasi Puisi. Klaten: Intan Pariwara.
- Hafsah, dkk. 2009. "Karakteristik Tanah dan Mikroklimat Habitat Burung Maleo (Macrocephalon maleo) di Taman Nasional Lore Lindu Sulawesi Tengah". Jurnal Manusia dan Lingkungan, 16(2): 75-80. <https://jurnal.ugm.ac.id/JML/article/view/18694/11987>. Diakses 10 Desember 2020 pukul 18.50 WIB.
- Harras, Kholid A. 1998. Membaca I. Jakarta: Depdikbud.
- Herliyanto. 2015. Membaca Pemahaman dengan Strategi KWL (Pemahaman dan Minat Baca). Yogyakarta: Budi Utami.
- Hernowo. 2003. Quantum Reading: Cara Cepat dan Bermanfaat untuk Merangsang Munculnya Potensi Membaca. Bandung: Mizan Learning Center.
- Inafolka - Indie Indonesia. 2017. "Ari Reda-Aku Ingin: Musikalisasi Puisi Sapardi Djoko Damono". YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=C6xx9bJwKB4>. Diakses 17 Desember 2020 pukul 11.25 WIB.
- Irawan, Willy. 2021. "ITS Serahkan Dua Unit Robot Raisa ke RSI Surabaya". Antara Jatim. <https://jatim.antaranews.com/berita/422337/itsserahkan-dua-unit-robot-raisa-ke-rsi-surabaya>. Diakses 2 Februari 2021 pukul 14.57 WIB.
- Julian, Leonita. 2016. "Musikalisasi Puisi Sapardi Djoko Damono: Aku Ingin". YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=MX8D4ej6Gko>. Diakses 1 Februari 2021 pukul 20.35 WIB.
- Kaliele, Yunus dan Ponisri. 2017. "Kaliele Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Kantong Semar (Nepenthes Spp.) pada Taman Wisata Alam Bariat Kabupaten Sorong Selatan". Jurnal Median, 9(2). <https://doi.org/10.33506/md.v9i2.16>. Diunduh 12 Desember 2020 pukul 16.40 WIB.
- Kasih, Ayunda Pininta. 2020. "Kalahkan 67 Perguruan Tinggi, ITS Juara Umum Kontes Robot Indonesia". Kompas.

- <https://www.kompas.com/edu/read/2020/11/26/094123571/kalahkan-67-peguruan-tinggiits-juara-umum-kontes-robot-indonesia>. Diakses 23 Februari 2021 pukul 13.30 WIB.
- KBBI Daring. <https://kbbi.kemdikbud.go.id>. Diakses 1 September 2020 pukul 09.30 WIB.
- Keraf, Gorys. 1994. Komposisi. Jakarta: Nusa Indah.
- Keraf, Gorys. 2010. Diksi dan Gaya Bahasa. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kompas. 2017. Cerpen Pilihan Kompas 2016 Tanah Air. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Kompas. 2019. “Ketahanan Pangan Lokal”. Kompas. <https://kompas.id/baca/utama/2019/12/17/ketahanan-pangan-lokal>. Diakses 22 Februari 2021 pukul 18.20 WIB.
- Kompas. 2020. Cerpen Pilihan Kompas 2019 Mereka Mengeja Larangan Mengemis. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Kridalaksana, Harimurti. 2001. Kamus Linguistik (Edisi Ketiga). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Laba, I Nengah & Ni Made Rinyanthi. 2018. Buku Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Karya Tulis Ilmiah. Yogyakarta: Deepublish.
- Lahandoe, Han. 2017. “Ari Reda - Aku Ingin - Sapardi Djoko Damono [Live]”. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=Rf9FvL6KvE4>. Diunduh 6 Februari 2021 pukul 10.05 WIB.
- Lestari, Dee. 2013. Rectoverso. Yogyakarta: Bentang Pustaka.
- Moeliono, Anton M., dkk. 1990. Kamus Besar Bahasa Indonesia (Cetakan Ketiga). Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dan Balai Pustaka.
- Moses, Ferdinandus. tanpa tahun. “Alih Wahana dalam Sastra” <http://118.98.221.172/lamanbahasa/artikel/2773/alih-wahanadalam-sastra>. Diunduh 14 Desember 2020 pukul 10.30 WIB.
- Muchlisin, Z.A. 2018. Kiat Menulis Artikel Ilmiah Jurnal Nasional dan Internasional. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Mulyana. 2005. Kajian Wacana. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Nugroho, Aleksandra. 2020. “Solutif! Ganti Angkutan Umum dengan Bike Sharing Jakarta!” Kompas TV. <https://www.kompas.tv/article/95116/solutif-ganti-angkutan-umum-dengan-bike-sharing-jakarta>. Diakses 22 Januari 2021 pukul 19.55 WIB.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1998. Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2017. Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: UGM Press.
- Poyk, Fanny J. 2017. “Suatu Hari di Dalam Metro Mini”. Cerpen Koran Minggu. <https://lakonhidup.com/2017/11/12/suatu-hari-di-dalammetro-mini>. Diakses 15 Desember 2020 pukul 14.45 WIB.
- Pradopo, Djoko. 2017. Pengkajian Puisi. Yogyakarta: UGM Press.
- Purwanto. 2011. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Radiani, Awit. 2012. “Hatarakibachi” Ruang Sastra. <https://ruangsastra.com/2012/11/25/hatarakibachi>. Diakses 15 Desember 2020 pukul 11.35 WIB.

- Raharjo, Hafid Purwono. 2018. Analisis Karya Sastra (Panduan Praktik Analisis Novel dan Puisi bagi Pengajar). Solo: Sindunata.
- Rahmanto, B. & Dick Hartoko. 1998. Kamus Istilah Sastra. Yogyakarta: Kanisius.
- Rani, dkk. 2004. Analisis Wacana. Malang: Bayumodia Publishing.
- Rosmawaty. 2011. Seni Drama. Medan: Perdana Mulya Sarana.
- Rosmiati, Ana. 2017. Dasar-Dasar Penulisan Karya Ilmiah. Surakarta: ISI Press.
- Rusman. 2012. Model-Model Pembelajaran. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Samidah, Ida. 2014. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sarwendah, Pininto, dan Hari Wibowo. 2020. “Model Pembelajaran Teks Berita”. PPPPTK Bahasa. <https://p4tkbahasa.kemdikbud.go.id/2020/05/15/model-pembelajaran-teks-berita>. Diunduh 16 Februari 2021 pukul 20:25 WIB.
- Seftiana, Miranda. 2020. “Semangkuk Perpisahan di Meja Makan”. Ruang Sastra. <https://ruangsastra.com/2019/03/17/semangkukperpisahan-di-meja-makan>. Diakses 15 Januari 2021. Jam 18.30 WIB.
- Setiorini, Retno Asihanti. 2010. “Analisis Penggunaan Tata Bahasa Indonesia dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah: Studi Kasus Artikel Ilmiah” Visi Pustaka, 12(1): 6-10. <https://www.perpusnas.go.id/magazine-detail.php?lang=id&id=8134>. Diunduh 15 Februari 2021 pukul 15:55 WIB.
- Siswadi, Anwar. 2020. “ITS Juara Umum Kontes Robot Indonesia 2020”. Tempo. <https://tekno.tempo.co/read/1408620/its-juara-umumkontes-robotindonesia-2020>. Diakses 30 Januari 2021 pukul 20,25 WIB.
- Sudjiman, Panuti, dkk. 1992. Serba-serbi Semiotik. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Suherli, dkk. 2017. Bahasa Indonesia untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sumadiria, A.S. Haris. 2008. Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Featura. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Surakhmad, Winarno. 2015. Panduan Praktis Penulisan Karya Ilmiah-Makalah-Skripsi-Laporan Ilmiah-Tesis-Disertasi. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Suryaman, Maman. 2012. Metodologi Pembelajaran Bahasa. Yogyakarta: UNY Press.
- Tarigan, Henry Guntur. 1979. Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Teater Koma. 2020. “Cinta Itu”. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=5QI0idBMOYE>. Diakses 28 Februari 2021 pukul 18.00 WIB.
- Teater Koma. 2020. “Sekadar Imajinasi”. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=bu07lRepSN8>. Diakses 28 Februari 2021 pukul 19.30 WIB.

- Teater Koma. 2020. “Wabah”. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=kdnom5R0xTI>. Diakses 28 Februari 2021 pukul 18.30 WIB.
- Toer, Pramoedya Ananta. 2000. Mangir. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Trim, Bambang. 2020. “Panduan Praktis Menyusun Daftar Pustaka”. Manistebu. <https://manistebu.com/2020/12/panduan-praktismenyusun-daftar-pustaka>. Diakses 14 Januari 2021 pukul 17.30 WIB.
- van Luxemburg, Jan, dkk. 1992. Pengantar Ilmu Sastra (Terjemahan Dick Hartoko). Jakarta: Gramedia.
- Waluyo, Herman J. 2002. Pengkajian Sastra Rekaan. Salatiga: Widyasari Press.
- Wattimena, Ashar. 2020. “Pengelolaan Wisata Bahari Negeri Kataloka” Bahan Presentasi Diskusi Sore Pengembangan Desa Wisata Bahari: Sharing Pengelolaan Wisata Bahari Berbasis Desa, Direktorat Jasa Kelautan, 15 Mei 2020. <https://kkp.go.id/djprl/jaskel/artikel/19586-diskusi-sore-pengembangan-de-sa-wisata-bahari-sharingpengelolaan-wisata-bahari-berbasis-desa>. Diakses 16 Desember 2020 pukul 20.15 WIB.
- Wibowo, Andri. 2012. “Bab II Kajian Pustaka”. Problematika Sosial dalam Naskah Drama Maria Magdalena Karya Friedrich Hebbel: Kajian Sosiologi Sastra. Skripsi pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta. <https://eprints.uny.ac.id/9912/3/BAB%20%20-%2005203244024.pdf>. Diakses 12 Januari 2021 pukul 17.30 WIB.
- Wicaksono. 2014. Pengkajian Prosa Fiksi. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Witarsa, Ramdhan. 2019. Publikasi Jurnal Nasional Panduan Menyusun Artikel Ilmiah bagi Guru dan Mahasiswa S1. Yogyakarta: Deepublish.

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
BERBAHASA DAN BERSASTRA INDONESIA FASE F KELAS XI**

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	: Evi Susanti, M.Pd
Instansi	: SMK Kencana Bandung
Tahun Penyusunan	: Tahun 2024
Jenjang Sekolah	: SMK
Mata Pelajaran	: Berbahasa dan Bersastra Indonesia
Fase F, Kelas / Semester	: XI (Sebelas) / II (Ganjil)
Bab 6	: Berperan dalam Konservasi Alam Indonesia Lewat Karya Ilmiah
Pelajaran 2	: Memahami Struktur Karya Ilmiah
Alokasi Waktu	: Pertemuan Ke-2 (3 x 45 Menit)

B. KOMPETENSI AWAL

Capaian Pembelajaran Fase F

Pada akhir fase F, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, akademis, dan dunia kerja. Peserta didik mampu memahami, mengolah, menginterpretasi, dan mengevaluasi berbagai tipe teks tentang topik yang beragam. Peserta didik mampu mengkreasi gagasan dan pendapat untuk berbagai tujuan. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam kegiatan berbahasa yang melibatkan banyak orang. Peserta didik mampu menulis berbagai teks untuk merefleksi dan mengaktualisasi diri untuk selalu berkarya dengan mengutamakan penggunaan bahasa Indonesia di berbagai media untuk memajukan peradaban bangsa.

Fase F berdasarkan elemen.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Menyimak	Peserta didik mampu mengevaluasi berbagai gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari menyimak berbagai jenis teks (nonfiksi dan fiksi) dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara; mengkreasi dan mengapresiasi gagasan dan pendapat untuk menanggapi teks yang disimak.
Membaca dan Memirsa	Peserta didik mampu mengevaluasi gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari membaca berbagai tipe teks (nonfiksi dan fiksi) di media cetak dan elektronik. Peserta didik mampu mengapresiasi teks fiksi dan nonfiksi.

<p>Berbicara dan Mempresentasikan</p>	<p>Peserta didik mampu menyajikan gagasan, pikiran, dan kreativitas dalam berbahasa dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara secara logis, sistematis, kritis, dan kreatif; mampu menyajikan karya sastra secara kreatif dan menarik. Peserta didik mampu mengkreasi teks sesuai dengan norma kesopanan dan budaya Indonesia. Peserta didik mampu menyajikan dan mempertahankan hasil penelitian, serta menyimpulkan masukan dari mitra diskusi.</p>
<p>Menulis</p>	<p>Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, pengetahuan metakognisi untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu menulis berbagai jenis karya sastra. Peserta didik mampu menulis teks refleksi diri. Peserta didik mampu menulis hasil penelitian, teks fungsional dunia kerja, dan pengembangan studi lanjut. Peserta didik mampu memodifikasi/mendekonstruksikan karya sastra untuk tujuan ekonomi kreatif. Peserta didik mampu menerbitkan tulisan hasil karyanya di media cetak maupun digital.</p>

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia,
- 2) Mandiri,
- 3) Bernalar kritis,
- 4) Kreatif,
- 6) Berkebinekaan global.

D. SARANA DAN PRASARANA

- Buku Siswa Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia Kelas XI.
- Laman sumber belajar Kemdikbud
- Laman Badan Bahasa Kemdikbud
- Karya ilmiah “Karakteristik Vegetasi Habitat Orang Utan (*Pongo pygmaeus morio*) di Hutan Tepi Sungai Menamang, Kalimantan Timur”
<https://doi.org/10.20886/jwas.v4i1.2617>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia
- Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. MODEL PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran tatap muka
- Model literasi mandiri dan diskusi kelompok.

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran :

- Membaca karya ilmiah cerpen tentang konservasi alam memahami struktur karya sesuai sistematikanya kemudian menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait struktur karya ilmiah.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Guru dapat melakukan apersepsi dengan memantik pengetahuan latar peserta didik dengan bertanya mengenai informasi apa yang terdapat pada karya ilmiah. Kemudian, guru dapat mengajak peserta didik untuk mengidentifikasi keterangan yang ada pada judul jurnal karya ilmiah “Karakteristik Vegetasi Habitat Orang Utan di Hutan Tepi Sungai Menamang, Kalimantan Timur”. Kegiatan diskusi klasikal akan mengembangkan kemampuan peserta didik dalam aturan berdiskusi dan menyampaikan pendapat.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apa sajakah yang terdapat pada bagian inti karya ilmiah?
- Mengapa digunakan tabel untuk memaparkan data penelitian?
- Apakah manfaat sebuah karya ilmiah tentang konservasi alam Indonesia?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru membuka pembelajaran sesuai dengan kesepakatan kelas dan melakukan pengkondisian siswa untuk siap belajar yang terdiri dari : berdoa sebelum memulai kegiatan, memberi salam pada guru, dan guru memeriksa kehadiran siswa di kelas.
- b. Guru memberikan informasi pada siswa terkait Capaian dan Alur Pembelajaran pada hari itu.
- c. Guru memberikan motivasi kepada siswa terkait memahami struktur karya ilmiah.

Kegiatan Inti

- a. Guru membuka pelajaran dengan menjelaskan bahwa tujuan pembelajaran pada Pelajaran 2 adalah memahami struktur karya ilmiah.
- b. Guru menunjukkan teks jurnal karya ilmiah “Karakteristik Vegetasi Habitat Orang Utan di Hutan Tepi Sungai Menamang, Kalimantan Timur” karya Tri Sayektiningsih dan Amir Ma’ruf serta pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan teks tersebut. Guru meminta peserta didik untuk membaca teks tersebut secara mandiri. Namun, guru meminta peserta didik bekerja secara berkelompok dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan pada Kegiatan 2.
- c. Saat peserta didik berdiskusi, guru mengamati jalannya diskusi dan memastikan semua peserta didik aktif berpartisipasi.
- d. Guru memberikan durasi untuk menyelesaikan bacaan setiap teks dan mengingatkan saat waktu menunjukkan lima menit sebelum berakhir.
- e. Setelah waktu untuk melakukan tugas-tugas yang terkait dengan teks “Karakteristik Vegetasi Habitat Orang Utan di Hutan Tepi Sungai Menamang, Kalimantan Timur” dianggap cukup, guru bertindak sebagai fasilitator untuk meminta setiap kelompok menjelaskan hasil diskusi kelompoknya pada Kegiatan 2.

Kegiatan Penutup

- a. Menyimpulkan pembelajaran bahwa dengan meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- b. Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.

E. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Refleksi Guru:

1. Apakah kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik?
2. Kesulitan-kesulitan apa saja yang dialami/temukan dalam proses pembelajaran?
3. Apa yang harus diperbaiki dan bagaimana cara memperbaiki proses pembelajaran tersebut?

Refleksi Peserta Didik:

1. Bagian mana yang menurutmu paling sulit pelajaran ini ?
2. Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajaramu?
3. Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?
4. Bagaimana dari pembelajaran ini yang menurut kamu menyenangkan ?

F. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian

Kegiatan 2

- a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Tes Isian Singkat dan Uraian Luas
- c. Kunci Jawaban: (*hanya sebagai referensi jawaban*)

Contoh jawaban peserta didik (jawaban ini tidak mengikat, peserta didik dibenarkan dengan jawaban berbeda selama substansinya sama).

- 1) Topik pembahasan, yaitu karakteristik vegetasi habitat orang utan. Lokasi penelitian terletak di hutan tepi Sungai Menamang, Kalimantan Timur. Tujuan penelitiannya adalah memperoleh informasi mengenai komponen vegetasi habitat orang utan.
- 2) Rumusan masalah menggambarkan cukup jelas mengapa penelitian ini dilakukan, yakni untuk menjaga kelestarian kawasan hutan tepi sungai sebagai *refuge area* sekaligus habitat alternatif bagi satwa liar terdampak pembangunan. Oleh karena itu, dilakukan penelitian karakteristik vegetasi untuk dapat mendukung perilaku orang utan pada habitat tersebut.

Manfaat penelitian diuraikan dengan baik, yaitu untuk mendukung penelitian lebih lanjut, misalnya ekologi perilaku.

Manfaat lain adalah untuk menaksir kesesuaian dan preferensi habitat orang utan.

- 3) Hutan tepi Sungai Menamang dipilih untuk penelitian karena terdapat spesies orang utan morio.
Peta lokasi perlu ditambah informasi mengenai provinsi dan pembesaran lokasi penelitian. Gambar peta ini belum terlalu jelas menggambarkan lokasi penelitian.
- 4) Hipotesis peneliti belum tecerminkan dengan jelas. Pada bagian pendahuluan, tertulis "Apabila tidak ditindaklanjuti, kondisi demikian akan berakibat pada semakin berkurangnya lebar dan luasan hutan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik vegetasi hutan tepi Sungai Menamang yang meliputi keanekaragaman jenis, serta komposisi dan struktur vegetasi." Dapat disimpulkan bahwa hipotesisnya adalah tanpa mengetahui karakteristik vegetasi akan sulit untuk menjaga lebar dan luasan hutan.
- 5) Pemaparan metode penelitian sudah cukup terperinci dari lokasi, waktu, cara pengumpulan data, sampai analisis data telah dijabarkan dengan teliti.
- 6) Suku tanaman apakah yang termasuk ke dalam tanaman dengan tiga INP tertinggi?
- 7) Dengan keanekaragaman vegetasi hutan tepi sungai yang terjaga, orang utan masih mendapatkan sumber pakan sehingga tidak mencari sumber pakan di perkebunan penduduk sekitarnya.
- 8) Pohon *Lagerstroemia speciosa* merupakan pendukung habitat orang utan karena selain dipakai sebagai sarang juga digunakan sebagai sumber pakan.
- 9) Saya setuju karena pohon-pohon floristik dapat menjadi sumber pakan orang utan. Hal ini akan mengurangi konflik orang utan dengan penduduk sekitar.
- 10) Penulisan daftar pustaka sudah sesuai karena sudah berurutan secara alfabetis dan sesuai dengan kaidah penulisan daftar pustaka.

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Pengayaan :

- Peserta didik dapat meningkatkan literasi dengan membaca karya-karya ilmiah lain dan mendiskusikan maupun berlatih membuat struktur karya ilmiah dengan guru.

Kegiatan Remedial :

- Untuk mengukur tingkat ketercapaian pembelajaran guru bisa mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan tujuan pembelajaran pada peserta didik. Peserta didik akan menjawab pertanyaan tersebut dan pastikan soal tersebut bisa dijawab oleh peserta didik kurang lebih 70%. Dengan cara ini guru bisa melihat apakah tujuan pembelajaran Pelajaran 2 bisa tercapai atau tidak.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

B. Memahami Struktur Karya Ilmiah

Nama kelompok :

Kelas :

Petunjuk!

Kegiatan 1 Membaca karya ilmiah “Status Kondisi Terumbu Karang di Teluk Ambon’ (Widyariset – LIPI) Kegiatan 1 Membaca karya ilmiah "Karakteristik Vegetasi Habitat Orang Utan (*Pongo pygmaeus morio*) di Hutan Tepi Sungai Menamang, Kalimantan Timur" (Jurnal Wasian).

Sebelum mulai membaca karya ilmiah di bawah ini, bentuklah kelompok bersama 4-5 kawan kalian. Untuk memudahkan memahami struktur karya ilmiah, perhatikan kata kunci berikut ini.

1. Apakah topik karya ilmiah ini? Penelitian atau pengamatan apakah yang dilakukan?
2. Di manakah penelitian dilakukan?
3. Apa tujuan penelitian ini?
4. Apakah hubungan penelitian ini dengan konservasi alam?
5. Pembahasan apa sajakah yang dilakukan?
6. Apa hasil simpulannya?

Kegiatan 2 Menjawab pertanyaan berdasarkan karya ilmiah "Karakteristik Vegetasi Habitat Orang utan (*Pongo pygmaeus morio*) di Hutan Tepi Sungai Menamang, Kalimantan Timur".

Seperti telah disebutkan di awal Bab 6 ini, struktur karya ilmiah terdiri atas tiga bagian. Berikut ini akan dibahas beberapa bagian penting dari struktur karya ilmiah tersebut.

1. Bagian Awal

a. Judul

Judul dapat dengan jelas dan singkat menunjukkan isi karya ilmiah.

Judul menunjukkan subjek penelitian, tujuan penelitian, metode penelitian, dan ruang lingkup atau batasan penelitian. Penulisan judul dapat dilakukan dengan dua cara, yakni (1) menggunakan huruf kapital pada seluruh huruf judul; dan (2) menggunakan huruf kapital pada awal kata, kecuali kata tugas.

b. Nama Penulis dan Afiliasi

Nama penulis artikel ilmiah ditulis tanpa menggunakan gelar.

Nama belakang tidak boleh disingkat karena akan digunakan saat dikutip oleh orang yang menggunakan karya ilmiah tersebut sebagai acuan. Afiliasi adalah nama institusi tempat penulis bekerja atau bersekolah.

c. Abstrak

Abstrak berupa rangkuman karya ilmiah dalam satu paragraf singkat.

d. Kata Kunci

Kata kunci mewakili topik sesuai bidang ilmu yang dikupas atau dianalisis dalam karya ilmiah tersebut.

2. Bagian Inti

a. Pendahuluan

Pendahuluan merupakan bagian yang menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

i. Latar belakang memberikan uraian singkat tentang topik penelitian, penyebab timbulnya masalah, dan pentingnya pembahasan topik tersebut.

ii. Rumusan masalah menyiratkan masalah yang akan dibahas oleh penulis terkait dengan pertanyaan mengapa dan bagaimana pada pilihan topik.

iii. Tujuan penelitian adalah pernyataan mengenai capaian pembahasan yang sesuai dengan rumusan masalah.

iv. Manfaat penelitian adalah penjelasan mengenai kegunaan penelitian karya ilmiah tersebut.

b. Kerangka Teoretis

Bagian ini disebut juga landasan teori atau kajian pustaka.

Kerangka teoretis berisi penjelasan mengenai kajian beberapa penelitian sebelumnya dan kajian teori-teori yang relevan dengan topik permasalahan. Pada bagian ini disampaikan juga mengenai hipotesis penulis.

c. Metodologi Penelitian

Berisi langkah-langkah atau prosedur penelitian yang mencakup persiapan, penentuan sumber data, pengumpulan data, pengolahan, dan pelaporan.

d. Pembahasan

Menurut Muchlisin (2018: 25), pembahasan menjelaskan makna yang terungkap dari hasil. Penjelasan ini juga mengenai makna ilmiahnya dibanding dengan teori yang berlaku di kalangan ilmuwan.

e. Simpulan dan Saran

Menurut Muchlisin (2018: 25), simpulan harus mengacu kepada tujuan. Pada simpulan, tujuan harus terjawab dengan tegas. Hasil penelitian disampaikan apa adanya walaupun kurang sesuai dengan hipotesis awal.

Pemahaman peneliti tentang perspektif dari hasil penelitian ini terhadap dampak maupun kegunaannya pada ilmu pengetahuan maupun pengambil kebijaksanaan dapat dituliskan sebagai saran.

3. Bagian Akhir

a. Daftar Pustaka

Berupa deretan referensi atau sumber pustaka yang dibaca dan dipakai dalam menyusun karya ilmiah. Semua sumber pustaka baik berupa buku, artikel jurnal, maupun yang berasal dari internet ditulis berurutan secara alfabetis.

1. Menurut Muchlisin (2018: 26), penulisan daftar pustaka berbeda-beda pada setiap jurnal. Acuan penulisan daftar pustaka antara lain gaya Harvard (Harvard style) seperti pada Teks 1, gaya APA (American Psychological Association style) seperti pada Teks 2. Secara umum, cara penulisan sumber pustaka adalah sebagai berikut: Nama Penulis (susunan nama penulis pertama dibalik). Tahun Terbit. Judul Pustaka. Kota terbit: Penerbit.

Sebagai contoh pada karya ilmiah 'Karakteristik Vegetasi Habitat Orang Utan (*Pongo pygmaeus morio*) di Hutan Tepi Sungai Menamang, Kalimantan Timur', salah satu sumber pustaka adalah buku '*DasarDasar Ekologi*' yang ditulis E. P. Odum. Penulisan sumber pustaka dalam daftar pustaka sebagai berikut:

Odum, E. P. 1993. *Dasar-dasar Ekologi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

b. Lampiran (jika ada)

Lampiran biasanya berupa data tambahan atau data pendukung yang tidak dimasukkan dalam naskah utama.

Dengan kelompok membaca karya ilmiah yang sama, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Pada bagian abstrak, apakah kalian mendapatkan informasi mengenai topik pembahasan, lokasi penelitian dan tujuan penelitian? Jika ya, sebutkan hal-hal tersebut.
2. Pada bagian pendahuluan, apakah rumusan masalah dan manfaat penelitian diuraikan sesuai kaidah penulisan karya ilmiah? Jelaskan jawaban kalian.
3. Mengapa hutan tepi Sungai Menamang dipilih untuk penelitian ini?
Apa pendapat kalian mengenai peta lokasi yang terdapat pada karya ilmiah di atas?
4. Sebutkan hipotesis peneliti yang menjadi bagian dari kerangka teoretis pada karya ilmiah di atas.
5. Apakah pemaparan metode penelitian telah sesuai kaidah penulisan karya ilmiah? Jelaskan alasan kalian.
6. Perhatikan Tabel 4. Buatlah pertanyaan berdasarkan tabel tersebut.
7. Apakah hubungan antara keanekaragaman vegetasi hutan tepi sungai dan pengurangan konflik orang utan dengan manusia?
8. Pada bagian simpulan, apakah jenis pohon yang disebutkan merupakan vegetasi pendukung habitat orang utan? Jelaskan alasan kalian.

9. Apa pendapat kalian mengenai saran penulis untuk melakukan penelitian tentang karakteristik floristik pohon-pohon potensial pakan orang utan?
10. Apakah penulisan daftar pustaka sudah sesuai kaidah penulisan karya ilmiah? Jelaskan alasan kalian.

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

- Guru dan peserta didik mencari berbagai informasi tentang memahami struktur karya ilmiah media atau website resmi dibawa nauangan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi.
- Buku Guru dan Siswa Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/SMK Kelas XI : Penerbit, Pusat Perbukuan, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

C. GLOSARIUM

akal daya pikir (untuk memahami sesuatu dan sebagainya)

aktivitas kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan dalam tiap bagian di dalam perusahaan

aktual betul-betul ada (terjadi); sesungguhnya

akurat teliti; saksama; cermat; tepat benar

analisis penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya)

apersepsi pengamatan secara sadar (penghayatan) tentang segala sesuatu dalam jiwanya (dirinya) sendiri yang menjadi dasar perbandingan serta landasan untuk menerima ide baru

argumentasi digunakan untuk menuangkan ide-ide atau gagasan-gagasan dari penulis

berita cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat; kabar

cerita pendek (cerpen) cerita pendek.; kisah pendek (kurang dari 10.000 kata) yang memberikan kesan tunggal yang dominan dan memusatkan diri pada satu tokoh dalam satu situasi (pada suatu ketika)

daring dalam jaringan, terhubung melalui jejaring komputer, internet, dan sebagainya

denotasi (linguistik) makna kata atau kelompok kata yang didasarkan atas penunjukan yang lugas pada sesuatu di luar bahasa atau yang didasarkan atas konvensi tertentu dan bersifat objektif

digital berhubungan dengan angka-angka untuk sistem perhitungan tertentu; berhubungan dengan penomoran

drama cerita atau kisah, terutama yang melibatkan konflik atau emosi, yang khusus disusun untuk pertunjukan teater

ekstrinsik berasal dari luar (tentang nilai mata uang, sifat manusia, atau nilai suatu peristiwa); bukan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sesuatu; tidak termasuk intinya

emosional menyentuh perasaan; mengharukan

empati keadaan mental yang membuat seseorang merasa atau mengidentifikasi dirinya dalam keadaan perasaan atau pikiran yang sama dengan orang atau kelompok lain

endemik berkenaan dengan spesies organisme yang terbatas pada wilayah geografis tertentu

estetika kepekaan terhadap seni dan keindahan

fakta hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan; sesuatu yang benar-benar ada atau terjadi

faktual berdasarkan kenyataan; mengandung kebenaran **identifikasi** penentu atau penetapan identitas seseorang, benda, dan sebagainya

ilmiah bersifat ilmu; secara ilmu pengetahuan; memenuhi syarat (kaidah) ilmu pengetahuan

inovasi penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya (gagasan, metode, atau alat)

instrumen alat yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu (seperti alat yang dipakai oleh pekerja teknik, alat-alat kedokteran, optik, dan kimia); perkakas

intrinsik terkandung di dalamnya (tentang kadar logam mulia dalam mata uang, harkat seseorang, atau suatu peristiwa)

komprehensif cerita atau kisah, terutama yang melibatkan konflik atau emosi, yang khusus disusun untuk pertunjukan teater

konotasi (linguistik) tautan pikiran yang menimbulkan nilai rasa pada seseorang ketika berhadapan dengan sebuah kata; makna yang ditambahkan pada makna denotasi

konservasi pemeliharaan dan perlindungan sesuatu secara teratur untuk mencegah kerusakan dan kemusnahan dengan jalan mengawetkan; pengawetan; pelestarian

konteks situasi yang ada hubungannya dengan suatu kejadian **level** tingkat(an); tataran; lapisan

literasi kemampuan menulis dan membaca

metode cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki; cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan

musikalisasi hal menjadikan sesuatu dalam bentuk musik **opini** pendapat atau pikiran seseorang yang belum tentu benar karena tidak/belum ada bukti kebenarannya

pemandu penunjuk jalan

pemantik alat untuk memantik

persuasi bersifat membujuk secara halus (supaya menjadi yakin)

podcast dokumen digital yang harus diunduh dulu oleh pendengarnya

poster plakat yang dipasang di tempat umum (berupa pengumuman atau iklan)

prosa karangan bebas (tidak terikat oleh kaidah yang terdapat dalam puisi)

prosedur tahap kegiatan untuk menyelesaikan suatu aktivitas

puisi ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, matra, rima, serta penyusunan larik dan bait

refleksi gerakan, pantulan di luar kemauan (kesadaran) sebagai jawaban atas suatu hal atau kegiatan yang datang dari luar

rubrik petunjuk resmi yang mengatur tata laksana liturgi, dulu dicetak merah

salindia terawang fotografi pada pelat kaca tipis yang diatur agar dapat diproyeksikan

sejarah pengetahuan atau uraian tentang peristiwa dan kejadian yang benar-benar terjadi dalam masa lampau; ilmu sejarah

sinopsis ikhtisar karangan yang biasanya diterbitkan bersama-sama dengan karangan asli yang menjadi dasar sinopsis itu; ringkasan; abstraksi

skema bagan; rangka; kerangka (rancangan dan sebagainya)

teknologi metode ilmiah untuk mencapai tujuan praktis; ilmu pengetahuan terapan

vlog (komputer) blog yang isinya berupa video

YouTuber seseorang yang membuat konten dalam bentuk video yang diunggah ke kanal YouTube.

D. DAFTAR PUSTAKA

- Addin, A. 2009. Menulis Naskah Drama. Bandung: Puri Delco.
- Administrator. 2020. “Diversifikasi untuk Ketahanan Pangan”. Media Indonesia. https://mediaindonesia.com/editorials/detail_editorials/2095-diversifikasi-untuk-ketahanan-pangan. Diakses 22 Februari 2021 pukul 19.25 WIB.
- Ahmad, Artie. 2020. “Buku Panduan Menanggulangi Kemiskinan”. Cerpen Koran Minggu. <https://ruangsastra.com/2020/11/28/buku-panduanmenanggulangi-kemiskinan/>. Diakses 15 Desember 2020 pukul 13.35 WIB.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2020. “Diskusi Daring Musikalisasi Puisi Digital Tahun 2020” YouTube. https://www.youtube.com/watch?v=AKcg_jxdoIg. Diakses 28 Januari 2021 pukul 16.25 WIB.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2020. “Pemenang Terbaik III Musikalisasi Puisi Nasional- SMAN 2 Binjai (Sumut)”. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=yK4ss8XK0m4>. Diakses 4 Februari 2021 pukul 14.20 WIB.

- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2020. "Pemenang Terbaik I Musikalisasi Puisi Nasional- SMAK Immanuel (Kalbar)". YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=gYdNdLuhKtY>. Diakses 19 November 2020 pukul 20:15 WIB.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2020. "Pemenang Terbaik II Musikalisasi Puisi Nasional- SMA Negeri 01 Kendari (Sultra)". YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=KomMrat0Gks>. Diakses 19 November 2020 pukul 20:45 WIB.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2020. "Pemenang Terbaik III Musikalisasi Puisi Nasional- SMAN 2 Binjai (Sumut)". YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=pkf6heKZ84>. Diakses 19 November 2020 pukul 21:25 WIB.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2020. "Pemenang Terbaik III Musikalisasi Puisi Nasional- SMAN 2 Binjai (Sumut)". YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=yK4ss8XK0m4>. Diakses 19 November 2020 pukul 21:50 WIB.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2020. "Pemenang Terbaik I Musikalisasi Puisi Nasional- SMAK Immanuel (Kalbar)". YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=K8LKefVZ1I0>. Diunduh 6 Februari 2021 pukul 11.45 WIB.
- Balai Besar KSDA Sulawesi Selatan. 2018. "Identifikasi Spesies Kunci Sulawesi (Maleo - Si Anti poligami)" <http://ksdasulsel.menlhk.go.id/post/identifikasi-spesies-kunci-sulawesi-maleo-si-burung-antipoligami>. Diunduh 29 Januari 2021 pukul 17.10 WIB.
- BBKSDA Papua Barat. 2019. Paphiopedilum, Jenis Anggrek Dilindungi di Papua. <https://bbksda-papuarat.com/paphiopedilum-jenisanggrek-dilindungi-di-papua>. Diakses 22 Januari 2021 pukul 10.20 WIB.
- Bersama Hadapi Corona. tanpa tahun. <https://bersamahadapikورونا.kemdikbud.go.id/presentasi>. Diunduh 22 Januari 2021 pukul 14.15 WIB.
- Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat Kemendikbud. 2010. "Sosialisasi Layanan Informasi Publik Kemendikbud Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 41 Tahun 2020". <https://ppid.ipb.ac.id/wp-content/uploads/2020/10/Paparan-Permendikbud-41-2020.pdf>. Diakses 17 Desember 2020 pukul 10.15 WIB.
- Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat Kemendikbud. 2010. "Sosialisasi Layanan Informasi Publik Kemendikbud Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 41 Tahun 2020". <https://ppid.ipb.ac.id/wp-content/uploads/2020/10/Paparan-Permendikbud-41-2020.pdf>. Diakses 9 Januari 2021 pukul 14.05 WIB.
- Bisri, A. Mustofa. 2008. Mencari Bening Air Mata. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Cahyo, Rizky Dwi. 2020. "Drama dan Unsur Pembangunannya". Kompasiana. <https://www.kompasiana.com/rizkydwicahyo7474/5ebcc452d541df35ae02b912/drama-dan-unsurpembangunannya>. Diakses 19 Februari 2021 pukul 18.00 WIB.
- Damono, Sapardi Djoko. 1994. Hujan Bulan Juni. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Darmadi. 2017. Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Peserta didik. Yogyakarta: Deepublish.
- Darmawati, Uti. 2018. Ensiklopedia Bahasa dan Sastra Indonesia: Apresiasi Prosa. Klaten: Intan Pariwara.
- Depdiknas. 2006. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Direktorat Pembinaan SMA. 2019. "Unsur Pembangun Puisi". Sumber Belajar.
<https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id/#!/Content/Home/Details/ec5eb08bee6c426b92bd67ec744f6215>. Diakses 30 Desember 2020 pukul 20.15 WIB.
- Dosen Pendidikan 2. 2021. "Poster Adalah". Dosen Pendidikan.
<https://www.dosenpendidikan.co.id/poster-adalah>. Diakses 8 Februari 2021 pukul 17.45 WIB.
- Ensiklopedia Sastra Indonesia, edisi II. 2016. "Sapardi Djoko Damono"
http://ensiklopedia.kemdikbud.go.id/sastra/artikel/Sapardi_Djoko_Damono. Diakses 16 Januari 2021 pukul 14.15 WIB.
- Fathurrohman, Muhammad. 2017. Belajar dan Pembelajaran Modern. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Gasong, Dina. 2019. Apresiasi Sastra Indonesia. Yogyakarta: Deepublish.
- Gordon, J. William. 1980. Synectics Model. New York: Longman Publishers.
- Gusti, Merlion. 2020. "Untuk Bertahan di Tengah Pandemi, Perajin Mabel Ubah Haluan Jadi Produksi Mainan Edukasi". Kompas TV.
<https://www.kompas.tv/article/116276/untuk-bertahan-di-tengah-pandemi-perajin-mabel-ubah-haluan-jadi-produksi-mainan-edukasi>. Diakses 26 Januari 2021 pukul 21.40 WIB.
- Gustina S., Maya. 2014. Ensiklopedia Bahasa dan Sastra Indonesia: Apresiasi Puisi. Klaten: Intan Pariwara.
- Hafsah, dkk. 2009. "Karakteristik Tanah dan Mikroklimat Habitat Burung Maleo (Macrocephalon maleo) di Taman Nasional Lore Lindu Sulawesi Tengah". Jurnal Manusia dan Lingkungan, 16(2): 75-80.
<https://jurnal.ugm.ac.id/JML/article/view/18694/11987>. Diakses 10 Desember 2020 pukul 18.50 WIB.
- Harras, Kholid A. 1998. Membaca I. Jakarta: Depdikbud.
- Herliyanto. 2015. Membaca Pemahaman dengan Strategi KWL (Pemahaman dan Minat Baca). Yogyakarta: Budi Utami.
- Hernowo. 2003. Quantum Reading: Cara Cepat dan Bermanfaat untuk Merangsang Munculnya Potensi Membaca. Bandung: Mizan Learning Center.
- Inafolka - Indie Indonesia. 2017. "Ari Reda-Aku Ingin: Musikalisasi Puisi Sapardi Djoko Damono". YouTube.
<https://www.youtube.com/watch?v=C6xx9bJwKB4>. Diakses 17 Desember 2020 pukul 11.25 WIB.
- Irawan, Willy. 2021. "ITS Serahkan Dua Unit Robot Raisa ke RSI Surabaya". Antara Jatim.
<https://jatim.antaranews.com/berita/422337/itsserahkan-dua-unit-robot-raisa-ke-rsi-surabaya>. Diakses 2 Februari 2021 pukul 14.57 WIB.

- Julian, Leonita. 2016. "Musikalisasi Puisi Sapardi Djoko Damono: Aku Ingin". YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=MX8D4ej6Gko>. Diakses 1 Februari 2021 pukul 20.35 WIB.
- Kaliele, Yunus dan Ponisri. 2017. "Kaliele Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Kantong Semar (*Nepenthes* Spp.) pada Taman Wisata Alam Bariat Kabupaten Sorong Selatan". *Jurnal Median*, 9(2). <https://doi.org/10.33506/md.v9i2.16>. Diunduh 12 Desember 2020 pukul 16.40 WIB.
- Kasih, Ayunda Pininta. 2020. "Kalahkan 67 Perguruan Tinggi, ITS Juara Umum Kontes Robot Indonesia". *Kompas*. <https://www.kompas.com/edu/read/2020/11/26/094123571/kalahkan-67-perguruan-tinggiits-juara-umum-kontes-robot-indonesia>. Diakses 23 Februari 2021 pukul 13.30 WIB.
- KBBI Daring. <https://kbbi.kemdikbud.go.id>. Diakses 1 September 2020 pukul 09.30 WIB.
- Keraf, Gorys. 1994. *Komposisi*. Jakarta: Nusa Indah.
- Keraf, Gorys. 2010. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kompas. 2017. *Cerpen Pilihan Kompas 2016 Tanah Air*. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Kompas. 2019. "Ketahanan Pangan Lokal". *Kompas*. <https://kompas.id/baca/utama/2019/12/17/ketahanan-pangan-lokal>. Diakses 22 Februari 2021 pukul 18.20 WIB.
- Kompas. 2020. *Cerpen Pilihan Kompas 2019 Mereka Mengeja Larangan Mengemis*. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Kridalaksana, Harimurti. 2001. *Kamus Linguistik (Edisi Ketiga)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Laba, I Nengah & Ni Made Rinyanthi. 2018. *Buku Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Karya Tulis Ilmiah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Lahandoe, Han. 2017. "Ari Reda - Aku Ingin - Sapardi Djoko Damono [Live]". YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=Rf9FvL6KvE4>. Diunduh 6 Februari 2021 pukul 10.05 WIB.
- Lestari, Dee. 2013. *Rectoverso*. Yogyakarta: Bentang Pustaka.
- Moeliono, Anton M., dkk. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Cetakan Ketiga)*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dan Balai Pustaka.
- Moses, Ferdinandus. tanpa tahun. "Alih Wahana dalam Sastra". <http://118.98.221.172/lamanbahasa/artikel/2773/alih-wahanadalam-sastra>. Diunduh 14 Desember 2020 pukul 10.30 WIB.
- Muchlisin, Z.A. 2018. *Kiat Menulis Artikel Ilmiah Jurnal Nasional dan Internasional*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Mulyana. 2005. *Kajian Wacana*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Nugroho, Aleksandra. 2020. "Solutif! Ganti Angkutan Umum dengan Bike Sharing Jakarta!". *Kompas TV*. <https://www.kompas.tv/article/95116/solutif-ganti-angkutan-umum-dengan-bike-sharing-jakarta>. Diakses 22 Januari 2021 pukul 19.55 WIB.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1998. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Nurgiyantoro, Burhan. 2017. Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: UGM Press.
- Poyk, Fanny J. 2017. "Suatu Hari di Dalam Metro Mini". Cerpen Koran Minggu. <https://lakonhidup.com/2017/11/12/suatu-hari-di-dalammetro-mini>. Diakses 15 Desember 2020 pukul 14.45 WIB.
- Pradopo, Djoko. 2017. Pengkajian Puisi. Yogyakarta: UGM Press.
- Purwanto. 2011. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Radiani, Awit. 2012. "Hatarakibachi" Ruang Sastra. <https://ruangsastra.com/2012/11/25/hatarakibachi>. Diakses 15 Desember 2020 pukul 11.35 WIB.
- Raharjo, Hafid Purwono. 2018. Analisis Karya Sastra (Panduan Praktik Analisis Novel dan Puisi bagi Pengajar). Solo: Sindunata.
- Rahmanto, B. & Dick Hartoko. 1998. Kamus Istilah Sastra. Yogyakarta: Kanisius.
- Rani, dkk. 2004. Analisis Wacana. Malang: Bayumodia Publishing.
- Rosmawaty. 2011. Seni Drama. Medan: Perdana Mulya Sarana.
- Rosmiati, Ana. 2017. Dasar-Dasar Penulisan Karya Ilmiah. Surakarta: ISI Press.
- Rusman. 2012. Model-Model Pembelajaran. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Samidah, Ida. 2014. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sarwendah, Pininto, dan Hari Wibowo. 2020. "Model Pembelajaran Teks Berita". PPPPTK Bahasa. <https://p4tkbahasa.kemdikbud.go.id/2020/05/15/model-pembelajaran-teks-berita>. Diunduh 16 Februari 2021 pukul 20:25 WIB.
- Seftiana, Miranda. 2020. "Semangkuk Perpisahan di Meja Makan". Ruang Sastra. <https://ruangsastra.com/2019/03/17/semangkukperpisahan-di-meja-makan>. Diakses 15 Januari 2021. Jam 18.30 WIB.
- Setiorini, Retno Asihanti. 2010. "Analisis Penggunaan Tata Bahasa Indonesia dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah: Studi Kasus Artikel Ilmiah" Visi Pustaka, 12(1): 6-10. <https://www.perpusnas.go.id/magazine-detail.php?lang=id&id=8134>. Diunduh 15 Februari 2021 pukul 15:55 WIB.
- Siswadi, Anwar. 2020. "ITS Juara Umum Kontes Robot Indonesia 2020". Tempo. <https://tekno.tempo.co/read/1408620/its-juara-umumkontes-robotindonesia-2020>. Diakses 30 Januari 2021 pukul 20,25 WIB.
- Sudjiman, Panuti, dkk. 1992. Serba-serbi Semiotik. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Suherli, dkk. 2017. Bahasa Indonesia untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sumadiria, A.S. Haris. 2008. Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Featura. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Surakhmad, Winarno. 2015. Panduan Praktis Penulisan Karya Ilmiah-Makalah-Skripsi-Laporan Ilmiah-Tesis-Disertasi. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Suryaman, Maman. 2012. Metodologi Pembelajaran Bahasa. Yogyakarta: UNY Press.

- Tarigan, Henry Guntur. 1979. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Teater Koma. 2020. "Cinta Itu". YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=5QI0idBMOYE>. Diakses 28 Februari 2021 pukul 18.00 WIB.
- Teater Koma. 2020. "Sekadar Imajinasi". YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=bu07lRepSN8>. Diakses 28 Februari 2021 pukul 19.30 WIB.
- Teater Koma. 2020. "Wabah". YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=kdnom5R0xTI>. Diakses 28 Februari 2021 pukul 18.30 WIB.
- Toer, Pramoedya Ananta. 2000. *Mangir*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Trim, Bambang. 2020. "Panduan Praktis Menyusun Daftar Pustaka". Manistebu. <https://manistebu.com/2020/12/panduan-praktismenyusun-daftar-pustaka>. Diakses 14 Januari 2021 pukul 17.30 WIB.
- van Luxemburg, Jan, dkk. 1992. *Pengantar Ilmu Sastra (Terjemahan Dick Hartoko)*. Jakarta: Gramedia.
- Waluyo, Herman J. 2002. *Pengkajian Sastra Rekaan*. Salatiga: Widyasari Press.
- Wattimena, Ashar. 2020. "Pengelolaan Wisata Bahari Negeri Kataloka" Bahan Presentasi Diskusi Sore Pengembangan Desa Wisata Bahari: Sharing Pengelolaan Wisata Bahari Berbasis Desa, Direktorat Jasa Kelautan, 15 Mei 2020. <https://kkp.go.id/djprl/jaskel/artikel/19586-diskusi-sore-pengembangan-de-sa-wisata-bahari-sharingpengelolaan-wisata-bahari-berbasis-des>. Diakses 16 Desember 2020 pukul 20.15 WIB.
- Wibowo, Andri. 2012. "Bab II Kajian Pustaka". *Problematika Sosial dalam Naskah Drama Maria Magdalena Karya Friedrich Hebbel: Kajian Sosiologi Sastra*. Skripsi pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta. <https://eprints.uny.ac.id/9912/3/BAB%20%20-%2005203244024.pdf>. Diakses 12 Januari 2021 pukul 17.30 WIB.
- Wicaksono. 2014. *Pengkajian Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Witarsa, Ramdhan. 2019. *Publikasi Jurnal Nasional Panduan Menyusun Artikel Ilmiah bagi Guru dan Mahasiswa S1*. Yogyakarta: Deepublish.

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
BERBAHASA DAN BERSASTRA INDONESIA FASE F KELAS XI**

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	: Evi Susanti, M.Pd
Instansi	: SMK Kencana Bandung
Tahun Penyusunan	: Tahun 2024
Jenjang Sekolah	: SMK
Mata Pelajaran	: Berbahasa dan Bersastra Indonesia
Fase F, Kelas / Semester	: XI (Sebelas) / II (Ganjil)
Bab 6	: Berperan dalam Konservasi Alam Indonesia Lewat Karya Ilmiah
Pelajaran 3	: Menganalisis Ragam Bahasa Karya Ilmiah
Alokasi Waktu	: Pertemuan Ke-3 (3 x 45 Menit)

B. KOMPETENSI AWAL

Capaian Pembelajaran Fase F

Pada akhir fase F, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, akademis, dan dunia kerja. Peserta didik mampu memahami, mengolah, menginterpretasi, dan mengevaluasi berbagai tipe teks tentang topik yang beragam. Peserta didik mampu mengkreasi gagasan dan pendapat untuk berbagai tujuan. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam kegiatan berbahasa yang melibatkan banyak orang. Peserta didik mampu menulis berbagai teks untuk merefleksi dan mengaktualisasi diri untuk selalu berkarya dengan mengutamakan penggunaan bahasa Indonesia di berbagai media untuk memajukan peradaban bangsa.

Fase F berdasarkan elemen.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Menyimak	Peserta didik mampu mengevaluasi berbagai gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari menyimak berbagai jenis teks (nonfiksi dan fiksi) dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara; mengkreasi dan mengapresiasi gagasan dan pendapat untuk menanggapi teks yang disimak.
Membaca dan Memirsa	Peserta didik mampu mengevaluasi gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari membaca berbagai tipe teks (nonfiksi dan fiksi) di media cetak dan elektronik. Peserta didik mampu mengapresiasi teks fiksi dan nonfiksi.

<p>Berbicara dan Mempresentasikan</p>	<p>Peserta didik mampu menyajikan gagasan, pikiran, dan kreativitas dalam berbahasa dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara secara logis, sistematis, kritis, dan kreatif; mampu menyajikan karya sastra secara kreatif dan menarik. Peserta didik mampu mengkreasi teks sesuai dengan norma kesopanan dan budaya Indonesia. Peserta didik mampu menyajikan dan mempertahankan hasil penelitian, serta menyimpulkan masukan dari mitra diskusi.</p>
<p>Menulis</p>	<p>Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, pengetahuan metakognisi untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu menulis berbagai jenis karya sastra. Peserta didik mampu menulis teks refleksi diri. Peserta didik mampu menulis hasil penelitian, teks fungsional dunia kerja, dan pengembangan studi lanjut. Peserta didik mampu memodifikasi/mendekonstruksikan karya sastra untuk tujuan ekonomi kreatif. Peserta didik mampu menerbitkan tulisan hasil karyanya di media cetak maupun digital.</p>

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia,
- 2) Mandiri,
- 3) Bernalar kritis,
- 4) Kreatif,
- 6) Berkebinekaan global.

D. SARANA DAN PRASARANA

- Buku Siswa Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia Kelas XI.
- Tayangan video dari laman sumber belajar Kemdikbud <https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id/#!/Content/Home/Details/ec5eb08bee6c426b92bd67ec744f6215>
- Laman Perpustnas <https://www.perpusnas.go.id/magazine-detail.php?lang=id&id=8134>
- Karya ilmiah penelitian dari internet
Karya ilmiah “Karakteristik Vegetasi Habitat Orang Utan (Pongo pygmaeus morio) di Hutan Tepi Sungai Menamang, Kalimantan Timur” <https://doi.org/10.20886/jwas.v4i1.2617>

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. MODEL PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran tatap muka
- Model pembelajaran naskah kooperatif (*cooperative script*).

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran :

- Mengetahui ragam bahasa karya ilmiah, ejaan dan tanda baca serta mampu memahami koherensi antarkalimat dan paragraf.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Guru dapat melakukan apersepsi dengan cara menggali pengetahuan peserta didik mengenai ragam bahasa yang diketahui peserta didik.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Ragam bahasa apakah yang sesuai untuk menulis karya ilmiah?
- Mengapa kalimat pada karya ilmiah harus objektif?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru membuka pembelajaran sesuai dengan kesepakatan kelas dan melakukan pengkondisian siswa untuk siap belajar yang terdiri dari : berdoa sebelum memulai kegiatan, memberi salam pada guru, dan guru memeriksa kehadiran siswa di kelas.
- b. Guru memberikan informasi pada siswa terkait Capaian dan Alur Pembelajaran pada hari itu.
- c. Guru memberikan motivasi kepada siswa terkait menganalisis ragam bahasa karya ilmiah.

Kegiatan Inti

- a. Guru membuka pelajaran dengan menjelaskan bahwa tujuan pembelajaran pada Pelajaran 3 adalah mengetahui ragam bahasa karya ilmiah, ejaan dan tanda baca serta mampu memahami koherensi antar kalimat dan paragraf.
- b. Guru menunjukkan pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan teks jurnal karya ilmiah ‘Karakteristik Vegetasi Habitat Orang Utan di Hutan Tepi Sungai

Menamang, Kalimantan Timur' karya Tri Sayektiningsih dan Amir Ma'ruf tersebut. Guru meminta peserta didik untuk membaca ulang teks tersebut secara mandiri, bila diperlukan. Guru meminta peserta didik berdiskusi secara kelompok mengenai pengertian objektif, reproduktif, dan kata bermakna denotasi.

- c. Guru memberikan durasi menyelesaikan diskusi selama 15 menit dan mengingatkan saat waktu menunjukkan lima menit sebelum berakhir.
- d. Setelah waktu untuk melakukan diskusi tentang definisi pada butir b selesai, guru meminta peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan pada kegiatan 1 secara berkelompok.
- e. Setelah selesai, guru meminta peserta didik mempresentasikan jawabannya. Guru bertindak sebagai fasilitator untuk berdiskusi bersama peserta didik.

Kegiatan Penutup

- a. Menyimpulkan pembelajaran bahwa dengan meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- b. Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.

E. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Refleksi Guru:

1. Apakah kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik?
2. Kesulitan-kesulitan apa saja yang dialami/temukan dalam proses pembelajaran?
3. Apa yang harus diperbaiki dan bagaimana cara memperbaiki proses pembelajaran tersebut?

Refleksi Peserta Didik:

1. Bagian mana yang menurutmu paling sulit pelajaran ini ?
2. Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajaramu?
3. Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?
4. Bagaimana dari pembelajaran ini yang menurut kamu menyenangkan ?

F. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian

Kegiatan 1

- a. Teknik Penilaian: Tes Tertulis
- b. Bentuk Instrumen: Tes Uraian Luas
- c. Kunci Jawaban (*hanya sebagai referensi jawaban*)

Contoh jawaban peserta didik: (jawaban ini tidak mengikat, peserta didik dibenarkan dengan jawaban berbeda selama substansinya sama).

1. Pada bagian hasil dan pembahasan terdapat kalimat berikut.

Perjumpaan dengan sarang orang utan cukup menarik karena orang utan terlihat memanfaatkan jenis pohon yang sama sebagai sumber pakan dan tempat bersarang.

Jawaban:

Kalimat tersebut sudah bersifat objektif karena peneliti tidak menggunakan kata ganti “aku” atau “kami” yang menemukan sarang orang utan. Penulis mengubahnya menjadi kata benda “perjumpaan”.

Kalimat di atas bersifat objektif karena sudah berupa kalimat pasif tanpa kata ganti “aku” atau “kami”.

Catatan:

Peserta didik dibenarkan untuk memberikan jawaban yang sesuai dengan salah satu atau kedua kalimat tersebut atau jawaban lain yang substansinya sama.

2. Pada bagian pendahuluan terdapat kalimat berikut.

Kendati demikian, terumbu karang di Indonesia saat ini mengalami banyak tekanan, baik tekanan dari alam maupun dari manusia.

Apakah kalimat tersebut sudah menunjukkan salah satu sifat karya ilmiah, yakni reproduktif? Jelaskan jawaban kalian.

Jawaban:

Pemilihan kata “tekanan” dapat bermakna konotasi karena tekanan dapat berarti kekuatan menekan atau keadaan tidak menyenangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia. Namun, dalam kalimat ini

makna kata “tekanan” diperjelas dengan anak kalimat sehingga lebih memperjelas maksud penulis.

Catatan:

Peserta didik dibenarkan untuk memberikan jawaban yang sesuai dengan salah satu maupun kedua kalimat tersebut atau jawaban lain yang substansinya sama.

3. Analisis kalimat-kalimat di dalam tabel.

Tabel 6.3 Makna Denotasi dan Makna Konotasi dalam Kalimat

1	Rendahnya indeks tersebut dipengaruhi oleh lokasi hutan yang <i>berdampingan</i> dengan perkebunan kelapa sawit sehingga sumber benih hanya berasal dari pohon induk yang terdapat di dalam hutan.	Kata <i>berdampingan</i> bermakna denotasi.	Dalam konteks kalimat ini, kata <i>berdampingan</i> bermakna "bersebelahan".
2	Sebagai akibatnya, <i>frekuensi</i> orang utan memasuki areal konsesi seperti perkebunan kelapa sawit meningkat.	Kata <i>frekuensi</i> bermakna denotasi.	Dalam konteks kalimat ini, kata <i>frekuensi</i> bermakna "kekerapan" kedatangan.
3	<i>Crop raiding</i> tersebut <i>memicu</i> terjadinya konflik, seperti di Puan Cepak, Kabupaten Kutai Kartanegara yang cenderung merugikan orang utan.	Kata <i>memicu</i> bermakna denotasi.	Dalam konteks kalimat ini, kata <i>memicu</i> bermakna "menggerakkan sesuatu yang berakibat membahayakan".

4. Buatlah kalimat dengan kata-kata di dalam tabel. Setiap kata menggunakan makna denotasi dan konotasi.

Tabel 6.4 Kata Bermakna Denotasi dan Konotasi

No.	Contoh Kata	Bermakna Denotasi	Bermakna Konotasi
1	hutan	Orang utan morio tinggal di hutan tepi Sungai Menamang.	Penduduk desa bersembunyi di dalam rumah saat raja hutan memasuki desa mereka.
2	tinggi	Orang utan senang membuat sarang di pucuk pohon yang tinggi.	Tono berbudi tinggi karena ia senang menolong orang tua yang tidak dikenalnya menyeberang jalan.
3	berperan	Masyarakat di tepi laut Banda berperan aktif menjaga kebersihan pantai.	Coki berperan sebagai dokter dalam drama komedi di sekolahnya.

5. Buatlah kalimat berikut menjadi kalimat efektif dan bermakna denotasi dengan ejaan yang benar.



Gambar 6.3 Anggrek Papua

Jawaban

Paphiopedilum violascens adalah spesies anggrek endemik Papua yang kantongnya tidak berbintik hitam dan hanya ditemukan di hutan hujan di bagian dataran rendah sampai pegunungan bagian bawah.

6. Mengubah paragraf sesuai dengan bahasa baku bagi karya ilmiah.



Gambar 6.4 Burung Maleo

Jawaban

Maleo Senkawor

Di desa Saluki Sulawesi Tengah dapat ditemukan burung maleo senkawor yang mulai langka. Burung maleo berkembang biak dengan bertelur yang dipendam di dalam tanah sedalam 50 cm atau lebih. Biasanya telur ini dipendam di pantai berpasir panas atau pegunungan yang memiliki sumber panas bumi. Panas dari alam ini yang akan membantu penetasan telur.

Burung maleo hanya bertelur satu butir yang berukuran lima kali telur ayam. Namun, pasangan burung maleo menggali banyak lubang galian untuk mengecoh predator. Para pemangsa, selain menyukai telur maleo juga merupakan pemangsa anak burung maleo. Sedari menetas anak burung maleo harus dapat menghindari hewan pemangsa seperti ular, elang, kucing, dan babi hutan.

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Pengayaan :

- Peserta didik dapat memperdalam pemahaman tentang ragam bahasa karya ilmiah dengan membaca beberapa karya ilmiah sesuai dengan bidang ketertarikannya.

Berikan tautan <https://www.perpusnas.go.id/magazinedetail.php?lang=en&id=8134> kepada peserta didik untuk mempelajari ragam bahasa lebih lanjut. Peserta didik dapat berdiskusi dengan guru mengenai pengamatan terhadap karya-karya ilmiah yang dibacanya.

Kegiatan Remedial :

- Untuk mengukur tingkat ketercapaian pembelajaran guru bisa mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan tujuan pembelajaran pada peserta didik. Peserta didik akan menjawab pertanyaan tersebut dan pastikan soal tersebut bisa dijawab oleh peserta didik kurang lebih 70%. Dengan cara ini guru bisa melihat apakah tujuan pembelajaran Pelajaran 3 bisa tercapai atau tidak.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

C. Menganalisis Ragam Bahasa Karya Ilmiah

Nama kelompok :

Kelas :

Petunjuk!

Kegiatan 1 Menjawab pertanyaan berdasarkan karya ilmiah "Karakteristik Vegetasi Habitat Orang Utan (*Pongo pygmaeus morio*) di Hutan Tepi Sungai Menamang, Kalimantan Timur"

Buatlah kelompok bersama 4-5 siswa lain. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Pada bagian hasil dan pembahasan terdapat kalimat berikut.

Perjumpaan dengan sarang orang utan cukup menarik dimana orang utan terlihat memanfaatkan jenis pohon yang sama sebagai sumber pakan dan tempat bersarang.

Apakah kalimat tersebut sudah menunjukkan salah satu sifat karya ilmiah, yakni objektif? Jelaskan alasan kalian.

2. Pada bagian pendahuluan terdapat kalimat berikut.

Kendati demikian, terumbu karang di Indonesia saat ini mengalami banyak tekanan, baik tekanan dari alam maupun dari manusia.

Apakah kalimat tersebut sudah menunjukkan salah satu sifat karya ilmiah, yakni reproduktif? Jelaskan jawaban kalian.

3. Lakukan analisis kalimat-kalimat di dalam tabel. Bermakna denotasi atau konotasikah kata yang **tercetak tebal** pada kalimat-kalimat tersebut? Sebutkan alasan kalian.

1.	Rendahnya indeks tersebut dipengaruhi oleh lokasi hutan yang berdampingan dengan perkebunan kelapa sawit sehingga sumber benih hanya berasal dari pohon induk yang terdapat di dalam hutan.		
----	--	--	--

No.	Kalimat	Makna	Argumentasi
2.	Sebagai akibatnya, frekuensi orang utan memasuki areal konsesi seperti perkebunan kelapa sawit meningkat.		
3.	<i>Crop raiding</i> tersebut memicu terjadinya konflik, seperti di Puan Cepak, Kabupaten Kutai Kartanegara yang cenderung merugikan orang utan.		

4. Buatlah kalimat dengan kata-kata di dalam tabel. Menggunakan makna denotasi dan konotasi.

No.	Contoh Kata	Bermakna Denotasi	Bermakna Konotasi
1.	hutan		
2.	tinggi		
3.	berperan		

5. Buatlah kalimat berikut menjadi kalimat efektif dan bermakna denotasi dengan ejaan yang benar.



Gambar 6.16 Paphiopedilum, Jenis-Anggrek Dilindungi di Papua

Sumber: bhkda-papuasari.com/J.B. Comber/2018

Contoh

Paphiopedilum violascens adalah anggrek berkantung cantik tanpa bintik hitam yang merupakan spesies anggrek endemik Papua yang hidupnya banyak ditemukan di hutan hujan di bagian dataran rendah sampai pegunungan bagian bawah.

Jawaban kami:

.....

.....

.....

.....

.....

6. Paragraf berikut ini belum sesuai dengan bahasa baku bagi karya ilmiah. Ubahlah kalimat-kalimat tersebut agar memenuhi kaidah bahasa karya ilmiah.



Gambar 6.17 Burung Maleo Senkawor

Sumber: macaulaylibrary.org/Andrew Spencer/2019

Contoh

MALEO SENKAWOR

Di desa Saluki Sulawesi Tengah dapat ditemukan burung maleo senkawor. Burung maleo yang jambulnya berwarna hitam ini sudah mulai langka. Burung maleo berkembang biak dengan bertelur. Namun, telur ini tidak ditetaskan oleh induk maleo. Saat hendak bertelur, induk maleo dan pasangannya menggali lubang-lubang galian sedalam 50 cm atau lebih. Telur burung maleo dipendam di dalam tanah dan ditinggalkan. Biasanya telur ini dipendam di pantai berpasir panas atau pegunungan yang memiliki sumber panas bumi. Panas dari alam ini yang akan membantu proses penetasan.

Walaupun sepasang burung maleo menggali banyak lubang galian untuk memendam telur, telur mereka hanya satu butir. Galian yang jumlahnya banyak itu untuk mengecoh predator. Telur burung maleo ukurannya seperti raksasa bila dibanding dengan telur ayam, ukurannya lima kali lebih besar. Para pemangsa, selain menyukai telur maleo juga merupakan pemangsa anak burung maleo. Sedari menetas, anak burung maleo harus dapat menghindari hewan pemangsa seperti ular, elang, kucing, dan babi hutan.

Karena habitatnya yang unik ini, populasi maleo senkawor makin sedikit. Saat ini maleo senkawor mempunyai status genting (*endangered*) menurut IUCN.

Sumber: ksdasulsel.menlhk.go.id

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

- Guru dan peserta didik mencari berbagai informasi tentang menganalisis ragam bahasa karya ilmiah media atau website resmi dibawa naungan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi.
- Buku Guru dan Siswa Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/SMK Kelas XI : Penerbit, Pusat Perbukuan, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

C. GLOSARIUM

akal daya pikir (untuk memahami sesuatu dan sebagainya)

aktivitas kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan dalam tiap bagian di dalam perusahaan

aktual betul-betul ada (terjadi); sesungguhnya

akurat teliti; saksama; cermat; tepat benar

analisis penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya)

apersepsi pengamatan secara sadar (penghayatan) tentang segala sesuatu dalam jiwanya (dirinya) sendiri yang menjadi dasar perbandingan serta landasan untuk menerima ide baru

argumentasi digunakan untuk menuangkan ide-ide atau gagasan-gagasan dari penulis

berita cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat; kabar

cerita pendek (cerpen) cerita pendek.; kisah pendek (kurang dari 10.000 kata) yang memberikan kesan tunggal yang dominan dan memusatkan diri pada satu tokoh dalam satu situasi (pada suatu ketika)

daring dalam jaringan, terhubung melalui jejaring komputer, internet, dan sebagainya

denotasi (linguistik) makna kata atau kelompok kata yang didasarkan atas penunjukan yang lugas pada sesuatu di luar bahasa atau yang didasarkan atas konvensi tertentu dan bersifat objektif

digital berhubungan dengan angka-angka untuk sistem perhitungan tertentu; berhubungan dengan penomoran

drama cerita atau kisah, terutama yang melibatkan konflik atau emosi, yang khusus disusun untuk pertunjukan teater

ekstrinsik berasal dari luar (tentang nilai mata uang, sifat manusia, atau nilai suatu peristiwa); bukan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sesuatu; tidak termasuk intinya

emosional menyentuh perasaan; mengharukan

empati keadaan mental yang membuat seseorang merasa atau mengidentifikasi dirinya dalam keadaan perasaan atau pikiran yang sama dengan orang atau kelompok lain

- endemik** berkenaan dengan spesies organisme yang terbatas pada wilayah geografis tertentu
- estetika** kepekaan terhadap seni dan keindahan
- fakta** hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan; sesuatu yang benar-benar ada atau terjadi
- faktual** berdasarkan kenyataan; mengandung kebenaran **identifikasi** penentu atau penetapan identitas seseorang, benda, dan sebagainya
- ilmiah** bersifat ilmu; secara ilmu pengetahuan; memenuhi syarat (kaidah) ilmu pengetahuan
- inovasi** penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya (gagasan, metode, atau alat)
- instrumen** alat yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu (seperti alat yang dipakai oleh pekerja teknik, alat-alat kedokteran, optik, dan kimia); perkakas
- intrinsik** terkandung di dalamnya (tentang kadar logam mulia dalam mata uang, harkat seseorang, atau suatu peristiwa)
- komprehensif** cerita atau kisah, terutama yang melibatkan konflik atau emosi, yang khusus disusun untuk pertunjukan teater
- konotasi** (linguistik) tautan pikiran yang menimbulkan nilai rasa pada seseorang ketika berhadapan dengan sebuah kata; makna yang ditambahkan pada makna denotasi
- konservasi** pemeliharaan dan perlindungan sesuatu secara teratur untuk mencegah kerusakan dan kemusnahan dengan jalan mengawetkan; pengawetan; pelestarian
- konteks** situasi yang ada hubungannya dengan suatu kejadian **level** tingkat(an); tataran; lapisan
- literasi** kemampuan menulis dan membaca
- metode** cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki; cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan
- musikalisasi** hal menjadikan sesuatu dalam bentuk musik **opini** pendapat atau pikiran seseorang yang belum tentu benar karena tidak/belum ada bukti kebenarannya
- pemandu** penunjuk jalan
- pemantik** alat untuk memantik
- persuasi** bersifat membujuk secara halus (supaya menjadi yakin)
- podcast** dokumen digital yang harus diunduh dulu oleh pendengarnya
- poster** plakat yang dipasang di tempat umum (berupa pengumuman atau iklan)
- prosa** karangan bebas (tidak terikat oleh kaidah yang terdapat dalam puisi)
- prosedur** tahap kegiatan untuk menyelesaikan suatu aktivitas

puisi ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, matra, rima, serta penyusunan larik dan bait

refleksi gerakan, pantulan di luar kemauan (kesadaran) sebagai jawaban atas suatu hal atau kegiatan yang datang dari luar

rubrik petunjuk resmi yang mengatur tata laksana liturgi, dulu dicetak merah

salindia terawang fotografi pada pelat kaca tipis yang diatur agar dapat diproyeksikan

sejarah pengetahuan atau uraian tentang peristiwa dan kejadian yang benar-benar terjadi dalam masa lampau; ilmu sejarah

sinopsis ikhtisar karangan yang biasanya diterbitkan bersama-sama dengan karangan asli yang menjadi dasar sinopsis itu; ringkasan; abstraksi

skema bagan; rangka; kerangka (rancangan dan sebagainya)

teknologi metode ilmiah untuk mencapai tujuan praktis; ilmu pengetahuan terapan

vlog (komputer) blog yang isinya berupa video

YouTube seseorang yang membuat konten dalam bentuk video yang diunggah ke kanal YouTube.

D. DAFTAR PUSTAKA

- Addin, A. 2009. Menulis Naskah Drama. Bandung: Puri Delco.
- Administrator. 2020. “Diversifikasi untuk Ketahanan Pangan”. Media Indonesia. https://mediaindonesia.com/editorials/detail_editorials/2095-diversifikasi-untuk-ketahanan-pangan. Diakses 22 Februari 2021 pukul 19.25 WIB.
- Ahmad, Artie. 2020. “Buku Panduan Menanggulangi Kemiskinan”. Cerpen Koran Minggu. <https://ruangsastra.com/2020/11/28/buku-panduanmenanggulangi-kemiskinan/>. Diakses 15 Desember 2020 pukul 13.35 WIB.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2020. “Diskusi Daring Musikalisasi Puisi Digital Tahun 2020” YouTube. https://www.youtube.com/watch?v=AKcg_jxdoIg. Diakses 28 Januari 2021 pukul 16.25 WIB.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2020. “Pemenang Terbaik III Musikalisasi Puisi Nasional- SMAN 2 Binjai (Sumut)”. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=yK4ss8XK0m4>. Diakses 4 Februari 2021 pukul 14.20 WIB.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2020. “Pemenang Terbaik I Musikalisasi Puisi Nasional- SMAK Immanuel (Kalbar)”. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=gYdNdLuhKtY>. Diakses 19 November 2020 pukul 20:15 WIB.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2020. “Pemenang Terbaik II Musikalisasi Puisi Nasional- SMA Negeri 01 Kendari (Sultra)”. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=KomMrat0Gks>. Diakses 19 November 2020 pukul 20:45 WIB.

- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2020. “Pemenang Terbaik III Musikalisasi Puisi Nasional- SMAN 2 Binjai (Sumut)”. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=pk6f6heKZ84>. Diakses 19 November 2020 pukul 21:25 WIB.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2020. “Pemenang Terbaik III Musikalisasi Puisi Nasional- SMAN 2 Binjai (Sumut)”. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=yK4ss8XK0m4>. Diakses 19 November 2020 pukul 21:50 WIB.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2020. “Pemenang Terbaik I Musikalisasi Puisi Nasional- SMAK Immanuel (Kalbar)”. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=K8LKefVZ1I0>. Diunduh 6 Februari 2021 pukul 11.45 WIB.
- Balai Besar KSDA Sulawesi Selatan. 2018. “Identifikasi Spesies Kunci Sulawesi (Maleo - Si Anti poligami)” <http://ksdasulsel.menlhk.go.id/post/identifikasi-spesies-kunci-sulawesi-maleo-si-burung-antipoligami>. Diunduh 29 Januari 2021 pukul 17.10 WIB.
- BBKSDA Papua Barat. 2019. Paphiopedilum, Jenis Anggrek Dilindungi di Papua. <https://bbksda-papuarabat.com/paphiopedilum-jenisanggrek-dilindungi-di-papua>. Diakses 22 Januari 2021 pukul 10.20 WIB.
- Bersama Hadapi Corona. tanpa tahun. <https://bersamahadapikorona.kemdikbud.go.id/presentasi>. Diunduh 22 Januari 2021 pukul 14.15 WIB.
- Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat Kemendikbud. 2010. “Sosialisasi Layanan Informasi Publik Kemendikbud Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 41 Tahun 2020”. <https://ppid.ipb.ac.id/wp-content/uploads/2020/10/Paparan-Permendikbud-41-2020.pdf>. Diakses 17 Desember 2020 pukul 10.15 WIB.
- Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat Kemendikbud. 2010. “Sosialisasi Layanan Informasi Publik Kemendikbud Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 41 Tahun 2020”. <https://ppid.ipb.ac.id/wp-content/uploads/2020/10/Paparan-Permendikbud-41-2020.pdf>. Diakses 9 Januari 2021 pukul 14.05 WIB.
- Bisri, A. Mustofa. 2008. Mencari Bening Air Mata. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Cahyo, Rizky Dwi. 2020. “Drama dan Unsur Pembangunannya”. Kompasiana. <https://www.kompasiana.com/rizkydwicahyo7474/5ebcc452d541df35ae02b912/drama-dan-unsurpembangunannya>. Diakses 19 Februari 2021 pukul 18.00 WIB.
- Damono, Sapardi Djoko. 1994. Hujan Bulan Juni. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Darmadi. 2017. Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Peserta didik. Yogyakarta: Deepublish.
- Darmawati, Uti. 2018. Ensiklopedia Bahasa dan Sastra Indonesia: Apresiasi Prosa. Klaten: Intan Pariwara.
- Depdiknas. 2006. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Direktorat Pembinaan SMA. 2019. “Unsur Pembangun Puisi”. Sumber Belajar. <https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id/#!/Content/Home/Details/ec5eb08>

- [bee6c426b92bd67ec744f6215](https://doi.org/10.24060/bee6c426b92bd67ec744f6215). Diakses 30 Desember 2020 pukul 20.15 WIB.
- Dosen Pendidikan 2. 2021. "Poster Adalah". Dosen Pendidikan. <https://www.dosenpendidikan.co.id/poster-adalah>. Diakses 8 Februari 2021 pukul 17.45 WIB.
- Ensiklopedia Sastra Indonesia, edisi II. 2016. "Sapardi Djoko Damono" http://ensiklopedia.kemdikbud.go.id/sastra/artikel/Sapardi_Djoko_Damono. Diakses 16 Januari 2021 pukul 14.15 WIB.
- Fathurrohman, Muhammad. 2017. Belajar dan Pembelajaran Modern. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Gasong, Dina. 2019. Apresiasi Sastra Indonesia. Yogyakarta: Deepublish.
- Gordon, J. William. 1980. Synectics Model. New York: Longman Publishers.
- Gusti, Merlion. 2020. "Untuk Bertahan di Tengah Pandemi, Perajin Mabel Ubah Haluan Jadi Produksi Mainan Edukasi". Kompas TV. <https://www.kompas.tv/article/116276/untuk-bertahan-di-tengah-pandemi-perajin-mabel-ubah-haluan-jadi-produksi-mainan-edukasi>. Diakses 26 Januari 2021 pukul 21.40 WIB.
- Gustina S., Maya. 2014. Ensiklopedia Bahasa dan Sastra Indonesia: Apresiasi Puisi. Klaten: Intan Pariwara.
- Hafsah, dkk. 2009. "Karakteristik Tanah dan Mikroklimat Habitat Burung Maleo (Macrocephalon maleo) di Taman Nasional Lore Lindu Sulawesi Tengah". Jurnal Manusia dan Lingkungan, 16(2): 75-80. <https://jurnal.ugm.ac.id/JML/article/view/18694/11987>. Diakses 10 Desember 2020 pukul 18.50 WIB.
- Harras, Kholid A. 1998. Membaca I. Jakarta: Depdikbud.
- Herliyanto. 2015. Membaca Pemahaman dengan Strategi KWL (Pemahaman dan Minat Baca). Yogyakarta: Budi Utami.
- Hernowo. 2003. Quantum Reading: Cara Cepat dan Bermanfaat untuk Merangsang Munculnya Potensi Membaca. Bandung: Mizan Learning Center.
- Inafolka - Indie Indonesia. 2017. "Ari Reda-Aku Ingin: Musikalisasi Puisi Sapardi Djoko Damono". YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=C6xx9bJwKB4>. Diakses 17 Desember 2020 pukul 11.25 WIB.
- Irawan, Willy. 2021. "ITS Serahkan Dua Unit Robot Raisa ke RSI Surabaya". Antara Jatim. <https://jatim.antaranews.com/berita/422337/itsserahkan-dua-unit-robot-raisa-ke-rsi-surabaya>. Diakses 2 Februari 2021 pukul 14.57 WIB.
- Julian, Leonita. 2016. "Musikalisasi Puisi Sapardi Djoko Damono: Aku Ingin". YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=MX8D4ej6Gko>. Diakses 1 Februari 2021 pukul 20.35 WIB.
- Kaliele, Yunus dan Ponisri. 2017. "Kaliele Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Kantong Semar (Nepenthes Spp.) pada Taman Wisata Alam Bariat Kabupaten Sorong Selatan". Jurnal Median, 9(2). <https://doi.org/10.33506/md.v9i2.16>. Diunduh 12 Desember 2020 pukul 16.40 WIB.
- Kasih, Ayunda Pininta. 2020. "Kalahkan 67 Perguruan Tinggi, ITS Juara Umum Kontes Robot Indonesia". Kompas.

<https://www.kompas.com/edu/read/2020/11/26/094123571/kalahkan-67-peguruan-tinggiits-juara-umum-kontes-robot-indonesia>. Diakses 23 Februari 2021 pukul 13.30 WIB.

KBBI Daring. <https://kbbi.kemdikbud.go.id>. Diakses 1 September 2020 pukul 09.30 WIB.

Keraf, Gorys. 1994. *Komposisi*. Jakarta: Nusa Indah.

Keraf, Gorys. 2010. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Kompas. 2017. *Cerpen Pilihan Kompas 2016 Tanah Air*. Jakarta: Kompas Media Nusantara.

Kompas. 2019. “Ketahanan Pangan Lokal”. Kompas. <https://kompas.id/baca/utama/2019/12/17/ketahanan-pangan-lokal>. Diakses 22 Februari 2021 pukul 18.20 WIB.

Kompas. 2020. *Cerpen Pilihan Kompas 2019 Mereka Mengeja Larangan Mengemis*. Jakarta: Kompas Media Nusantara.

Kridalaksana, Harimurti. 2001. *Kamus Linguistik (Edisi Ketiga)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Laba, I Nengah & Ni Made Rinyanthi. 2018. *Buku Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Karya Tulis Ilmiah*. Yogyakarta: Deepublish.

Lahandoe, Han. 2017. “Ari Reda - Aku Ingin - Sapardi Djoko Damono [Live]”. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=Rf9FvL6KvE4>. Diunduh 6 Februari 2021 pukul 10.05 WIB.

Lestari, Dee. 2013. *Rectoverso*. Yogyakarta: Bentang Pustaka.

Moeliono, Anton M., dkk. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Cetakan Ketiga)*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dan Balai Pustaka.

Moses, Ferdinandus. tanpa tahun. “Alih Wahana dalam Sastra” <http://118.98.221.172/lamanbahasa/artikel/2773/alih-wahanadalam-sastra>. Diunduh 14 Desember 2020 pukul 10.30 WIB.

Muchlisin, Z.A. 2018. *Kiat Menulis Artikel Ilmiah Jurnal Nasional dan Internasional*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.

Mulyana. 2005. *Kajian Wacana*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Nugroho, Aleksandra. 2020. “Solutif! Ganti Angkutan Umum dengan Bike Sharing Jakarta!” Kompas TV. <https://www.kompas.tv/article/95116/solutif-ganti-angkutan-umum-dengan-bike-sharing-jakarta>. Diakses 22 Januari 2021 pukul 19.55 WIB.

Nurgiyantoro, Burhan. 1998. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Nurgiyantoro, Burhan. 2017. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: UGM Press. Poyk, Fanny J. 2017. “Suatu Hari di Dalam Metro Mini”. *Cerpen Koran*

Minggu. <https://lakonhidup.com/2017/11/12/suatu-hari-di-dalammetro-mini>. Diakses 15 Desember 2020 pukul 14.45 WIB.

Pradopo, Djoko. 2017. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: UGM Press.

Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Radiani, Awit. 2012. “Hatarakibachi” *Ruang Sastra*. <https://ruangsastra.com/2012/11/25/hatarakibachi>. Diakses 15 Desember 2020 pukul 11.35 WIB.

- Raharjo, Hafid Purwono. 2018. Analisis Karya Sastra (Panduan Praktik Analisis Novel dan Puisi bagi Pengajar). Solo: Sindunata.
- Rahmanto, B. & Dick Hartoko. 1998. Kamus Istilah Sastra. Yogyakarta: Kanisius.
- Rani, dkk. 2004. Analisis Wacana. Malang: Bayumodia Publishing.
- Rosmawaty. 2011. Seni Drama. Medan: Perdana Mulya Sarana.
- Rosmiati, Ana. 2017. Dasar-Dasar Penulisan Karya Ilmiah. Surakarta: ISI Press.
- Rusman. 2012. Model-Model Pembelajaran. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Samidah, Ida. 2014. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sarwendah, Pininto, dan Hari Wibowo. 2020. “Model Pembelajaran Teks Berita”. PPPPTK Bahasa. <https://p4tkbahasa.kemdikbud.go.id/2020/05/15/model-pembelajaran-teks-berita>. Diunduh 16 Februari 2021 pukul 20:25 WIB.
- Seftiana, Miranda. 2020. “Semangkuk Perpisahan di Meja Makan”. Ruang Sastra. <https://ruangsastra.com/2019/03/17/semangkukperpisahan-di-meja-makan>. Diakses 15 Januari 2021. Jam 18.30 WIB.
- Setiorini, Retno Asihanti. 2010. “Analisis Penggunaan Tata Bahasa Indonesia dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah: Studi Kasus Artikel Ilmiah” Visi Pustaka, 12(1): 6-10. <https://www.perpusnas.go.id/magazine-detail.php?lang=id&id=8134>. Diunduh 15 Februari 2021 pukul 15:55 WIB.
- Siswadi, Anwar. 2020. “ITS Juara Umum Kontes Robot Indonesia 2020”. Tempo. <https://tekno.tempo.co/read/1408620/its-juara-umumkontes-robotindonesia-2020>. Diakses 30 Januari 2021 pukul 20,25 WIB.
- Sudjiman, Panuti, dkk. 1992. Serba-serbi Semiotik. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Suherli, dkk. 2017. Bahasa Indonesia untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sumadiria, A.S. Haris. 2008. Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Featura. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Surakhmad, Winarno. 2015. Panduan Praktis Penulisan Karya Ilmiah-Makalah-Skripsi-Laporan Ilmiah-Tesis-Disertasi. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Suryaman, Maman. 2012. Metodologi Pembelajaran Bahasa. Yogyakarta: UNY Press.
- Tarigan, Henry Guntur. 1979. Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Teater Koma. 2020. “Cinta Itu”. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=5QI0idBMOYE>. Diakses 28 Februari 2021 pukul 18.00 WIB.
- Teater Koma. 2020. “Sekadar Imajinasi”. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=bu07lRepSN8>. Diakses 28 Februari 2021 pukul 19.30 WIB.

Teater Koma. 2020. “Wabah”. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=kdnom5R0xTI>. Diakses 28 Februari 2021 pukul 18.30 WIB.

Toer, Pramoedya Ananta. 2000. Mangir. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.

Trim, Bambang. 2020. “Panduan Praktis Menyusun Daftar Pustaka”. Manistebu. <https://manistebu.com/2020/12/panduan-praktismenyusun-daftar-pustaka>. Diakses 14 Januari 2021 pukul 17.30 WIB.

van Luxemburg, Jan, dkk. 1992. Pengantar Ilmu Sastra (Terjemahan Dick Hartoko). Jakarta: Gramedia.

Waluyo, Herman J. 2002. Pengkajian Sastra Rekaan. Salatiga: Widiasari Press.

Wattimena, Ashar. 2020. “Pengelolaan Wisata Bahari Negeri Kataloka” Bahan Presentasi Diskusi Sore Pengembangan Desa Wisata Bahari: Sharing Pengelolaan Wisata Bahari Berbasis Desa, Direktorat Jasa Kelautan, 15 Mei 2020. <https://kkp.go.id/djprl/jaskel/artikel/19586-diskusi-sore-pengembangan-de-sa-wisata-bahari-sharingpengelolaan-wisata-bahari-berbasis-des>. Diakses 16 Desember 2020 pukul 20.15 WIB.

Wibowo, Andri. 2012. “Bab II Kajian Pustaka”. Problematika Sosial dalam Naskah Drama Maria Magdalena Karya Friedrich Hebbel: Kajian Sosiologi Sastra. Skripsi pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta. <https://eprints.uny.ac.id/9912/3/BAB%202%20-%2005203244024.pdf>. Diakses 12 Januari 2021 pukul 17.30 WIB.

Wicaksono. 2014. Pengkajian Prosa Fiksi. Yogyakarta: Garudhawaca.

Witarsa, Ramdhan. 2019. Publikasi Jurnal Nasional Panduan Menyusun Artikel Ilmiah bagi Guru dan Mahasiswa S1. Yogyakarta: Deepublish.

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA BERBAHASA DAN BERSASTRA INDONESIA FASE F KELAS XI

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	Evi Susanti, M.Pd
Instansi	:	SMK Kencana Bandung
Tahun Penyusunan	:	Tahun 2024
Jenjang Sekolah	:	SMK
Mata Pelajaran	:	Berbahasa dan Bersastra Indonesia
Fase F, Kelas / Semester	:	XI (Sebelas) / II (Ganjil)
Bab 6	:	Berperan dalam Konservasi Alam Indonesia Lewat Karya Ilmiah
Pelajaran 4	:	Menulis Karya Ilmiah
Alokasi Waktu	:	Pertemuan Ke-4 (3 x 45 Menit)

B. KOMPETENSI AWAL

Capaian Pembelajaran Fase F

Pada akhir fase F, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, akademis, dan dunia kerja. Peserta didik mampu memahami, mengolah, menginterpretasi, dan mengevaluasi berbagai tipe teks tentang topik yang beragam. Peserta didik mampu mengkreasi gagasan dan pendapat untuk berbagai tujuan. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam kegiatan berbahasa yang melibatkan banyak orang. Peserta didik mampu menulis berbagai teks untuk merefleksi dan mengaktualisasi diri untuk selalu berkarya dengan mengutamakan penggunaan bahasa Indonesia di berbagai media untuk memajukan peradaban bangsa.

Fase F berdasarkan elemen.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Menyimak	Peserta didik mampu mengevaluasi berbagai gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari menyimak berbagai jenis teks (nonfiksi dan fiksi) dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara; mengkreasi dan mengapresiasi gagasan dan pendapat untuk menanggapi teks yang disimak.
Membaca dan Memirsa	Peserta didik mampu mengevaluasi gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari membaca berbagai tipe teks (nonfiksi dan fiksi) di media cetak dan elektronik. Peserta didik mampu mengapresiasi teks fiksi dan nonfiksi.
Berbicara dan Mempresentasikan	Peserta didik mampu menyajikan gagasan, pikiran, dan kreativitas dalam berbahasa dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara secara logis, sistematis, kritis, dan kreatif; mampu menyajikan karya sastra secara kreatif dan menarik. Peserta didik mampu mengkreasi teks sesuai dengan norma kesopanan dan budaya Indonesia. Peserta didik mampu menyajikan dan mempertahankan hasil penelitian, serta menyimpulkan masukan dari mitra diskusi.
Menulis	Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, pengetahuan metakognisi untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu menulis berbagai jenis karya sastra. Peserta didik mampu menulis teks refleksi diri. Peserta didik mampu menulis hasil penelitian, teks fungsional dunia kerja, dan pengembangan studi lanjut. Peserta didik mampu memodifikasi/mendekonstruksikan karya sastra untuk tujuan ekonomi kreatif. Peserta didik mampu menerbitkan tulisan hasil karyanya di media cetak maupun digital.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia,
- 2) Mandiri,
- 3) Bernalar kritis,
- 4) Kreatif,
- 6) Berkebinekaan global.

D. SARANA DAN PRASARANA

- Buku Siswa Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia Kelas XI.
- Tayangan video dari laman sumber belajar Kemdikbud
<https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id/#!/Content/Home/Details/ec5eb08bee6c426b92bd67ec744f6215>
- Laman Perpustnas
<https://www.perpusnas.go.id/magazine-detail.php?lang=id&id=8134>
- “Karakteristik Tanah dan Mikroklimat Habitat Burung Maleo (Macrocephalon maleo) di Taman Nasional Lore Lindu Sulawesi Tengah”
<https://jurnal.ugm.ac.id/JML/article/view/18694>
- “Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Kantong Semar (Nepenthes spp.) pada Taman Wisata Alam Bariat Kabupaten Sorong Selatan”
<https://doi.org/10.33506/md.v9i2.16>
- “Daya Dukung Padang Lamun di Kawasan Wisata Pulau Pari, Kepulauan Seribu”
<https://doi.org/10.24843/blje.2018.v18.i02.p03>

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. MODEL PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran tatap muka
- Model pembelajaran diskusi kelompok dan kerja kelompok.

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran :

- Membaca jurnal-jurnal karya ilmiah dan menulis karya ilmiah dengan tema peran flora dan fauna dalam konservasi alam dengan memperhatikan kaidah penulisan karya ilmiah.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Guru dapat melakukan apersepsi dengan cara menggali pengetahuan peserta didik mengenai metodologi penelitian dan mencari sumber rujukan yang akurat yang telah diketahui peserta didik.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Siapakah yang pernah melakukan penelitian?
- Masalah seperti apakah yang dapat dijadikan karya tulis ilmiah?
- Bagaimanakah kalian mendapatkan rujukan yang baik?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru membuka pembelajaran sesuai dengan kesepakatan kelas dan melakukan pengkondisian siswa untuk siap belajar yang terdiri dari : berdoa sebelum memulai kegiatan, memberi salam pada guru, dan guru memeriksa kehadiran siswa di kelas.
- b. Guru memberikan informasi pada siswa terkait Capaian dan Alur Pembelajaran pada hari itu.
- c. Guru memberikan motivasi kepada siswa terkait menulis karya ilmiah.

Kegiatan Inti

- a. Guru membuka pelajaran dengan menjelaskan bahwa tujuan pembelajaran pada kegiatan 3 adalah menulis karya ilmiah sesuai struktur karya ilmiah dengan metodologi sederhana dengan mengutip sumber rujukan secara etis.
- b. Guru menunjukkan tautan-tautan karya ilmiah sebagai bahan bacaan literasi. Guru meminta peserta didik untuk membaca karya-karya ilmiah pada tautan itu secara mandiri.
- c. Guru memberikan durasi menyelesaikan bacaan setiap teks dan mengingatkan saat waktu menunjukkan lima menit sebelum berakhir. Guru menunjukkan Tugas 7 sebagai gambaran akan hasil dari tugas membaca.
- d. Setelah waktu untuk melakukan tugas-tugas yang terkait dengan membaca karya-karya ilmiah secara mandiri dianggap cukup, peserta didik dibagi dalam kelompok diskusi. Setiap kelompok terdiri atas 4–5 orang.
- e. Guru meminta setiap kelompok diskusi untuk mengajukan tema/topik untuk penulisan karya ilmiah. Guru berdiskusi dengan peserta didik mengenai tema yang dipilih. Tema penelitian beserta rencana sumber rujukan dituliskan pada tabel Tugas 7.
- f. Setiap kelompok mengadakan diskusi mengenai langkah-langkah penelitian dan penulisan karya ilmiah sesuai topik yang dipilih. Guru memantau perkembangan penelitian dan penulisan karya ilmiah.

- g. Saat karya ilmiah sudah selesai ditulis, setiap kelompok menyajikan karya ilmiahnya dengan peranti lunak PowerPoint (atau aplikasi presentasi lain).
- h. Guru memfasilitasi penilaian peserta didik terhadap karya tulis peserta didik lain saat melakukan silang baca.

Kegiatan Penutup

- a. Menyimpulkan pembelajaran bahwa dengan meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- b. Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.

E. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Aktivitas Refleksi

Untuk mengukur ketercapaian pembelajaran Pelajaran 4, guru dapat menggunakan perangkat berikut.

Tabel 6.5 Refleksi Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

No.	Komponen	Ya	Tidak
1	Peserta didik memilih satu topik sebagai gagasan untuk karya tulis ilmiah		
2	Peserta didik menetapkan 3–5 sumber rujukan untuk bahan penulisan karya ilmiah.		
3	Peserta didik menggunakan teknik pengumpulan data penunjang.		
4	Peserta didik menggunakan struktur karya ilmiah yang sesuai.		
5	Penulisan karya ilmiah menggunakan kaidah kebahasaan untuk karya ilmiah.		
6	Penggunaan kalimat efektif dalam karya tulis ilmiah.		
7	Penggunaan tanda baca dan ejaan yang sesuai pada karya tulis ilmiah.		
8	Terdapat alat pengatur grafis dukungan pada karya tulis ilmiah.		
9	Penulisan daftar pustaka yang sesuai kaidah.		

10	Penggunaan peranti lunak PowerPoint (atau aplikasi lain) dalam penyajian secara lisan.		
----	--	--	--

F. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian

- Teknik Penilaian: Tugas Kelompok
- Bentuk Instrumen: Tes Kinerja
- Rubrik Penilaian

Tabel 6.6 Rubrik Penilaian Penulisan Karya Ilmiah

Struktur Karya Ilmiah	Terdapat 6 komponen, yaitu: judul, daftar isi, pendahuluan, pembahasan, simpulan, daftar pustaka.	Terdapat 5 (dari 6) komponen (mengacu ke nilai "4").	Terdapat 4 (dari 6) komponen (mengacu ke nilai "4").	Terdapat 3 atau kurang (dari 6) komponen (mengacu ke nilai "4").
Kaidah Kebahasaan	Terdapat 3 komponen penggunaan bahasa baku, kalimat bermakna denotasi, objektif.	Terdapat 2 (dari 3) komponen penggunaan bahasa baku, kalimat bermakna denotasi, objektif.	Terdapat 1 (dari 3) komponen penggunaan bahasa baku, kalimat bermakna denotasi, objektif.	Tidak sesuai kaidah kebahasaan karya ilmiah.

Komponen	4	3	2	1
Objektivitas	Semua data yang dipakai merujuk kepada sumber yang akurat.	Terdapat satu data yang tidak merujuk kepada sumber yang akurat.	Terdapat dua data yang tidak merujuk kepada sumber yang akurat.	Terdapat tiga data yang tidak merujuk kepada sumber yang akurat.
Kalimat Bermakna Denotasi	Semua kalimat yang ditulis menggunakan kata bermakna denotasi.	Terdapat satu kalimat yang tidak menggunakan kata bermakna denotasi.	Terdapat dua kalimat yang tidak menggunakan kata bermakna denotasi.	Terdapat tiga kalimat yang tidak menggunakan kata bermakna denotasi.

Kalimat Pasif/ Bersifat Impersonal	Tidak ada kalimat yang menggunakan kata ganti orang pertama atau kedua.	Terdapat satu kalimat yang menggunakan kata ganti orang pertama atau kedua.	Terdapat dua kalimat yang menggunakan kata ganti orang pertama atau kedua.	Terdapat tiga kalimat yang menggunakan kata ganti orang pertama atau kedua.
Alat Pengatur Grafis	Terdapat 3 komponen, yaitu peta, tabel, grafik.	Terdapat 2 (dari 3) komponen, yaitu peta, tabel, grafik.	Terdapat 1 (dari 3) komponen, yaitu peta, tabel, grafik.	Tidak terdapat 3 komponen, yaitu peta, tabel, grafik.
Daftar Pustaka	Terdapat lebih dari 5 sumber rujukan.	Terdapat 5 sumber rujukan.	Terdapat 4 sumber rujukan.	Terdapat 3 sumber rujukan.

Nilai = (jumlah nilai yang didapat)/(nilai maksimal: 28) x 100

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Pengayaan :

- Peserta didik dapat memperdalam pemahaman tentang penulisan karya ilmiah dengan membaca karya-karya ilmiah sesuai dengan bidang ketertarikannya. Peserta didik dapat mendiskusikan dengan guru mengenai pengamatan terhadap karya-karya ilmiah yang dibacanya.
- Guru dapat mengenalkan jenis karya ilmiah lain, misalnya makalah. Menurut Tanjung dan Ardial (2015, Rosmiati, 2017: 91), makalah adalah karya tulis yang memuat pemikiran tentang suatu masalah topik tertentu yang ditulis secara sistematis dan disertai analisis yang logis dan objektif. Makalah dapat ditulis baik berdasarkan hasil pembahasan buku maupun hasil suatu pengamatan. Peserta didik dapat mendiskusikan pengamatannya mengenai makalah dengan guru.

Kegiatan Remedial :

- Untuk mengukur tingkat ketercapaian pembelajaran guru bisa mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan tujuan pembelajaran pada peserta didik. Peserta didik akan menjawab pertanyaan tersebut dan pastikan soal tersebut bisa dijawab oleh peserta didik kurang lebih 70%. Dengan cara ini guru bisa melihat apakah tujuan pembelajaran Pelajaran 4 bisa tercapai atau tidak.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

D. Menulis Karya Ilmiah

Nama kelompok :

Kelas :

Petunjuk!

Kegiatan 1 Membaca jurnal-jurnal artikel ilmiah.

Membaca artikel jurnal dapat membantu calon penulis karya ilmiah untuk menemukan informasi penting. Hal ini berguna bagi pengembangan topik karya ilmiah yang akan ditulis.

Bacalah artikel-artikel jurnal yang ada di bawah ini. Kalian juga boleh membaca artikel jurnal tambahan lain dengan tema flora dan fauna Indonesia dari ekosistem darat dan ekosistem laut.

Buatlah sebuah karya ilmiah dengan topik flora, fauna, atau alam sekitar di daerah kalian.

1. Karakteristik Tanah dan Mikroklimat Habitat Burung Maleo (*Macrocephalon Maleo*) di Taman Nasional Lore Lindu Sulawesi Tengah Hafsah Hafsah(1*), Tri Yuwanta(2), Kustono Kustono(3), Djuwantoko Djuwantoko(4) *Jurnal Manusia dan Lingkungan* Vol 16, No. 2 (Juli 2009): 75-80

 DOI : <https://jurnal.ugm.ac.id/JML/article/view/18694/11987>

2. Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Kantong Semar (*Nepenthes spp.*) pada Taman Wisata Alam Bariat Kabupaten Sorong Selatan Yunus Kaliele, Ponisri Ponisri *Jurnal Median*, Vol 9 No. 2 (2017)

 DOI : <https://doi.org/10.33506/md.v9i2.16>

3. Daya Dukung Padang Lamun di Kawasan Wisata Pulau Pari, Kepulauan Seribu Christon Christon, Noverita Dian Takarina, Hayati Sari Hasibuan *Jurnal Bumi Lestari*, Volume 18 No. 2 (Agustus 2018), hlm. 56–62

 DOI : <https://doi.org/10.24843/blje.2018.v18.i02.p03>

Kegiatan 2 Menulis karya ilmiah.

Buatlah sebuah karya ilmiah dengan topik flora, fauna, atau alam sekitar di daerah kalian

1. Menentukan Topik

Langkah awal dalam membuat tulisan adalah menentukan topik.

Menurut Wahab (1994: 4) dalam Laba & Rinyanthi (2018: 108), topik adalah medan dan lapangan masalah yang akan digarap dalam karya tulis penelitian. Topik dapat berasal dari pengalaman pribadi maupun isu-isu hangat yang sedang menjadi pembicaraan, baik nasional maupun internasional.

2. Menentukan Tema

Batasi topik terlalu luas dengan tema. Dalam Laba & Rinyanthi (2018: 108), tema diartikan sebagai pernyataan sentral atau pernyataan inti tentang topik yang akan ditulis. Tema juga merupakan penjabaran dari tujuan yang ingin dicapai melalui topik yang dipilih.

3. Menyusun Kerangka Tulisan

Karya ilmiah harus disusun secara rapi, teratur, dan sistematis. Susunan kerangka tulisan disesuaikan dengan struktur umum artikel ilmiah yang telah dibahas di awal

Bab 6. Topik dikembangkan sesuai dengan struktur umum karya ilmiah yang terdiri atas tiga bagian: bagian awal, bagian isi (inti), dan bagian akhir.

Penyusunan kerangka tulisan akan membantu penulis untuk fokus pada pengumpulan materi dan sumber-sumber rujukan yang relevan dengan tema dan topik yang telah dipilih. Materi dan sumber rujukan itu dapat berupa data atau teori yang mendukung topik yang diteliti maupun kendala-kendala yang mungkin ditemui dalam pelaksanaannya.

Kalian perlu menentukan kata kunci sesuai bidang ilmu. Kata kunci akan dicantumkan pada bagian awal karya ilmiah.

4. Mengumpulkan Materi Tulisan

Berdasarkan kerangka tulisan yang telah disusun, penulis dapat mengidentifikasi data dan teori yang relevan dengan topik. Hal ini untuk menunjang agar tulisan menjadi berbobot dan sesuai dengan kaidah keilmuan. Sumber rujukan atau sumber pustaka tersebut dapat berasal dari lokasi, ahli, dan buku. Lokasi adalah tempat penelitian akan dilakukan dan benda-benda yang akan diteliti. Data dari hasil pengamatan, wawancara, dan teknik pengumpul data lain akan memperkaya karya tulis. Ahli adalah narasumber atau para ahli sebagai sumber informasi keilmuan atau informasi penting lain. Buku adalah sumber pustaka berupa literatur baik buku maupun laporan. Literatur tidak dibatasi bentuknya. Kalian dapat menggunakan buku/jurnal fisik maupun buku/jurnal digital.

Buatlah catatan dari semua sumber pustaka yang kalian pelajari.

Sebaiknya catatan ini memuat informasi yang diperlukan untuk penyusunan daftar pustaka karena sumber pustaka yang dijadikan acuan harus dicantumkan pada daftar pustaka.

5. Mengembangkan Kerangka Tulisan Menjadi Teks yang Teratur, Utuh, dan Jelas

Pengembangan tulisan harus memperhatikan kaidah kebahasaan.

Gunakan kerangka tulisan untuk mengembangkan bagian karya tulis agar logis dan terstruktur. Kembangkan tulisan paragraf demi paragraf.

Lakukan penyuntingan awal setelah menyelesaikan setiap bagian karya tulis. Kalian dapat melakukan ini dengan membaca ulang paragraf yang telah ditulis. Perhatikan kata, tanda baca, dan tanda hubung yang digunakan. Amati juga hubungan antar paragraf.

Menurut Laba & Rinyanthi (2018: 120), lakukan suntingan ulang setelah 24 jam karena akan menimbulkan cara pandang yang berbeda.

Bentuklah kelompok bersama 4-5 siswa. Buatlah sebuah karya ilmiah dengan topik flora, fauna, atau alam sekitar di daerah kalian.

Tema karya ilmiah adalah mempromosikan peran flora dan fauna terhadap konservasi alam. Perhatikan ketentuan karya ilmiah tersebut.

1. Pilihlah topik atau masalah yang menarik dari salah satu tema berikut ini.
 - a. peran flora indonesia
 - b. peran fauna indonesia

- c. peran flora atau fauna pada buku cerita fabel
2. Susunlah karya ilmiah berupa makalah atau laporan penelitian berdasarkan sistematika dan struktur karya ilmiah yang telah kalian pelajari di atas.
 3. Gunakan bahasa standar (baku).
 4. Gunakan kalimat efektif dengan ejaan dan tanda baca yang sesuai dengan bahasa standar.
 5. Karya ilmiah terdiri atas 6-12 halaman.

Kegiatan 3 Melakukan silang baca karya ilmiah.

Lakukan silang baca dengan salah seorang teman kalian. Gunakan tabel berikut untuk memberikan masukan.

Hari/Tanggal: Nama: Kelas: Menulis Karya Ilmiah dengan Judul:						
Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Cukup Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Alasan dan Bukti
	5	4	3	2	1	
Menurut kami topik yang dipilih menarik.						
Menurut kami struktur karya ilmiah sudah sesuai.						
Menurut kami, penulis telah menggunakan bahasa baku.						
Menurut kami, kalimat yang digunakan sudah cukup efektif.						

Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Cukup Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Alasan dan Bukti
	5	4	3	2	1	
Menurut kami penulis telah menggunakan bahasa yang sesuai ejaan dan tanda baca dengan teliti.						
Menurut kami, penulis telah memenuhi ketentuan jumlah halaman.						
Kami menyukai penulisan karya ilmiah ini.						
Tulisan telah baik dan tidak perlu ada perbaikan lebih lanjut.						
Total/40						

Keterangan:

- Nilai 32 – 40 : Sangat Baik
- Nilai 24 – 31,9 : Baik
- Nilai 16 – 23,9 : Cukup Baik
- Nilai 8 – 15,9 : Kurang Baik
- Nilai 0 – 7,9 : Tidak Baik.

Tuliskan kata-kata penyemangat untuk temanmu!

.....
.....
.....
.....

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

- Guru dan peserta didik mencari berbagai informasi tentang menulis karya ilmiah media atau website resmi dibawa nauangan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi.
- Buku Guru dan Siswa Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/SMK Kelas XI : Penerbit, Pusat Perbukuan, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

C. GLOSARIUM

akal daya pikir (untuk memahami sesuatu dan sebagainya)

aktivitas kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan dalam tiap bagian di dalam perusahaan

aktual betul-betul ada (terjadi); sesungguhnya

akurat teliti; saksama; cermat; tepat benar

analisis penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya)

apersepsi pengamatan secara sadar (penghayatan) tentang segala sesuatu dalam jiwanya (dirinya) sendiri yang menjadi dasar perbandingan serta landasan untuk menerima ide baru

argumentasi digunakan untuk menuangkan ide-ide atau gagasan-gagasan dari penulis

berita cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat; kabar

cerita pendek (cerpen) cerita pendek.; kisah pendek (kurang dari 10.000 kata) yang memberikan kesan tunggal yang dominan dan memusatkan diri pada satu tokoh dalam satu situasi (pada suatu ketika)

- daring** dalam jaringan, terhubung melalui jejaring komputer, internet, dan sebagainya
- denotasi** (linguistik) makna kata atau kelompok kata yang didasarkan atas penunjukan yang lugas pada sesuatu di luar bahasa atau yang didasarkan atas konvensi tertentu dan bersifat objektif
- digital** berhubungan dengan angka-angka untuk sistem perhitungan tertentu; berhubungan dengan penomoran
- drama** cerita atau kisah, terutama yang melibatkan konflik atau emosi, yang khusus disusun untuk pertunjukan teater
- ekstrinsik** berasal dari luar (tentang nilai mata uang, sifat manusia, atau nilai suatu peristiwa); bukan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sesuatu; tidak termasuk intinya
- emosional** menyentuh perasaan; mengharukan
- empati** keadaan mental yang membuat seseorang merasa atau mengidentifikasi dirinya dalam keadaan perasaan atau pikiran yang sama dengan orang atau kelompok lain
- endemik** berkenaan dengan spesies organisme yang terbatas pada wilayah geografis tertentu
- estetika** kepekaan terhadap seni dan keindahan
- fakta** hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan; sesuatu yang benar-benar ada atau terjadi
- faktual** berdasarkan kenyataan; mengandung kebenaran **identifikasi** penentu atau penetapan identitas seseorang, benda, dan sebagainya
- ilmiah** bersifat ilmu; secara ilmu pengetahuan; memenuhi syarat (kaidah) ilmu pengetahuan
- inovasi** penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya (gagasan, metode, atau alat)
- instrumen** alat yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu (seperti alat yang dipakai oleh pekerja teknik, alat-alat kedokteran, optik, dan kimia); perkakas
- intrinsik** terkandung di dalamnya (tentang kadar logam mulia dalam mata uang, harkat seseorang, atau suatu peristiwa)
- komprehensif** cerita atau kisah, terutama yang melibatkan konflik atau emosi, yang khusus disusun untuk pertunjukan teater
- konotasi** (linguistik) tautan pikiran yang menimbulkan nilai rasa pada seseorang ketika berhadapan dengan sebuah kata; makna yang ditambahkan pada makna denotasi
- konservasi** pemeliharaan dan perlindungan sesuatu secara teratur untuk mencegah kerusakan dan kemusnahan dengan jalan mengawetkan; pengawetan; pelestarian
- konteks** situasi yang ada hubungannya dengan suatu kejadian **level** tingkat(an); tataran; lapisan
- literasi** kemampuan menulis dan membaca

metode cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki; cara kerja yang ber sistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan

musikalisasi hal menjadikan sesuatu dalam bentuk musik **opini** pendapat atau pikiran seseorang yang belum tentu benar karena tidak/belum ada bukti kebenarannya

pemandu penunjuk jalan

pemantik alat untuk memantik

persuasi bersifat membujuk secara halus (supaya menjadi yakin)

podcast dokumen digital yang harus diunduh dulu oleh pendengarnya

poster plakat yang dipasang di tempat umum (berupa pengumuman atau iklan)

prosa karangan bebas (tidak terikat oleh kaidah yang terdapat dalam puisi)

prosedur tahap kegiatan untuk menyelesaikan suatu aktivitas

puisi ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, matra, rima, serta penyusunan larik dan bait

refleksi gerakan, pantulan di luar kemauan (kesadaran) sebagai jawaban atas suatu hal atau kegiatan yang datang dari luar

rubrik petunjuk resmi yang mengatur tata laksana liturgi, dulu dicetak merah

salindia terawang fotografi pada pelat kaca tipis yang diatur agar dapat diproyeksikan

sejarah pengetahuan atau uraian tentang peristiwa dan kejadian yang benar-benar terjadi dalam masa lampau; ilmu sejarah

sinopsis ikhtisar karangan yang biasanya diterbitkan bersama-sama dengan karangan asli yang menjadi dasar sinopsis itu; ringkasan; abstraksi

skema bagan; rangka; kerangka (rancangan dan sebagainya)

teknologi metode ilmiah untuk mencapai tujuan praktis; ilmu pengetahuan terapan

vlog (komputer) blog yang isinya berupa video

YouTuber seseorang yang membuat konten dalam bentuk video yang diunggah ke kanal YouTube.

D. DAFTAR PUSTAKA

Addin, A. 2009. Menulis Naskah Drama. Bandung: Puri Delco.

Administrator. 2020. "Diversifikasi untuk Ketahanan Pangan". Media Indonesia. https://mediaindonesia.com/editorials/detail_editorials/2095-diversifikasi-untuk-ketahanan-pangan. Diakses 22 Februari 2021 pukul 19.25 WIB.

Ahmad, Artie. 2020. "Buku Panduan Menanggulangi Kemiskinan". Cerpen Koran Minggu. <https://ruangsastra.com/2020/11/28/buku-panduanmenanggulangi-kemiskinan/>. Diakses 15 Desember 2020 pukul 13.35 WIB.

Arikunto, Suharsimi. 2002. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.

- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2020. “Diskusi Daring Musikalisasi Puisi Digital Tahun 2020” YouTube. https://www.youtube.com/watch?v=AKcg_jxdoIg. Diakses 28 Januari 2021 pukul 16.25 WIB.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2020. “Pemenang Terbaik III Musikalisasi Puisi Nasional- SMAN 2 Binjai (Sumut)”. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=yK4ss8XK0m4>. Diakses 4 Februari 2021 pukul 14.20 WIB.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2020. “Pemenang Terbaik I Musikalisasi Puisi Nasional- SMAK Immanuel (Kalbar)”. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=gYdNdLuhKtY>. Diakses 19 November 2020 pukul 20:15 WIB.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2020. “Pemenang Terbaik II Musikalisasi Puisi Nasional- SMA Negeri 01 Kendari (Sultra)”. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=KomMrat0Gks>. Diakses 19 November 2020 pukul 20:45 WIB.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2020. “Pemenang Terbaik III Musikalisasi Puisi Nasional- SMAN 2 Binjai (Sumut)”. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=pkkf6heKZ84>. Diakses 19 November 2020 pukul 21:25 WIB.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2020. “Pemenang Terbaik III Musikalisasi Puisi Nasional- SMAN 2 Binjai (Sumut)”. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=yK4ss8XK0m4>. Diakses 19 November 2020 pukul 21:50 WIB.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2020. “Pemenang Terbaik I Musikalisasi Puisi Nasional- SMAK Immanuel (Kalbar)”. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=K8LKefVZ1I0>. Diunduh 6 Februari 2021 pukul 11.45 WIB.
- Balai Besar KSDA Sulawesi Selatan. 2018. “Identifikasi Spesies Kunci Sulawesi (Maleo - Si Anti poligami)” <http://ksdasulsel.menlhk.go.id/post/identifikasi-spesies-kunci-sulawesi-maleo-si-burung-antipoligami>. Diunduh 29 Januari 2021 pukul 17.10 WIB.
- BBKSDA Papua Barat. 2019. Paphiopedilum, Jenis Anggrek Dilindungi di Papua. <https://bbksda-papuarabat.com/paphiopedilum-jenisanggrek-dilindungi-di-papua>. Diakses 22 Januari 2021 pukul 10.20 WIB.
- Bersama Hadapi Corona. tanpa tahun. <https://bersamahadapikorona.kemdikbud.go.id/presentasi>. Diunduh 22 Januari 2021 pukul 14.15 WIB.
- Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat Kemendikbud. 2010. “Sosialisasi Layanan Informasi Publik Kemendikbud Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 41 Tahun 2020”. <https://ppid.ipb.ac.id/wp-content/uploads/2020/10/Paparan-Permendikbud-41-2020.pdf>. Diakses 17 Desember 2020 pukul 10.15 WIB.
- Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat Kemendikbud. 2010. “Sosialisasi Layanan Informasi Publik Kemendikbud Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 41 Tahun 2020”. <https://ppid.ipb.ac.id/wp-content/uploads/2020/10/Paparan-Permendikbud-41-2020.pdf>. Diakses 9 Januari 2021 pukul 14.05 WIB.

- Bisri, A. Mustofa. 2008. Mencari Bening Air Mata. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Cahyo, Rizky Dwi. 2020. "Drama dan Unsur Pembangunannya". Kompasiana. <https://www.kompasiana.com/rizkydwicahyo7474/5ebcc452d541df35ae02b912/drama-dan-unsurpembangunannya>. Diakses 19 Februari 2021 pukul 18.00 WIB.
- Damono, Sapardi Djoko. 1994. Hujan Bulan Juni. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Darmadi. 2017. Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Peserta didik. Yogyakarta: Deepublish.
- Darmawati, Uti. 2018. Ensiklopedia Bahasa dan Sastra Indonesia: Apresiasi Prosa. Klaten: Intan Pariwara.
- Depdiknas. 2006. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Direktorat Pembinaan SMA. 2019. "Unsur Pembangun Puisi". Sumber Belajar. <https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id/#!/Content/Home/Details/ec5eb08bee6c426b92bd67ec744f6215>. Diakses 30 Desember 2020 pukul 20.15 WIB.
- Dosen Pendidikan 2. 2021. "Poster Adalah". Dosen Pendidikan. <https://www.dosenpendidikan.co.id/poster-adalah>. Diakses 8 Februari 2021 pukul 17.45 WIB.
- Ensiklopedia Sastra Indonesia, edisi II. 2016. "Sapardi Djoko Damono" http://ensiklopedia.kemdikbud.go.id/sastra/artikel/Sapardi_Djoko_Damono. Diakses 16 Januari 2021 pukul 14.15 WIB.
- Fathurrohman, Muhammad. 2017. Belajar dan Pembelajaran Modern. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Gasong, Dina. 2019. Apresiasi Sastra Indonesia. Yogyakarta: Deepublish.
- Gordon, J. William. 1980. Synectics Model. New York: Longman Publishers.
- Gusti, Merlion. 2020. "Untuk Bertahan di Tengah Pandemi, Perajin Mabel Ubah Haluan Jadi Produksi Mainan Edukasi". Kompas TV. <https://www.kompas.tv/article/116276/untuk-bertahan-di-tengah-pandemi-perajin-mabel-ubah-haluan-jadi-produksi-mainan-edukasi>. Diakses 26 Januari 2021 pukul 21.40 WIB.
- Gustina S., Maya. 2014. Ensiklopedia Bahasa dan Sastra Indonesia: Apresiasi Puisi. Klaten: Intan Pariwara.
- Hafsah, dkk. 2009. "Karakteristik Tanah dan Mikroklimat Habitat Burung Maleo (Macrocephalon maleo) di Taman Nasional Lore Lindu Sulawesi Tengah". Jurnal Manusia dan Lingkungan, 16(2): 75-80. <https://jurnal.ugm.ac.id/JML/article/view/18694/11987>. Diakses 10 Desember 2020 pukul 18.50 WIB.
- Harras, Kholid A. 1998. Membaca I. Jakarta: Depdikbud.
- Herliyanto. 2015. Membaca Pemahaman dengan Strategi KWL (Pemahaman dan Minat Baca). Yogyakarta: Budi Utami.
- Hernowo. 2003. Quantum Reading: Cara Cepat dan Bermanfaat untuk Merangsang Munculnya Potensi Membaca. Bandung: Mizan Learning Center.
- Inafolka - Indie Indonesia. 2017. "Ari Reda-Aku Ingin: Musikalisasi Puisi Sapardi Djoko Damono". YouTube.

- <https://www.youtube.com/watch?v=C6xx9bJwKB4>. Diakses 17 Desember 2020 pukul 11.25 WIB.
- Irawan, Willy. 2021. "ITS Serahkan Dua Unit Robot Raisa ke RSI Surabaya". Antara Jatim. <https://jatim.antaranews.com/berita/422337/itsserahkan-dua-unit-robot-raisa-ke-rsi-surabaya>. Diakses 2 Februari 2021 pukul 14.57 WIB.
- Julian, Leonita. 2016. "Musikalisasi Puisi Sapardi Djoko Damono: Aku Ingin". YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=MX8D4ej6Gko>. Diakses 1 Februari 2021 pukul 20.35 WIB.
- Kaliele, Yunus dan Ponisri. 2017. "Kaliele Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Kantong Semar (Nepenthes Spp.) pada Taman Wisata Alam Bariat Kabupaten Sorong Selatan". Jurnal Median, 9(2). <https://doi.org/10.33506/md.v9i2.16>. Diunduh 12 Desember 2020 pukul 16.40 WIB.
- Kasih, Ayunda Pininta. 2020. "Kalahkan 67 Perguruan Tinggi, ITS Juara Umum Kontes Robot Indonesia". Kompas. <https://www.kompas.com/edu/read/2020/11/26/094123571/kalahkan-67-perguruan-tinggiits-juara-umum-kontes-robot-indonesia>. Diakses 23 Februari 2021 pukul 13.30 WIB.
- KBBI Daring. <https://kbbi.kemdikbud.go.id>. Diakses 1 September 2020 pukul 09.30 WIB.
- Keraf, Gorys. 1994. Komposisi. Jakarta: Nusa Indah.
- Keraf, Gorys. 2010. Diksi dan Gaya Bahasa. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kompas. 2017. Cerpen Pilihan Kompas 2016 Tanah Air. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Kompas. 2019. "Ketahanan Pangan Lokal". Kompas. <https://kompas.id/baca/utama/2019/12/17/ketahanan-pangan-lokal>. Diakses 22 Februari 2021 pukul 18.20 WIB.
- Kompas. 2020. Cerpen Pilihan Kompas 2019 Mereka Mengeja Larangan Mengemis. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Kridalaksana, Harimurti. 2001. Kamus Linguistik (Edisi Ketiga). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Laba, I Nengah & Ni Made Rinyanthi. 2018. Buku Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Karya Tulis Ilmiah. Yogyakarta: Deepublish.
- Lahandoe, Han. 2017. "Ari Reda - Aku Ingin - Sapardi Djoko Damono [Live]". YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=Rf9Fxl6KvE4>. Diunduh 6 Februari 2021 pukul 10.05 WIB.
- Lestari, Dee. 2013. Rectoverso. Yogyakarta: Bentang Pustaka.
- Moeliono, Anton M., dkk. 1990. Kamus Besar Bahasa Indonesia (Cetakan Ketiga). Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dan Balai Pustaka.
- Moses, Ferdinandus. tanpa tahun. "Alih Wahana dalam Sastra" <http://118.98.221.172/lamanbahasa/artikel/2773/alih-wahanadalam-sastra>. Diunduh 14 Desember 2020 pukul 10.30 WIB.
- Muchlisin, Z.A. 2018. Kiat Menulis Artikel Ilmiah Jurnal Nasional dan Internasional. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Mulyana. 2005. Kajian Wacana. Yogyakarta: Tiara Wacana.

- Nugroho, Aleksandra. 2020. "Solutif! Ganti Angkutan Umum dengan Bike Sharing Jakarta!" Kompas TV. <https://www.kompas.tv/article/95116/solutif-ganti-angkutan-umum-dengan-bike-sharing-jakarta>. Diakses 22 Januari 2021 pukul 19.55 WIB.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1998. Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2017. Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: UGM Press.
- Poyk, Fanny J. 2017. "Suatu Hari di Dalam Metro Mini". Cerpen Koran Minggu. <https://lakonhidup.com/2017/11/12/suatu-hari-di-dalammetro-mini>. Diakses 15 Desember 2020 pukul 14.45 WIB.
- Pradopo, Djoko. 2017. Pengkajian Puisi. Yogyakarta: UGM Press.
- Purwanto. 2011. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Radiani, Awit. 2012. "Hatarakibachi" Ruang Sastra. <https://ruangsastra.com/2012/11/25/hatarakibachi>. Diakses 15 Desember 2020 pukul 11.35 WIB.
- Raharjo, Hafid Purwono. 2018. Analisis Karya Sastra (Panduan Praktik Analisis Novel dan Puisi bagi Pengajar). Solo: Sindunata.
- Rahmanto, B. & Dick Hartoko. 1998. Kamus Istilah Sastra. Yogyakarta: Kanisius.
- Rani, dkk. 2004. Analisis Wacana. Malang: Bayumodia Publishing.
- Rosmawaty. 2011. Seni Drama. Medan: Perdana Mulya Sarana.
- Rosmiati, Ana. 2017. Dasar-Dasar Penulisan Karya Ilmiah. Surakarta: ISI Press.
- Rusman. 2012. Model-Model Pembelajaran. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Samidah, Ida. 2014. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sarwendah, Pininto, dan Hari Wibowo. 2020. "Model Pembelajaran Teks Berita". PPPPTK Bahasa. <https://p4tkbahasa.kemdikbud.go.id/2020/05/15/model-pembelajaran-teks-berita>. Diunduh 16 Februari 2021 pukul 20:25 WIB.
- Seftiana, Miranda. 2020. "Semangkuk Perpisahan di Meja Makan". Ruang Sastra. <https://ruangsastra.com/2019/03/17/semangkukperpisahan-di-meja-makan>. Diakses 15 Januari 2021. Jam 18.30 WIB.
- Setiorini, Retno Asihanti. 2010. "Analisis Penggunaan Tata Bahasa Indonesia dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah: Studi Kasus Artikel Ilmiah" Visi Pustaka, 12(1): 6-10. <https://www.perpusnas.go.id/magazine-detail.php?lang=id&id=8134>. Diunduh 15 Februari 2021 pukul 15:55 WIB.
- Siswadi, Anwar. 2020. "ITS Juara Umum Kontes Robot Indonesia 2020". Tempo. <https://tekno.tempo.co/read/1408620/its-juara-umumkontes-robotindonesia-2020>. Diakses 30 Januari 2021 pukul 20,25 WIB.
- Sudjiman, Panuti, dkk. 1992. Serba-serbi Semiotik. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Suherli, dkk. 2017. Bahasa Indonesia untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Sumadiria, A.S. Haris. 2008. *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Featura*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Surakhmad, Winarno. 2015. *Panduan Praktis Penulisan Karya Ilmiah-Makalah-Skripsi-Laporan Ilmiah-Tesis-Disertasi*. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Suryaman, Maman. 2012. *Metodologi Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: UNY Press.
- Tarigan, Henry Guntur. 1979. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Teater Koma. 2020. "Cinta Itu". YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=5QI0idBMOYE>. Diakses 28 Februari 2021 pukul 18.00 WIB.
- Teater Koma. 2020. "Sekadar Imajinasi". YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=bu07IRepSN8>. Diakses 28 Februari 2021 pukul 19.30 WIB.
- Teater Koma. 2020. "Wabah". YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=kdnom5R0xTI>. Diakses 28 Februari 2021 pukul 18.30 WIB.
- Toer, Pramoedya Ananta. 2000. *Mangir*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Trim, Bambang. 2020. "Panduan Praktis Menyusun Daftar Pustaka". Manistebu. <https://manistebu.com/2020/12/panduan-praktismenyusun-daftar-pustaka>. Diakses 14 Januari 2021 pukul 17.30 WIB.
- van Luxemburg, Jan, dkk. 1992. *Pengantar Ilmu Sastra (Terjemahan Dick Hartoko)*. Jakarta: Gramedia.
- Waluyo, Herman J. 2002. *Pengkajian Sastra Rekaan*. Salatiga: Widyasari Press.
- Wattimena, Ashar. 2020. "Pengelolaan Wisata Bahari Negeri Kataloka" Bahan Presentasi Diskusi Sore Pengembangan Desa Wisata Bahari: Sharing Pengelolaan Wisata Bahari Berbasis Desa, Direktorat Jasa Kelautan, 15 Mei 2020. <https://kkp.go.id/djprl/jaskel/artikel/19586-diskusi-sore-pengembangan-de-sa-wisata-bahari-sharingpengelolaan-wisata-bahari-berbasis-des>. Diakses 16 Desember 2020 pukul 20.15 WIB.
- Wibowo, Andri. 2012. "Bab II Kajian Pustaka". *Problematika Sosial dalam Naskah Drama Maria Magdalena Karya Friedrich Hebbel: Kajian Sosiologi Sastra*. Skripsi pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta. <https://eprints.uny.ac.id/9912/3/BAB%20%20-%2005203244024.pdf>. Diakses 12 Januari 2021 pukul 17.30 WIB.
- Wicaksono. 2014. *Pengkajian Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Witarsa, Ramdhan. 2019. *Publikasi Jurnal Nasional Panduan Menyusun Artikel Ilmiah bagi Guru dan Mahasiswa S1*. Yogyakarta: Deepublish.

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
BERBAHASA DAN BERSASTRA INDONESIA FASE F KELAS XI**

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	: Evi Susanti, M.Pd.
Instansi	: SMK Kencana Bandung
Tahun Penyusunan	: Tahun 2024
Jenjang Sekolah	: SMK
Mata Pelajaran	: Berbahasa dan Bersastra Indonesia
Fase F, Kelas / Semester	: XI (Sebelas) / II (Ganjil)
Bab 6	: Berperan dalam Konservasi Alam Indonesia Lewat Karya Ilmiah
Pelajaran 5	: Menyajikan Karya Ilmiah
Alokasi Waktu	: Pertemuan Ke-5 (3 x 45 Menit)

B. KOMPETENSI AWAL

Capaian Pembelajaran Fase F

Pada akhir fase F, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, akademis, dan dunia kerja. Peserta didik mampu memahami, mengolah, menginterpretasi, dan mengevaluasi berbagai tipe teks tentang topik yang beragam. Peserta didik mampu mengkreasi gagasan dan pendapat untuk berbagai tujuan. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam kegiatan berbahasa yang melibatkan banyak orang. Peserta didik mampu menulis berbagai teks untuk merefleksi dan mengaktualisasi diri untuk selalu berkarya dengan mengutamakan penggunaan bahasa Indonesia di berbagai media untuk memajukan peradaban bangsa.

Fase F berdasarkan elemen.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Menyimak	Peserta didik mampu mengevaluasi berbagai gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari menyimak berbagai jenis teks (nonfiksi dan fiksi) dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara; mengkreasi dan mengapresiasi gagasan dan pendapat untuk menanggapi teks yang disimak.
Membaca dan Memirsa	Peserta didik mampu mengevaluasi gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari membaca berbagai tipe teks (nonfiksi dan fiksi) di media cetak dan elektronik. Peserta didik mampu mengapresiasi teks fiksi dan nonfiksi.

<p>Berbicara dan Mempresentasikan</p>	<p>Peserta didik mampu menyajikan gagasan, pikiran, dan kreativitas dalam berbahasa dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara secara logis, sistematis, kritis, dan kreatif; mampu menyajikan karya sastra secara kreatif dan menarik. Peserta didik mampu mengkreasi teks sesuai dengan norma kesopanan dan budaya Indonesia. Peserta didik mampu menyajikan dan mempertahankan hasil penelitian, serta menyimpulkan masukan dari mitra diskusi.</p>
<p>Menulis</p>	<p>Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, pengetahuan metakognisi untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu menulis berbagai jenis karya sastra. Peserta didik mampu menulis teks refleksi diri. Peserta didik mampu menulis hasil penelitian, teks fungsional dunia kerja, dan pengembangan studi lanjut. Peserta didik mampu memodifikasi/mendekonstruksikan karya sastra untuk tujuan ekonomi kreatif. Peserta didik mampu menerbitkan tulisan hasil karyanya di media cetak maupun digital.</p>

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia,
- 2) Mandiri,
- 3) Bernalar kritis,
- 4) Kreatif,
- 6) Berkebinekaan global.

D. SARANA DAN PRASARANA

- Buku Siswa Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia Kelas XI.
- Paparan Pengelolaan Wisata Bahari Negeri Kataloka – Ashar Wattimena (laman KKP)
<https://kkp.go.id/djprl/jaskel/artikel/19586-diskusi-sorepengembangan-desawisata-bahari-sharing-pengelolaan-wisatabahari-berbasis-desa>
 Paparan no.5.
- Paparan Penyesuaian Kebijakan Pembelajaran pada Masa Pandemi COVID-19
<https://bersamahadapikorona.kemdikbud.go.id/presentasi/>
- Paparan Sosialisasi Layanan Informasi Kemdikbud
<https://ppid.ipb.ac.id/wp-content/uploads/2020/10/Paparan-Permendikbud-41-2020.pdf>

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. MODEL PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran tatap muka
- Model pembelajaran diskusi kelompok dan kerja kelompok.

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran :

- Menyajikan karya ilmiah dengan tema peran flora dan fauna dalam konservasi alam menggunakan aplikasi presentasi berdasarkan pemahamannya terhadap tulisan, gambar, dan alat pengatur grafis pendukung (tabel, peta, grafik, dsb.).

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Guru dapat melakukan apersepsi dengan cara menggali pengetahuan peserta didik mengenai penyajian karya ilmiah, seminar, dan peranti lunak yang telah diketahui peserta didik.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Siapakah yang sudah pernah menghadiri seminar? Jelaskan komposisi warna dan teks pada salindia paparan yang kalian lihat.
- Berapa banyak grafik atau tabel dalam satu salindia?
- Apa sajakah jenis pengatur grafis pendukung yang kalian lihat?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru membuka pembelajaran sesuai dengan kesepakatan kelas dan melakukan pengkondisian siswa untuk siap belajar yang terdiri dari : berdoa sebelum memulai kegiatan, memberi salam pada guru, dan guru memeriksa kehadiran siswa di kelas.
- b. Guru memberikan informasi pada siswa terkait Capaian dan Alur Pembelajaran pada hari itu.
- c. Guru memberikan motivasi kepada siswa terkait menyajikan karya ilmiah.

Kegiatan Inti

- a. Guru membuka pelajaran dengan menjelaskan bahwa tujuan pembelajaran pada kegiatan 4 adalah menyajikan karya ilmiah berdasarkan pemahamannya terhadap tulisan, gambar, dan alat pengatur grafis pendukung (tabel, peta, grafik, dsb.).

- b. Guru meminta peserta didik untuk mengamati video tentang seminar maupun presentasi.
- c. Guru memfasilitasi penyajian makalah oleh kelompok-kelompok peserta didik.
- d. Setelah waktu ditentukan jadwal penyajian makalah, peserta didik kembali bekerja dengan kelompoknya untuk menyusun dokumen penyajian menggunakan peranti lunak PowerPoint (atau aplikasi lain).
- e. Guru menjelaskan aspek-aspek penilaian untuk penyajian karya ilmiah.
- f. Peserta didik secara bergiliran menyajikan karya ilmiah kelompoknya. Guru memfasilitasi sesi tanya jawab pada tiap-tiap penyajian kelompok.
- g. Guru memfasilitasi penilaian peserta didik terhadap penyajian karya tulis peserta didik lain saat melakukan pemaparan karya tulis.

Kegiatan Penutup

- a. Menyimpulkan pembelajaran bahwa dengan meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- b. Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.

E. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Aktivitas Refleksi

Untuk mengukur ketercapaian pembelajaran kegiatan 4, guru dapat menggunakan perangkat berikut.

Tabel 6.7 Perangkat Refleksi Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

No.	Komponen	Ya	Tidak
1	Peserta didik mempersiapkan materi untuk penyajian karya tulis dalam format PowerPoint (atau aplikasi presentasi lain).		
2	Peserta didik menyusun materi paparan secara runtut sesuai struktur karya ilmiah.		
3	Peserta didik menyusun paparan dengan menggunakan kata kunci dan alat pengatur grafis pendukung. Paparan menjadi lebih menarik.		
4	Peserta didik menggunakan struktur karya ilmiah yang sesuai.		
5	Peserta didik melakukan presentasi selama maksimum sepuluh menit.		

6	Suara peserta didik terdengar cukup baik sampai di bagian belakang kelas.		
7	Peserta didik dapat menjawab 70% pertanyaan peserta didik lain yang terkait dengan paparan.		

F. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian

- Teknik Penilaian : Proyek
- Bentuk Instrumen : Penyajian Karya Tulis Ilmiah (Tugas 8)
- Rubrik Penilaian

Tabel 6.8 Rubrik Penilaian Penyajian Karya Ilmiah

Sistematika Penyampaian	Susunan materi disampaikan secara berurutan dari pembukaan paparan menggunakan salindia judul, salindia karya ilmiah (pendahuluan, isi, akhir), dan salindia penutup.	Susunan materi disampaikan secara kurang berurutan dari pembukaan paparan tanpa menggunakan salindia judul. Paparan langsung dimulai dengan salindia karya ilmiah (pendahuluan, isi, akhir), dan salindia penutup.	Susunan materi disampaikan secara kurang berurutan dari pembukaan paparan tanpa menggunakan salindia judul. Paparan langsung dimulai dengan salindia karya ilmiah (pendahuluan, isi, akhir) yang tidak berurutan, dan diakhiri dengan salindia penutup.	Susunan materi disampaikan secara kurang berurutan dengan paparan langsung dimulai dengan salindia karya ilmiah (pendahuluan, isi, akhir) yang tidak berurutan.
Paparan	Menggunakan kata kunci, alat pengatur grafis pendukung, ukuran huruf yang terbaca dengan baik.	Menggunakan kata kunci, alat pengatur grafis pendukung, ukuran huruf yang kecil dan tidak terbaca dengan baik.	Menggunakan kata kunci saja. Sedangkan alat pengatur grafis pendukung dan ukuran huruf kecil dan tidak terbaca dengan baik.	Tidak menggunakan kata kunci, alat pengatur grafis pendukung, ukuran huruf yang kecil dan tidak terbaca dengan baik.
Volume Suara Pembicara	Terdengar dengan baik sampai di bagian belakang kelas, intonasi yang baik, teratur, dan tidak terburu-buru.	Kurang keras dan tidak terdengar dengan baik di bagian belakang kelas. Sedangkan intonasi suara baik, teratur, dan tidak terburu-buru.	Kurang keras dan tidak terdengar dengan baik di bagian belakang kelas dan terburu-buru. Adapun intonasi suara baik dan teratur.	Kurang keras dan tidak terdengar dengan baik di bagian belakang kelas dan terburu-buru. Adapun intonasi suara baik dan teratur.

Komponen	4	3	2	1
Penguasaan Materi Paparan	Dapat menjawab lebih dari 90% pertanyaan pemirsa.	Dapat menjawab 75%-90% pertanyaan pemirsa.	Dapat menjawab 60%-75% pertanyaan pemirsa.	Dapat menjawab kurang dari 60% pertanyaan pemirsa.
Durasi Paparan	Antara 9-10 menit	Lebih dari 10 menit	Antara 7-9 menit	Di bawah 7 menit
Total Nilai				

Nilai = (jumlah nilai yang didapat)/(nilai maksimal: 20) x 100

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Pengayaan :

- Peserta didik dapat memperdalam pemahaman tentang penyajian karya ilmiah dengan melihat lebih banyak video paparan karya ilmiah sesuai dengan bidang ketertarikannya. Peserta didik dapat mendiskusikan dengan guru mengenai pengamatannya terhadap karya-karya ilmiah dengan guru.

Kegiatan Remedial :

- Untuk mengukur tingkat ketercapaian pembelajaran guru bisa mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan tujuan pembelajaran pada peserta didik. Peserta didik akan menjawab pertanyaan tersebut dan pastikan soal tersebut bisa dijawab oleh peserta didik kurang lebih 70%. Dengan cara ini guru bisa melihat apakah tujuan pembelajaran Pelajaran 5 bisa tercapai atau tidak.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

E. Menyajikan Karya Ilmiah

Nama kelompok :

Kelas :

Petunjuk!



Menyajikan karya ilmiah dengan tema peran flora dan fauna dalam konservasi alam dengan aplikasi presentasi.

Penyajian karya ilmiah dilakukan melalui seminar. Untuk itu penulis atau peneliti perlu mempersiapkan paparan materi karya ilmiah. Paparan karya ilmiah disusun dengan menggunakan aplikasi presentasi.

Kegiatan 1 Membaca paparan.

Paparan Pengelolaan Wisata Bahari Negeri Kataloka – Ashar Wattimena (laman KKP)
<https://kkp.go.id/djprl/jaskel/artikel/19586-diskusi-sore-pengembangan-des-wisata-bahari-sharing-pengelolaan-wisata-bahari-berbasis-desa>
Paparan no.5.



Paparan Penyesuaian Kebijakan Pembelajaran di Masa Pandemi COVID-19
<https://bersamahadapikorona.kemdikbud.go.id/presentasi/>



Paparan Sosialisasi Layanan Informasi Kemdikbud
<https://ppid.ipb.ac.id/wp-content/uploads/2020/10/Paparan-Permendikbud-41-2020.pdf>



Kegiatan 2 Menelaah ciri-ciri paparan.

Paparan yang dibuat harus dapat dilihat dengan jelas sampai ke peserta seminar yang duduk di bangku belakang. Setiap lembar salindia harus jelas, ringkas, logis, dan fokus.

Bekerjalah dalam kelompok bersama 3-4 orang teman kalian untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terkait paparan di atas.

1. Apakah format dan warna latar salindia terlihat sederhana? Jelaskan argumentasi kalian!
2. Bagaimana ukuran *font* yang digunakan dalam setiap salindia? Jelaskan alasan kalian!
3. Sebaiknya setiap salindia hanya fokus pada satu pesan. Menurut kalian, mengapa hal itu penting?
4. Apakah kalian menemukan tabel atau grafik pada paparan? Apa keuntungan menggunakan tabel atau grafik pada sebagian paparan?
5. Apakah kalian menemukan penggunaan foto pada paparan? Jelaskan mengapa foto digunakan sebagai bagian dari paparan?

Kegiatan 3 Meyajikan paparan karya ilmiah.

Kini saatnya kalian membuat paparan dari karya ilmiah yang telah kalian tulis. Buatlah suasana kelas seperti sebuah seminar. Gunakan aplikasi presentasi untuk membuat berkas media paparan.



Dalam menyusun salindia, perhatikan hal-hal berikut ini.

1. Buatlah salindia yang sederhana, menarik, dan komposisi warna yang baik. Sebuah salindia adalah sarana komunikasi visual antara pemateri dan pemirsa.
2. Susunlah alur paparan yang logis dan sistematis.
3. Fokuskan pada satu pesan dalam sebuah salindia.
4. Penyajian setiap halaman salindia cukup ringkas. Pesan di dalam salindia harus dapat dibaca oleh pemirsa yang duduk di bangku paling belakang. Susunlah kalimat atau frasa yang ringkas dengan ukuran fon (*font*) yang sesuai.
5. Waktu paparan bagi setiap kelompok maksimum 30 menit dengan sesi tanya jawab selama 10 menit.
6. Paparan kalian akan disajikan di kelas dan siswa kelompok lain akan menilai penampilanmu sesuai dengan kaidah penyajian karya ilmiah dengan rubrik berikut ini.

Hari/Tanggal:

Nama:

Kelas:

Menyajikan Paparan Karya Ilmiah oleh Teman Satu Kelas

Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Cukup Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Alasan dan Bukti
	5	4	3	2	1	
Menurut kami paparan karya ilmiah yang disajikan telah memenuhi sistematika.						
Menurut kami, judul karya ilmiah ditulis dengan benar dan menarik.						
Menurut kami, salindia yang dibuat terlihat sederhana, menarik, dan mempunyai komposisi warna yang baik.						
Menurut kami, dalam setiap salindia, pesan yang disampaikan sudah fokus.						
Menurut kami, kalimat atau frasa pada setiap halaman salindia tersusun dengan ringkas dan mudah dipahami.						

Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Cukup Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Alasan dan Bukti
	5	4	3	2	1	
Menurut kami, ukuran huruf atau font pada setiap salindia sudah cukup besar dan terbaca oleh pemirsa di belakang.						
Menurut kami, penyajian paparan tidak melebihi 30 menit.						
Menurut kami, pemateri paparan menjawab pertanyaan dengan jelas dan baik.						
Kami menyukai paparan karya ilmiah ini.						
Tulisan telah baik dan tidak perlu ada perbaikan lebih lanjut.						
Total/50						

Keterangan:

- Nilai 40 – 50 : Sangat Baik
- Nilai 30 – 39,9 : Baik
- Nilai 20 – 29,9 : Cukup Baik
- Nilai 10 – 19,9 : Kurang Baik
- Nilai 0 – 9,9 : Tidak Baik.

Tulislah kata-kata penyemangat untuk temanmu!

.....

.....

.....

.....

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

- Guru dan peserta didik mencari berbagai informasi tentang menyajikan karya ilmiah media atau website resmi dibawa naungan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi.
- Buku Guru dan Siswa Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/SMK Kelas XI : Penerbit, Pusat Perbukuan, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

C. GLOSARIUM

akal daya pikir (untuk memahami sesuatu dan sebagainya)

aktivitas kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan dalam tiap bagian di dalam perusahaan

aktual betul-betul ada (terjadi); sesungguhnya

akurat teliti; saksama; cermat; tepat benar

analisis penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya)

apersepsi pengamatan secara sadar (penghayatan) tentang segala sesuatu dalam jiwanya (dirinya) sendiri yang menjadi dasar perbandingan serta landasan untuk menerima ide baru

argumentasi digunakan untuk menuangkan ide-ide atau gagasan-gagasan dari penulis

berita cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat; kabar

cerita pendek (cerpen) cerita pendek.; kisah pendek (kurang dari 10.000 kata) yang memberikan kesan tunggal yang dominan dan memusatkan diri pada satu tokoh dalam satu situasi (pada suatu ketika)

daring dalam jaringan, terhubung melalui jejaring komputer, internet, dan sebagainya

denotasi (linguistik) makna kata atau kelompok kata yang didasarkan atas penunjukan yang lugas pada sesuatu di luar bahasa atau yang didasarkan atas konvensi tertentu dan bersifat objektif

digital berhubungan dengan angka-angka untuk sistem perhitungan tertentu; berhubungan dengan penomoran

drama cerita atau kisah, terutama yang melibatkan konflik atau emosi, yang khusus disusun untuk pertunjukan teater

ekstrinsik berasal dari luar (tentang nilai mata uang, sifat manusia, atau nilai suatu peristiwa); bukan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sesuatu; tidak termasuk intinya

emosional menyentuh perasaan; mengharukan

empati keadaan mental yang membuat seseorang merasa atau mengidentifikasi dirinya dalam keadaan perasaan atau pikiran yang sama dengan orang atau kelompok lain

endemik berkenaan dengan spesies organisme yang terbatas pada wilayah geografis tertentu

estetika kepekaan terhadap seni dan keindahan

fakta hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan; sesuatu yang benar-benar ada atau terjadi

- faktual** berdasarkan kenyataan; mengandung kebenaran **identifikasi** penentu atau penetapan identitas seseorang, benda, dan sebagainya
- ilmiah** bersifat ilmu; secara ilmu pengetahuan; memenuhi syarat (kaidah) ilmu pengetahuan
- inovasi** penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya (gagasan, metode, atau alat)
- instrumen** alat yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu (seperti alat yang dipakai oleh pekerja teknik, alat-alat kedokteran, optik, dan kimia); perkakas
- intrinsik** terkandung di dalamnya (tentang kadar logam mulia dalam mata uang, harkat seseorang, atau suatu peristiwa)
- komprehensif** cerita atau kisah, terutama yang melibatkan konflik atau emosi, yang khusus disusun untuk pertunjukan teater
- konotasi** (linguistik) tautan pikiran yang menimbulkan nilai rasa pada seseorang ketika berhadapan dengan sebuah kata; makna yang ditambahkan pada makna denotasi
- konservasi** pemeliharaan dan perlindungan sesuatu secara teratur untuk mencegah kerusakan dan kemusnahan dengan jalan mengawetkan; pengawetan; pelestarian
- konteks** situasi yang ada hubungannya dengan suatu kejadian **level** tingkat(an); tataran; lapisan
- literasi** kemampuan menulis dan membaca
- metode** cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki; cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan
- musikalisasi** hal menjadikan sesuatu dalam bentuk musik **opini** pendapat atau pikiran seseorang yang belum tentu benar karena tidak/belum ada bukti kebenarannya
- pemandu** penunjuk jalan
- pemantik** alat untuk memantik
- persuasi** bersifat membujuk secara halus (supaya menjadi yakin)
- podcast** dokumen digital yang harus diunduh dulu oleh pendengarnya
- poster** plakat yang dipasang di tempat umum (berupa pengumuman atau iklan)
- prosa** karangan bebas (tidak terikat oleh kaidah yang terdapat dalam puisi)
- prosedur** tahap kegiatan untuk menyelesaikan suatu aktivitas
- puisi** ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, matra, rima, serta penyusunan larik dan bait
- refleksi** gerakan, pantulan di luar kemauan (kesadaran) sebagai jawaban atas suatu hal atau kegiatan yang datang dari luar
- rubrik** petunjuk resmi yang mengatur tata laksana liturgi, dulu dicetak merah

salindia terawang fotografi pada pelat kaca tipis yang diatur agar dapat diproyeksikan
sejarah pengetahuan atau uraian tentang peristiwa dan kejadian yang benar-benar terjadi dalam masa lampau; ilmu sejarah

sinopsis ikhtisar karangan yang biasanya diterbitkan bersama-sama dengan karangan asli yang menjadi dasar sinopsis itu; ringkasan; abstraksi

skema bagan; rangka; kerangka (rancangan dan sebagainya)

teknologi metode ilmiah untuk mencapai tujuan praktis; ilmu pengetahuan terapan

vlog (komputer) blog yang isinya berupa video

YouTube seseorang yang membuat konten dalam bentuk video yang diunggah ke kanal YouTube.

D. DAFTAR PUSTAKA

Addin, A. 2009. Menulis Naskah Drama. Bandung: Puri Delco.

Administrator. 2020. "Diversifikasi untuk Ketahanan Pangan". Media Indonesia. https://mediaindonesia.com/editorials/detail_editorials/2095-diversifikasi-untuk-ketahanan-pangan. Diakses 22 Februari 2021 pukul 19.25 WIB.

Ahmad, Artie. 2020. "Buku Panduan Menanggulangi Kemiskinan". Cerpen Koran Minggu. <https://ruangsastra.com/2020/11/28/buku-panduanmenanggulangi-kemiskinan/>. Diakses 15 Desember 2020 pukul 13.35 WIB.

Arikunto, Suharsimi. 2002. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2020. "Diskusi Daring Musikalisasi Puisi Digital Tahun 2020" YouTube. https://www.youtube.com/watch?v=AKcg_jxdoIg. Diakses 28 Januari 2021 pukul 16.25 WIB.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2020. "Pemenang Terbaik III Musikalisasi Puisi Nasional- SMAN 2 Binjai (Sumut)". YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=yK4ss8XK0m4>. Diakses 4 Februari 2021 pukul 14.20 WIB.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2020. "Pemenang Terbaik I Musikalisasi Puisi Nasional- SMAK Immanuel (Kalbar)". YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=gYdNdLuhKtY>. Diakses 19 November 2020 pukul 20:15 WIB.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2020. "Pemenang Terbaik II Musikalisasi Puisi Nasional- SMA Negeri 01 Kendari (Sultra)". YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=KomMrat0Gks>. Diakses 19 November 2020 pukul 20:45 WIB.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2020. "Pemenang Terbaik III Musikalisasi Puisi Nasional- SMAN 2 Binjai (Sumut)". YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=pkkf6heKZ84>. Diakses 19 November 2020 pukul 21:25 WIB.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2020. "Pemenang Terbaik III Musikalisasi Puisi Nasional- SMAN 2 Binjai (Sumut)". YouTube.

- <https://www.youtube.com/watch?v=yK4ss8XK0m4>. Diakses 19 November 2020 pukul 21:50 WIB.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2020. “Pemenang Terbaik I Musikalisasi Puisi Nasional- SMAK Immanuel (Kalbar)”. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=K8LKefVZ1I0>. Diunduh 6 Februari 2021 pukul 11.45 WIB.
- Balai Besar KSDA Sulawesi Selatan. 2018. “Identifikasi Spesies Kunci Sulawesi (Maleo - Si Anti poligami)” <http://ksdasulsel.menlhk.go.id/post/identifikasi-spesies-kunci-sulawesi-maleo-si-burung-antipoligami>. Diunduh 29 Januari 2021 pukul 17.10 WIB.
- BBKSDA Papua Barat. 2019. Paphiopedilum, Jenis Anggrek Dilindungi di Papua. <https://bbksda-papubarat.com/paphiopedilum-jenisanggrek-dilindungi-di-papua>. Diakses 22 Januari 2021 pukul 10.20 WIB.
- Bersama Hadapi Corona. tanpa tahun. <https://bersamahadapikorona.kemdikbud.go.id/presentasi>. Diunduh 22 Januari 2021 pukul 14.15 WIB.
- Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat Kemendikbud. 2010. “Sosialisasi Layanan Informasi Publik Kemendikbud Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 41 Tahun 2020”. <https://ppid.ipb.ac.id/wp-content/uploads/2020/10/Paparan-Permendikbud-41-2020.pdf>. Diakses 17 Desember 2020 pukul 10.15 WIB.
- Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat Kemendikbud. 2010. “Sosialisasi Layanan Informasi Publik Kemendikbud Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 41 Tahun 2020”. <https://ppid.ipb.ac.id/wp-content/uploads/2020/10/Paparan-Permendikbud-41-2020.pdf>. Diakses 9 Januari 2021 pukul 14.05 WIB.
- Bisri, A. Mustofa. 2008. Mencari Bening Air Mata. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Cahyo, Rizky Dwi. 2020. “Drama dan Unsur Pembangunannya”. Kompasiana. <https://www.kompasiana.com/rizkydwicahyo7474/5ebcc452d541df35ae02b912/drama-dan-unsurpembangunannya>. Diakses 19 Februari 2021 pukul 18.00 WIB.
- Damono, Sapardi Djoko. 1994. Hujan Bulan Juni. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Darmadi. 2017. Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Peserta didik. Yogyakarta: Deepublish.
- Darmawati, Uti. 2018. Ensiklopedia Bahasa dan Sastra Indonesia: Apresiasi Prosa. Klaten: Intan Pariwara.
- Depdiknas. 2006. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Direktorat Pembinaan SMA. 2019. “Unsur Pembangun Puisi”. Sumber Belajar. <https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id/#!/Content/Home/Details/ec5eb08bee6c426b92bd67ec744f6215>. Diakses 30 Desember 2020 pukul 20.15 WIB.
- Dosen Pendidikan 2. 2021. “Poster Adalah”. Dosen Pendidikan. <https://www.dosenpendidikan.co.id/poster-adalah>. Diakses 8 Februari 2021 pukul 17.45 WIB.

- Ensiklopedia Sastra Indonesia, edisi II. 2016. “Sapardi Djoko Damono” http://ensiklopedia.kemdikbud.go.id/sastra/artikel/Sapardi_Djoko_Damono. Diakses 16 Januari 2021 pukul 14.15 WIB.
- Fathurrohman, Muhammad. 2017. Belajar dan Pembelajaran Modern. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Gasong, Dina. 2019. Apresiasi Sastra Indonesia. Yogyakarta: Deepublish.
- Gordon, J. William. 1980. Synectics Model. New York: Longman Publishers.
- Gusti, Merlion. 2020. “Untuk Bertahan di Tengah Pandemi, Perajin Mabel Ubah Haluan Jadi Produksi Mainan Edukasi”. Kompas TV. <https://www.kompas.tv/article/116276/untuk-bertahan-di-tengah-pandemi-perajin-mabel-ubah-haluan-jadi-produksi-mainan-edukasi>. Diakses 26 Januari 2021 pukul 21.40 WIB.
- Gustina S., Maya. 2014. Ensiklopedia Bahasa dan Sastra Indonesia: Apresiasi Puisi. Klaten: Intan Pariwara.
- Hafsah, dkk. 2009. “Karakteristik Tanah dan Mikroklimat Habitat Burung Maleo (Macrocephalon maleo) di Taman Nasional Lore Lindu Sulawesi Tengah”. Jurnal Manusia dan Lingkungan, 16(2): 75-80. <https://jurnal.ugm.ac.id/JML/article/view/18694/11987>. Diakses 10 Desember 2020 pukul 18.50 WIB.
- Harras, Kholid A. 1998. Membaca I. Jakarta: Depdikbud.
- Herliyanto. 2015. Membaca Pemahaman dengan Strategi KWL (Pemahaman dan Minat Baca). Yogyakarta: Budi Utami.
- Hernowo. 2003. Quantum Reading: Cara Cepat dan Bermanfaat untuk Merangsang Munculnya Potensi Membaca. Bandung: Mizan Learning Center.
- Inafolka - Indie Indonesia. 2017. “Ari Reda-Aku Ingin: Musikalisasi Puisi Sapardi Djoko Damono”. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=C6xx9bJwKB4>. Diakses 17 Desember 2020 pukul 11.25 WIB.
- Irawan, Willy. 2021. “ITS Serahkan Dua Unit Robot Raisa ke RSI Surabaya”. Antara Jatim. <https://jatim.antaranews.com/berita/422337/itsserahkan-dua-unit-robot-raisa-ke-rsi-surabaya>. Diakses 2 Februari 2021 pukul 14.57 WIB.
- Julian, Leonita. 2016. “Musikalisasi Puisi Sapardi Djoko Damono: Aku Ingin”. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=MX8D4ej6Gko>. Diakses 1 Februari 2021 pukul 20.35 WIB.
- Kaliele, Yunus dan Ponisri. 2017. “Kaliele Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Kantong Semar (Nepenthes Spp.) pada Taman Wisata Alam Bariat Kabupaten Sorong Selatan”. Jurnal Median, 9(2). <https://doi.org/10.33506/md.v9i2.16>. Diunduh 12 Desember 2020 pukul 16.40 WIB.
- Kasih, Ayunda Pininta. 2020. “Kalahkan 67 Perguruan Tinggi, ITS Juara Umum Kontes Robot Indonesia”. Kompas. <https://www.kompas.com/edu/read/2020/11/26/094123571/kalahkan-67-perguruan-tinggiits-juara-umum-kontes-robot-indonesia>. Diakses 23 Februari 2021 pukul 13.30 WIB.
- KBBI Daring. <https://kbbi.kemdikbud.go.id>. Diakses 1 September 2020 pukul 09.30 WIB.

- Keraf, Gorys. 1994. *Komposisi*. Jakarta: Nusa Indah.
- Keraf, Gorys. 2010. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kompas. 2017. *Cerpen Pilihan Kompas 2016 Tanah Air*. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Kompas. 2019. “Ketahanan Pangan Lokal”. Kompas. <https://kompas.id/baca/utama/2019/12/17/ketahanan-pangan-lokal>. Diakses 22 Februari 2021 pukul 18.20 WIB.
- Kompas. 2020. *Cerpen Pilihan Kompas 2019 Mereka Mengeja Larangan Mengemis*. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Kridalaksana, Harimurti. 2001. *Kamus Linguistik (Edisi Ketiga)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Laba, I Nengah & Ni Made Rinyanthi. 2018. *Buku Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Karya Tulis Ilmiah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Lahandoe, Han. 2017. “Ari Reda - Aku Ingin - Sapardi Djoko Damono [Live]”. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=Rf9FxL6KvE4>. Diunduh 6 Februari 2021 pukul 10.05 WIB.
- Lestari, Dee. 2013. *Rectoverso*. Yogyakarta: Bentang Pustaka.
- Moeliono, Anton M., dkk. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Cetakan Ketiga)*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dan Balai Pustaka.
- Moses, Ferdinandus. tanpa tahun. “Alih Wahana dalam Sastra” <http://118.98.221.172/lamanbahasa/artikel/2773/alih-wahanadalam-sastra>. Diunduh 14 Desember 2020 pukul 10.30 WIB.
- Muchlisin, Z.A. 2018. *Kiat Menulis Artikel Ilmiah Jurnal Nasional dan Internasional*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Mulyana. 2005. *Kajian Wacana*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Nugroho, Aleksandra. 2020. “Solutif! Ganti Angkutan Umum dengan Bike Sharing Jakarta!” Kompas TV. <https://www.kompas.tv/article/95116/solutif-ganti-angkutan-umum-dengan-bike-sharing-jakarta>. Diakses 22 Januari 2021 pukul 19.55 WIB.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1998. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2017. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: UGM Press.
- Poyk, Fanny J. 2017. “Suatu Hari di Dalam Metro Mini”. *Cerpen Koran Minggu*. <https://lakonhidup.com/2017/11/12/suatu-hari-di-dalammetro-mini>. Diakses 15 Desember 2020 pukul 14.45 WIB.
- Pradopo, Djoko. 2017. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: UGM Press.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Radiani, Awit. 2012. “Hatarakibachi” *Ruang Sastra*. <https://ruangsastra.com/2012/11/25/hatarakibachi>. Diakses 15 Desember 2020 pukul 11.35 WIB.
- Raharjo, Hafid Purwono. 2018. *Analisis Karya Sastra (Panduan Praktik Analisis Novel dan Puisi bagi Pengajar)*. Solo: Sindunata.
- Rahmanto, B. & Dick Hartoko. 1998. *Kamus Istilah Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Rani, dkk. 2004. *Analisis Wacana*. Malang: Bayumodia Publishing.
- Rosmawaty. 2011. *Seni Drama*. Medan: Perdana Mulya Sarana.

- Rosmiati, Ana. 2017. Dasar-Dasar Penulisan Karya Ilmiah. Surakarta: ISI Press.
- Rusman. 2012. Model-Model Pembelajaran. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Samidah, Ida. 2014. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sarwendah, Pininto, dan Hari Wibowo. 2020. “Model Pembelajaran Teks Berita”. PPPPTK Bahasa. <https://p4tkbahasa.kemdikbud.go.id/2020/05/15/model-pembelajaran-teks-berita>. Diunduh 16 Februari 2021 pukul 20:25 WIB.
- Seftiana, Miranda. 2020. “Semangkuk Perpisahan di Meja Makan”. Ruang Sastra. <https://ruangsastra.com/2019/03/17/semangkukperpisahan-di-meja-makan>. Diakses 15 Januari 2021. Jam 18.30 WIB.
- Setiorini, Retno Asihanti. 2010. “Analisis Penggunaan Tata Bahasa Indonesia dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah: Studi Kasus Artikel Ilmiah” *Visi Pustaka*, 12(1): 6-10. <https://www.perpusnas.go.id/magazine-detail.php?lang=id&id=8134>. Diunduh 15 Februari 2021 pukul 15:55 WIB.
- Siswadi, Anwar. 2020. “ITS Juara Umum Kontes Robot Indonesia 2020”. *Tempo*. <https://tekno.tempo.co/read/1408620/its-juara-umumkontes-robotindonesia-2020>. Diakses 30 Januari 2021 pukul 20,25 WIB.
- Sudjiman, Panuti, dkk. 1992. *Serba-serbi Semiotik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Suherli, dkk. 2017. *Bahasa Indonesia untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sumadiria, A.S. Haris. 2008. *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Featura*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Surakhmad, Winarno. 2015. *Panduan Praktis Penulisan Karya Ilmiah-Makalah-Skripsi-Laporan Ilmiah-Tesis-Disertasi*. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Suryaman, Maman. 2012. *Metodologi Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: UNY Press.
- Tarigan, Henry Guntur. 1979. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Teater Koma. 2020. “Cinta Itu”. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=5QI0idBMOYE>. Diakses 28 Februari 2021 pukul 18.00 WIB.
- Teater Koma. 2020. “Sekadar Imajinasi”. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=bu07IRepSN8>. Diakses 28 Februari 2021 pukul 19.30 WIB.
- Teater Koma. 2020. “Wabah”. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=kdnom5R0xTI>. Diakses 28 Februari 2021 pukul 18.30 WIB.
- Toer, Pramoedya Ananta. 2000. *Mangir*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Trim, Bambang. 2020. “Panduan Praktis Menyusun Daftar Pustaka”. *Manistebu*. <https://manistebu.com/2020/12/panduan-praktismenyusun-daftar-pustaka>. Diakses 14 Januari 2021 pukul 17.30 WIB.

- van Luxemburg, Jan, dkk. 1992. Pengantar Ilmu Sastra (Terjemahan Dick Hartoko). Jakarta: Gramedia.
- Waluyo, Herman J. 2002. Pengkajian Sastra Rekaan. Salatiga: Widiasari Press.
- Wattimena, Ashar. 2020. “Pengelolaan Wisata Bahari Negeri Kataloka” Bahan Presentasi Diskusi Sore Pengembangan Desa Wisata Bahari: Sharing Pengelolaan Wisata Bahari Berbasis Desa, Direktorat Jasa Kelautan, 15 Mei 2020.
<https://kkp.go.id/djprl/jaskel/artikel/19586-diskusi-sore-pengembangan-de-sa-wisata-bahari-sharingpengelolaan-wisata-bahari-berbasis-desa>. Diakses 16 Desember 2020 pukul 20.15 WIB.
- Wibowo, Andri. 2012. “Bab II Kajian Pustaka”. Problematika Sosial dalam Naskah Drama Maria Magdalena Karya Friedrich Hebbel: Kajian Sosiologi Sastra. Skripsi pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
<https://eprints.uny.ac.id/9912/3/BAB%20%20-%2005203244024.pdf>. Diakses 12 Januari 2021 pukul 17.30 WIB.
- Wicaksono. 2014. Pengkajian Prosa Fiksi. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Witarsa, Ramdhan. 2019. Publikasi Jurnal Nasional Panduan Menyusun Artikel Ilmiah bagi Guru dan Mahasiswa S1. Yogyakarta: Deepublish.